AUDITED

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang berakhir pada
31 Desember 2025

2025

BAPPERIDA KABUPATEN BANDUNG

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Bandung yang terdiri atas:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Laporan Operasional (LO)
3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
4. Neraca
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Soreang, 29 Mei 2026
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG
Kepala,

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671223 198803 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Bandung Tahun Anggaran 2025 dapat disusun secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku. Laporan ini disusun sebagai wujud komitmen Bapperida Kabupaten Bandung dalam menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyusunan laporan keuangan ini berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, khususnya sebagai sarana evaluasi dan peningkatan akuntabilitas. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna mendukung terwujudunya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Demikian laporan Keuangan Bapperida Kabupaten Bandung per 31 Desember 2025 ini disusun agar dapat menjadi instrumen pengawasan dan evaluasi, serta acuan dalam perumusan kebijakan yang lebih efektif.

Soreang, 29 Mei 2026
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG
Kepala,

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671223 198803 1 007

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan 1
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan 2
1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan 6
BAB II KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA 8
2.1 Kebijakan Keuangan 8
2.1.1 Kebijakan Belanja Daerah 8
2.2 Indikator pencapaian target kinerja 11
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN 12
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan 12
3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan 17
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI 18
4.1 Entitas pelaporan keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Bandung .. 18
4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan 18
4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung 19
4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada Dalam SAP 21
4.4.1 Asumsi Dasar Akuntansi 21
4.4.2 Pengakuan Pendapatan-LRA 22
4.4.3 Pengakuan Belanja 23
4.4.4 Pengakuan Pembiayaan 23
4.4.5 Pengakuan Pendapatan-LO 24
4.4.6 Pengakuan Beban 26
4.4.7 Pengakuan Kas 29
4.4.8 Pengakuan Piutang 31

4.4.9 Pengakuan Beban Dibayar Dimuka 33
4.4.10 Pengakuan Persediaan 33
4.4.11 Pengakuan Investasi Jangka Panjang 34
4.4.12 Pengakuan Aset Tetap 35
4.4.13 Pengakuan Aset Lainnya 37
4.4.14 Pengakuan Kewajiban 38
4.4.15 Pengakuan Ekuitas 41
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN 42
5.1 Laporan Realisasi Anggaran 42
5.1.1 Belanja 42
5.1.2 Surplus / (Defisit) 48
5.1.3 Pembiayaan 48
5.1.4 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) 48
5.2 Neraca 48
5.2.1 Aset 48
5.2.2 Kewajiban 55
5.2.3 Ekuitas 56
5.2.4 Kewajiban dan Ekuitas 56
5.3 Laporan Operasional 57
5.3.1 Beban 57
5.3.2 Surplus / (Defisit) – LO 62
5.4 Laporan Perubahan Ekuitas 62
5.4.1 Saldo Ekuitas Awal 62
5.4.2 Surplus / (Defisit) – LO 63
5.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar 63
5.4.4 Ekuitas Akhir 64
BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN 65
6.1 Gambaran Umum Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah 65
6.1.1 Kedudukan 65
6.1.2 Tugas Pokok Dan Fungsi 65
6.1.3 Struktur Organisasi 66
6.2 Kepegawaian 66
BAB VII PENUTUP 69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Target Kinerja Bapperida Kabupaten Bandung Tahun Anggaran 2025 11
Tabel 3.1 Realisasi Pencapaian Target Kinerja di Lingkungan Bapperida Tahun Anggaran 2025 12
Tabel 6.1 ASN Bapperida Kabupaten Bandung Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025 67
Tabel 6.2 ASN Bapperida Kabupaten Bandung berdasarkan Tingkat Golongan Tahun 2025 67
Tabel 6.3 Data ASN Bapperida yang Telah Mengikuti Pendidikan Struktural Tahun 2025 68
Tabel 6.4 Data ASN Bapperida berdasarkan Esselon Tahun 2025 68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Register Penutupan Kas Bendahara Pengeluaran TA 2025
2. Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran TA 2025
3. Rekening Koran per Januari sd Desember 2025
4. Daftar Rincian Belanja Modal menurut LRA dan Neraca
5. Laporan Persediaan 2025
6. BAP Stock Opname Barang per 31 Desember 2025
7. Daftar Piutang per 31 Desember 2025
8. Daftar Barang dan Jasa yang dihibahkan per 31 Desember 2025
9. Daftar Penerimaan Hibah barang dan jasa berupa uang atau barang per 31 Desember 2025
10. Daftar Kontruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2025
11. Daftar Aset Tidak Berwujud (ATB) TA 2025
12. Daftar Rincian Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2025
13. Berita Acara Hasil Rekonsiliasi (LRA, LO, LPE, Neraca) Tahun 2025
14. Berita Acara Hasil Rekonsiliasi Aset Tetap dan Aset Lainnya Tahun 2025
15. Rekapitulasi Surat Setoran Pajak (SSP)
16. Foto Copy Surat Tanda Setoran (STS) Pengembalian Belanja (UP/GU/ TU/LS) dan Jasa Giro

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Bandung disusun dalam rangka penyediaan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi selama 1 (satu) periode pelaporan.

Sesuai Peraturan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Huruf B Nomor 1 poin b, bahwa laporan keuangan SKPD disusun dan disajikan oleh kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran sebagai entitas akuntansi paling sedikit meliputi:

1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2) Neraca;
3) Laporan Operasional (LO);
4) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
5) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung merupakan Laporan Keuangan Konsolidasi (gabungan) dari seluruh Laporan Keuangan SKPD dan Laporan Keuangan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung sebagai BUD sehingga SKPD sebagai entitas akuntansi wajib menyusun laporan keuangan. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung dan SKPD memiliki beberapa tujuan:

1. Akuntabilitas

   Sebagai bahan pertanggung jawaban atas pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Kepala Daerah dan Kepala SKPD sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang.

2. Manajemen

   Membantu Kepala Daerah dan para pengguna anggaran untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelaporan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dan pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

3. Transparansi

   Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban SKPD dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

4. Keseimbangan antar generasi

   Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

5. Evaluasi Kinerja

   Mengevaluasi kinerja entitas akuntansi, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Bandung berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No.47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4);
7. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
8. Undang-Undang Nomor 103 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bandung di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 289)
9. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 9123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5156);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014

Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6523);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 305);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

20. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2016 Nomor 12) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2025 Nomor 5);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2017 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 4);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2022 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 77);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2023 Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 9 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2025 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 119);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 11 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 12 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Tahun 2025 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 122);
26. Peraturan Bupati Bandung Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Bandung Nomor 1 Tahun 2022 tentang Kedudukan dan Susunan Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2023 Nomor 1);

27. Peraturan Bupati Bandung Nomor 176 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2025 tentang Kedudukan dan Susunan Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2025 Nomor 176);
28. Peraturan Bupati Bandung Nomor 239 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2024 Nomor 240);
29. Peraturan Bupati Bandung Nomor 240 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2024 Nomor 241);
30. Peraturan Bupati Bandung Nomor 241 Tahun 2024 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2024 Nomor 242);
31. Peraturan Bupati Bandung Nomor 247 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2024 Nomor 248);
32. Peraturan Bupati Bandung Nomor 252 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2025 Nomor 252); dan
33. Peraturan Bupati Bandung Nomor 57 Tahun 2025 tentang Kedudukan dan Susunan Perangkat Daerah;
34. Peraturan Bupati Bandung Nomor 33 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Bandung Nomor 108 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab I Pendahuluan

1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan

1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan

1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Bab II Kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja

2.1. Kebijakan keuangan

2.2. Indikator pencapaian target kinerja

Bab III Ikhtisar pencapaian target program dan kegiatan

3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab IV Kebijakan akuntansi

4.1. Entitas akuntansi

4.2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan

4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan

4.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Bab V Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

5.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

5.2. Neraca

5.3. Laporan Operasional

5.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Bab VI Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan

Bab VIIPenutup

BAB II

KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 Kebijakan Keuangan

2.1.1 Kebijakan Belanja Daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yang terdiri atas pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah. Kebijakan belanja tahun 2024 merujuk pada 9 (sembilan) prioritas pembangunan yang telah ditetapkan, yakni:

1. Pemulihan dan penguatan ekonomi kerakyatan;
2. Pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan Kabupaten Bandung untuk membentuk generasi berdaya saing global;
3. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan derajat masyarakat yang sehat dan produktif;
4. Peningkatan infrastruktur dan konektivitas wilayah;
5. Pengembangan kepariwisataan Kabupaten Bandung sebagai sebuah destinasi yang terintegrasi;
6. Pengendalian pencemaran lingkungan hidup dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan mengantisipasi risiko perubahan iklim;
7. Peningkatan inovasi dan teknologi bidang agrikultur serta penguatan katahanan pangan;
8. Reformasi birokrasi integratif, inovatif dan dinamis;
9. Peningkatan Ketahanan dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat.

2.1.1.1 Kebijakan Belanja Operasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah

yang memberi manfaat jangka pendek. Kebijakan Belanja Operasi tahun anggaran 2025 diarahkan sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

   Mengalokasikan belanja pegawai secara cermat dan tepat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Belanja Barang dan Jasa
   a. Mengalokasikan belanja barang dan jasa diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah dalam rangka melaksanakan urusan yang menjadi kewenangannya.
   b. Kegiatan-kegiatan yang orientasinya terhadap pemenuhan anggaran belanja tetap (*fixed cost*), pemenuhan standar pelayanan berbasis kinerja, dan komitmen pembangunan yang berkelanjutan, dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah.

3. Belanja Subsidi

   Pemerintah Daerah dapat mengalokasikan belanja subsidi dalam APBD yang diperutukan kepada perusahaan/Lembaga tertentu yang menyelenggarakan pelayanan publik, antara lain dalam bentuk penugasan pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Umum (*Public Service Obligation*).

4. Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial
   a. Mengalokasikan belanja hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD mempedomani peraturan Kepala Daerah yang mengatur tata cara penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi hibah dan bantuan sosial secara berkala.
   b. Mengalokasikan belanja bantuan sosial disediakan untuk bantuan berupa uang dan/atau barang kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak

secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.

2.1.1.2 Kebijakan Belanja Modal

Mengalokasikan belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.

2.1.1.3 Kebijakan Belanja Tidak Terduga

Mengalokasikan belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak serta pengembalian atas kelebihan pembayaran atas penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya.

2.1.1.4 Kebijakan Belanja Transfer

Kebijakan Belanja Transfer Tahun Anggaran 2025 diarahkan sebagai berikut:

1. Mengalokasikan belanja bagi hasil kepada pemerintah desa, yang digunakan untuk menganggarkan dana bagi hasil yang bersumber dari pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah (paling sedikit 10% dari target Pajak Daerah dan Retribusi Daerah) kepada desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Belanja bagi hasil dilaksanakan secara proporsional, guna memperkuat kapasitas fiskal desa dalam melaksanakan otonomi daerah;
2. Mengalokasikan Belanja Bantuan Keuangan Umum kepada Pemerintah Desa, yang digunakan untuk menganggarkan belanja Bantuan Keuangan Umum yang bersumber dari pendapatan daerah (paling sedikit 10% dari DAU dan DBH yang dianggarkan dalam perubahan APBD Tahun Anggaran berjalan); dan
3. Mengalokasikan Belanja Bantuan Keuangan Khusus kepada Pemerintah Desa. Belanja bantuan keuangan kepada Pemerintah Desa diarahkan pada pemerataan dan/atau peningkatan kemampuan keuangan dan mendukung kebijakan Pemerintah Kabupaten Bandung.

2.2 Indikator pencapaian target kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Indikator Pencapaian Target Kinerja
Bapperida Kabupaten Bandung
Tahun Anggaran 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas kinerja aparatur dan penyelenggara pelayanan publik	Nilai akuntabilitas kinerja Bappelitbangda	Point	84,55	86,05	101,77
		Persentase BMD dalam kondisi baik	%	100	100	100,00
2	Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan daerah	Persentase keselarasan perencanaan dan penganggaran	%	100	100	100,00
		Persentase terpenuhinya aspek proses, kualitas, dan pencapaian dalam dokumen perencanaan	%	83,07	84,57	101,81
3	Meningkatnya hasil penelitian, pengembangan dan inovasi yang diimplementasikan	Persentase hasil penelitian, pengembangan dan inovasi yang dimplementasikan	%	66,5	75,3	113,23
Rata-rata			%	86,82	89,18	103,36

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengukuran Pencapaian Kinerja kegiatan di lingkungan Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Bandung Tahun Anggaran 2024, diukur sampai tingkat output dari kegiatan dengan menggunakan indikator-indikator yang terukur:

Tabel 3.1
Realisasi Pencapaian Target Kinerja di Lingkungan Bapperida
Kabupaten Bandung
Tahun Anggaran 2025

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Target	Output	Realisasi	Capaian
		Rp	Rp		Stn	Stn	Stn	%
	BELANJA DAERAH	**32.423.437.072,39**	**28.517.739.509,00**	**87,95**				
A	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**23.881.163.572,39**	**21.115.716.633,00**	**88,42**				
1	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**206.431.500,00**	**190.735.110,00**	**92,40**				
a	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	83.620.000,00	73.249.810,00	87,60	Dok	3	3	100
b	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	3.362.700,00	3.362.400,00	99,99	Dok	2	2	100
c	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	3.362.700,00	3.362.200,00	99,99	Dok	2	2	100
d	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	3.057.000,00	2.997.000,00	98,04	Dok	2	2	100
e	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	3.057.000,00	2.997.000,00	98,04	Dok	2	2	100
f	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.000.000,00	2.730.600,00	91,02	Laporan	2	2	100
g	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	13.927.100,00	12.132.500,00	87,11	Laporan	1	1	100
h	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	75.640.000,00	75.326.600,00	99,59	Dok	1	1	100
i	Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	17.405.000,00	14.577.000,00	83,75	Data	3	3	100
2	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**16.005.081.729,00**	**13.897.705.979,00**	**86,83**				
a	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	15.978.923.829,00	13.875.704.779,00	86,84	Orang/ Bulan	52	52	100
b	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	3.179.000,00	2.894.700,00	91,06	Dok	12	12	100

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Target	Output	Realisasi	Capaian
		Rp	Rp		Stn	Stn	Stn	%
c	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.937.000,00	2.500.000,00	85,12	Laporan	2	2	100
d	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	2.900.000,00	2.692.800,00	92,86	Dok	2	2	100
e	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	15.651.900,00	12.556.700,00	80,22	Laporan	12	12	100
f	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1.490.000,00	1.357.000,00	91,07	Dok	1	1	100
3	**Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**	**6.193.800,00**	**4.716.900,00**	**76,16**				
a	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	3.421.300,00	2.592.900,00	75,79	Dok	1	1	100
b	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	2.772.500,00	2.124.000,00	76,61	Laporan	1	1	100
4	**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	**623.760.000,00**	**303.865.500,00**	**48,72**				
a	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	31.500.000,00	31.468.500,00	99,90	Paket	1	1	100
a	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	3.115.000,00	1.985.000,00	63,72	Dok	1	1	100
b	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	3.500.000,00	2.406.000,00	68,74	Dok	1	1	100
c	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	31.335.000,00	26.140.000,00	83,42	Dok	1	1	100
d	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	554.310.000,00	241.866.000,00	43,63	Orang	10	10	100
5	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**2.335.221.950,39**	**2.297.793.466,00**	**98,40**				
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	50.000.000,00	38.595.075,00	77,19	Paket	1	1	100
b	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.789.016.200,39	1.782.124.161,00	99,61	Paket	1	1	100
c	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	134.032.900,00	132.617.801,00	98,94	Paket	1	1	100
d	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	70.000.000,00	69.524.730,00	99,32	Paket	1	1	100
e	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	24.198.000,00	23.947.900,00	98,97	Paket	1	1	100
f	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	13.998.400,00	9.720.500,00	69,44	Dok	1	1	100
g	Fasilitasi Kunjungan Tamu	64.625.000,00	64.598.600,00	99,96	Laporan	12	12	100
h	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	189.351.450,00	176.664.699,00	93,30	Laporan	12	12	100
6	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**1.528.300.000,00**	**1.524.311.660,00**	**99,74**				
a	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	664.300.000,00	663.500.000,00	99,88	Unit	7	7	100
b	Pengadaan Mebel	864.000.000,00	860.811.660,00	99,63	Paket	1	1	100
6	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**2.650.381.103,00**	**2.408.896.749,00**	**90,89**				
a	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.030.000,00	3.026.900,00	99,90	Laporan	12	12	100
b	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	297.351.103,00	229.647.177,00	77,23	Laporan	12	12	100

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Target	Output	Realisasi	Capaian
		Rp	Rp		Stn	Stn	Stn	%
c	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.350.000.000,00	2.176.222.672,00	92,61	Laporan	12	12	100
7	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**525.793.490,00**	**487.691.269,00**	**92,75**				
a	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	64.600.000,00	43.687.116,00	67,63	Unit	13	13	100
b	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	140.940.000,00	124.898.250,00	88,62	Unit	20	20	100
c	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	192.106.000,00	191.451.000,00	99,66	Unit	1	1	100
d	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	128.147.490,00	127.654.903,00	99,62	Unit	1	1	100
B	**PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH**	**2.715.626.600,00**	**2.370.394.367,00**	**87,29**				
8	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**	**1.605.687.200,00**	**1.473.863.479,00**	**91,79**				
a	Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah	354.656.500,00	307.809.554,00	86,79	Dok	2	2	100
b	Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya	35.588.400,00	34.796.060,00	97,77	Dok	3	3	100
c	Pelaksanaan Konsultasi Publik	214.268.400,00	213.614.000,00	99,69	Berita Acara	2	2	100
d	Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD	14.348.000,00	13.234.900,00	92,24	Berita Acara	1	1	100
e	Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	539.162.000,00	521.225.100,00	96,67	Berita Acara	2	2	100
f	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	447.663.900,00	383.183.865,00	85,60	Dok	3	3	100
9	**Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah**	**468.309.400,00**	**359.882.835,00**	**76,85**				
a	Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	103.943.500,00	102.732.400,00	98,83	Dok	3	3	100
b	Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD	244.755.400,00	137.565.645,00	56,21	Orang	68	68	100
c	Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	119.610.500,00	119.584.790,00	99,98	Dok	1	1	100
10	**Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah**	**548.971.600,00**	**487.049.053,00**	**88,72**				
a	Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	208.927.900,00	199.880.300,00	95,67	Laporan	1	1	100
b	Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	340.043.700,00	287.168.753,00	84,45	Laporan	2	2	100

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Target	Output	Realisasi	Capaian
		Rp	Rp		Stn	Stn	Stn	%
11	**Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Bidang Pembangunan Daerah**	**92.658.400,00**	**49.599.000,00**	**53,53**				
a	Pembinaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Bidang Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	92.658.400,00	49.599.000,00	53,53	Dok	1	1	100
C	**PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**	**3.440.366.700,00**	**2.940.689.099,00**	**85,48**				
12	**Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia**	**907.019.600,00**	**763.007.641,00**	**84,12**				
a	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	329.755.500,00	304.613.794,00	92,38	Dok	2	2	100
b	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	43.134.000,00	30.618.000,00	70,98	Laporan	38	38	100
c	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	54.414.800,00	48.624.599,00	89,36	Laporan	1	1	100
d	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	387.024.500,00	297.589.603,00	76,89	Dok	2	2	100
e	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	49.392.600,00	46.629.800,00	94,41	Laporan	11	11	100
f	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	43.298.200,00	34.931.845,00	80,68	Laporan	11	11	100
13	**Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)**	**1.174.781.700,00**	**1.016.099.328,00**	**86,49**				
a	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	234.363.900,00	183.770.334,00	78,41	Dok	2	2	100
b	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	304.862.300,00	277.099.234,00	90,89	Laporan	8	8	100
c	Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	99.616.215,00	85.581.215,00	85,91	Laporan	8	8	100
d	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	150.205.300,00	147.934.750,00	98,49	Dok	2	2	100
e	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	168.104.200,00	156.533.695,00	93,12	Laporan	8	8	100

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Target	Output	Realisasi	Capaian
		Rp	Rp		Stn	Stn	Stn	%
f	Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	217.629.785,00	165.180.100,00	75,90	Laporan	8	8	100
14	**Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan**	**1.358.565.400,00**	**1.161.582.130,00**	**85,50**				
a	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	286.897.800,00	217.082.920,00	75,67	Dok	2	2	100
b	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	85.844.000,00	82.521.700,00	96,13	Laporan	8	8	100
c	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	661.919.400,00	558.786.960,00	84,42	Laporan	8	8	100
d	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	174.675.200,00	154.484.950,00	88,44	Dok	2	2	100
e	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	79.327.000,00	79.326.800,00	100,00	Laporan	8	8	100
f	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	69.902.000,00	69.378.800,00	99,25	Laporan	8	8	100
D	**PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**	**2.386.280.200,00**	**2.090.939.410,00**	**87,62**				
15	**Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan**	**269.796.000,00**	**269.426.700,00**	**99,86**				
a	Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan	269.796.000,00	269.426.700,00	99,86	Laporan	1	1	100
16	**Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan**	**349.840.000,00**	**173.143.883,00**	**49,49**				
a	Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek- Aspek Sosial	349.840.000,00	173.143.883,00	49,49	Dok	1	1	100
17	**Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan**	**514.104.500,00**	**446.151.835,00**	**86,78**				
a	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	34.725.000,00	6.710.500,00	19,32	Dok	1	1	100
b	Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan	129.919.500,00	125.709.105,00	96,76	Dok	1	1	100
c	Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan	175.000.000,00	173.971.000,00	99,41	Dok	1	1	100
d	Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral	24.280.000,00	23.581.000,00	97,12	Dok	1	1	100
e	Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	150.180.000,00	116.180.230,00	77,36	Dok	1	1	100
18	**Pengembangan Inovasi dan Teknologi**	**1.252.539.700,00**	**1.202.216.992,00**	**95,98**				

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Target	Output	Realisasi	Capaian
		Rp	Rp		Stn	Stn	Stn	%
a	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	852.925.000,00	845.877.948,00	99,17	Dok	1	1	100
b	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	399.614.700,00	356.339.044,00	89,17	Dok	1	1	100
	Jumlah	**32.423.437.072,39**	**28.517.739.509,00**	**87,95**				

3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Berdasarkan hasil evaluasi, pelaksanaan kinerja Tahun Anggaran 2025 mengalami pencapaian target yang telah ditetapkan, adapun alasan tercapainya adalah adanya koordinasi yang intensif serta kontribusi dari seluruh Bidang di Bapperida dan Perangkat Daerah Kabupaten Bandung. Sedangkan hambatan tidak tercapainya Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 yaitu belanja barang dan jasa telah sesuai kebutuhan serta optimalisasi penghematan dan pemanfaatan anggaran berdasarkan Instruksi Bupati Nomor 10 Tahun 2025.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas pelaporan keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Bandung

Pemerintah Kabupaten Bandung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2023 Nomor 5) dan Peraturan Bupati Bandung Nomor 1 Tahun 2022 tentang Kedudukan dan Susunan Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2023 Nomor 1).

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diamanatkan untuk membuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Kewajiban Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) membuat laporan atas penggunaan anggaran/penggunaan barang dimaksud kemudian disebut entitas akuntansi. Entitas akuntansi merupakan unit pada Pemerintah Kabupaten Bandung yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya.

Setiap laporan keuangan entitas akuntansi kemudian digabungkan menjadi laporan keuangan konsolidasi pemerintah daerah.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan SKPD adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa, pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan, dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih

telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada Laporan Operasional.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan-LRA dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan, serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Namun demikian, bilamana anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis akrual, maka LRA disusun berdasarkan basis akrual.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung

Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan pemerintah daerah menggunakan nilai perolehan historis.

Pengukuran Pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO sebagai berikut:

1) Pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);
2) Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan;
3) Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Pengukuran Belanja sebagai berikut:

1) Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran;
2) Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

Pengukuran Beban diukur sesuai dengan:

1) Harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban beban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah;
2) Menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

Pengukuran aset adalah sebagai berikut:

1) Kas dicatat sebesar nilai nominal;
2) Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan;
3) Piutang dicatat sebesar nilai nominal;
4) Persediaan dicatat sebesar:
    a. Biaya Perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
    b. Biaya Standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
    c. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.
5) Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut;
6) Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan;
7) Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut;
8) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung

termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut;

9) Aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Pengukuran kewajiban adalah sebagai berikut:

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada Dalam SAP

Kebijakan Akuntansi yang diterapkan merupakan kebijakan akuntansi sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Peraturan Bupati Bandung Nomor 336 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.

Pemerintah Kabupaten Bandung menerapkan akuntansi berbasis akrual pertama kali pada Tahun Anggaran 2015 sebagai pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Beberapa kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

4.4.1 Asumsi Dasar Akuntansi

1. Kemandirian Entitas

   Asumsi kemandirian entitas, yang berarti bahwa unit pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan dan entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan entitas untuk menyusun anggaran dan

melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan aset dan sumber daya dimaksud, utang piutang yang terjadi akibat pembuatan keputusan entitas, serta terlaksana tidaknya program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Entitas di pemerintah daerah terdiri atas Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi. Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

2. Kesinambungan Entitas

Laporan keuangan pemerintah daerah disusun dengan asumsi bahwa pemerintah daerah akan berlanjut keberadaannya dan tidak bermaksud untuk melakukan likuidasi.

3. Keterukuran dalam Satuan Uang

Laporan keuangan pemerintah daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Satuan uang yang digunakan adalah Rupiah.

4.4.2 Pengakuan Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

Pengakuan pendapatan-LRA sebagai berikut:

1. Pengakuan Pendapatan-LRA ditentukan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) sebagai pemegang otoritas dan bukan semata-mata oleh Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) sebagai salah satu tempat penampungannya.

2. Pendapatan LRA diakui menjadi pendapatan daerah pada saat:
   a. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD.
   b. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima satker/SKPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
   c. Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
   d. Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain di luar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.

4.4.3 Pengakuan Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Pengakuan Belanja pada saat:

1. Terjadinya pengeluaran dari RKUD;
2. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil;
3. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

4.4.4 Pengakuan Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama

dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan terdiri dari:

1. Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan negara/daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada fihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan;
2. Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

Pengakuan pembiayaan sebagai berikut:

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD), sedangkan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD).

4.4.5 Pengakuan Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pengakuan Pendapatan-LO sebagai berikut:

1. Pendapatan-LO diakui pada saat:
    a. Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*); atau
    b. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*).
2. Pengakuan pendapatan-LO pada Pemerintah Daerah dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan (kecuali perlakuan pada saat penyusunan laporan keuangan dengan melakukan penyesuaian) dengan alasan:
    a. Tidak terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas;
    b. Ketidakpastian penerimaan kas relatif tinggi;

c. Dokumen timbulnya hak sulit, tidak diperoleh atau tidak diterbitkan, misalnya pendapatan atas jasa giro;

d. Sebagian pendapatan menggunakan sistem *self assesment* dimana tidak ada dokumen penetapan (dibayarkan secara tunai tanpa penetapan);dan

e. Sistem atau administrasi piutang (termasuk *aging schedule* piutang) harus memadai, hal ini terkait dengan penyesuaian diawal dan akhir tahun. Apabila sistem administrasi tersebut tidak memadai, tidak diperkenankan untuk mengakui hak bersamaan dengan penerimaan kas, karena ada risiko pemerintah daerah tidak mengakui adanya piutang diakhir tahun.

3. Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

4. Pengakuan Pendapatan-LO dibagi menjadi dua yaitu:

a. Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas selama tahun berjalan.

Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah tidak terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas daerah. Atau pada saat diterimanya kas/aset non kas yang menjadi hak pemerintah daerah tanpa lebih dulu adanya penetapan. Dengan demikian, Pendapatan-LO diakui pada saat kas diterima baik disertai maupun tidak disertai dokumen penetapan.

b. Pendapatan-LO diakui pada saat penyusunan laporan keuangan

Pada saat penyusunan laporan keuangan, terdapat dua kondisi pengakuan Pendapatan-LO yaitu:

i. Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas

Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas dilakukan apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah (misalnya SKPD/SKRD yang diterbitkan dengan metode official assesment atau Perpres/Permenkeu/Pergub) dimana hingga akhir tahun belum dilakukan pembayaran oleh pihak ketiga atau belum diterima oleh pemerintah daerah. Hal ini merupakan tagihan (piutang) bagi pemerintah daerah dan utang bagi wajib bayar atau pihak yang menerbitkan keputusan/peraturan.

ii. Pendapatan-LO diakui setelah penerimaan kas

Apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah terjadi perbedaan antara jumlah kas yang diterima dibandingkan barang/jasa yang belum seluruhnya diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain, atau kas telah diterima terlebih dahulu. Atas Pendapatan-LO yang telah diakui saat kas diterima dilakukan penyesuaian dengan pasangan akun pendapatan diterima dimuka.

iii. Pendapatan-LO diakui bersifat non-kas

Pendapatan-LO bersifat non kas berupa pendapatan yang tidak melibatkan kas misalnya perolehan aset tetap yang berasal dari hibah. Hal ini dijelaskan lebih lanjut pada pembahasan Aset Tetap.

4.4.6 Pengakuan Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

1. Beban diakui pada:
   a. Saat timbulnya kewajiban, artinya beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya

tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang sudah ada tagihannya belum dibayar pemerintah dapat diakui sebagai beban;

b. Saat terjadinya konsumsi aset, artinya beban diakui pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah daerah; dan

c. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, artinya beban diakui pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalunya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

2. Bila dikaitkan dengan pengeluaran kas maka pengakuan beban dapat dilakukan dengan tiga kondisi, yaitu:

a. Beban diakui sebelum pengeluaran kas, dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengakuan beban dan pengeluaran kas, dimana pengakuan beban daerah dilakukan lebih dulu, maka kebijakan akuntansi untuk pengakuan beban dapat dilakukan pada saat terbit dokumen penetapan/pengakuan beban/kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan. Hal ini selaras dengan kriteria telah timbulnya beban dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang konservatif bahwa jika beban sudah menjadi kewajiban harus segera dilakukan pengakuan meskipun belum dilakukan pengeluaran kas;

b. Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas, dilakukan apabila perbedaan waktu antara saat pengakuan beban dan pengeluaran kas daerah tidak signifikan, maka beban diakui bersamaan dengan saat pengeluaran kas;

c. Beban diakui setelah pengeluaran kas, dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, dimana pengakuan beban dilakukan

setelah pengeluaran kas, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan.

Pada saat pengeluaran kas mendahului dari saat barang atau jasa dimanfaatkan, pengeluaran tersebut belum dapat diakui sebagai Beban. Pengeluaran kas tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Beban Dibayar di Muka (akun neraca), Aset Tetap dan Aset Lainnya.

3. Pengakuan beban pada periode berjalan pada Pemerintah Daerah dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D belanja, kecuali pengeluaran belanja modal. Sedangkan pengakuan beban pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian.
4. Beban dengan mekanisme LS akan diakui berdasarkan terbitnya dokumen Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) LS atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
5. Beban dengan mekanisme UP/GU/TU akan diakui berdasarkan bukti pengeluaran beban telah disahkan oleh Pengguna Anggaran/pada saat Pertanggungjawaban (SPJ) atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dari bendahara pengeluaran dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
6. Pada saat penyusunan laporan keuangan harus dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan beban, yaitu:
    a. Beban Pegawai, diakui timbulnya kewajiban beban pegawai berdasarkan dokumen yang sah, misal daftar gaji, tetapi pada 31 Desember belum dibayar;
    b. Beban Barang dan Jasa, diakui pada saat timbulnya kewajiban atau peralihan hak dari pihak ketiga yaitu ketika bukti penerimaan barang/jasa atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani tetapi pada 31 Desember belum dibayar. Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai, maka dicatat sebagai pengurang beban.

c. Beban Penyusutan dan amortisasi diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan metode penyusutan dan amortisasi yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan;
d. Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan persentase cadangan piutang yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan;
e. Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan. Untuk keperluan pelaporan keuangan, nilai beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan;
f. Beban transfer diakui pada saat timbulnya kewajiban pemerintah daerah. Dalam hal pada akhir periode akuntansi terdapat alokasi dana yang harus dibagihasilkan tetapi belum disalurkan dan sudah diketahui daerah yang berhak menerima, maka nilai tersebut dapat diakui sebagai beban atau yang berarti beban diakui dengan kondisi sebelum pengeluaran kas.

4.4.7 Pengakuan Kas

Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah atau investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Secara umum pengakuan kas dilakukan:

1. Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
2. Pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Atas dasar butir 2 tersebut dapat dikatakan bahwa kas dan setara kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/dibayarkan;

3. Kas di kas daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Umum Daerah, dan terdiri dari:
   a. Saldo rekening kas daerah, yaitu saldo rekening-rekening pada bank yang ditentukan oleh kepala daerah untuk menampung penerimaan dan pengeluaran Pemerintah daerah;
   b. Setara kas, antara lain Surat Utang Negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari tiga bulan, yang dikelola bendahara umum daerah.
   c. Uang tunai (uang kertas/tunai dan logam) di bendahara umum daerah.
4. Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan/Bendahara Penerimaan Pembantu. Kas tersebut berasal dari pungutan dan setoran yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan/Bendahara Penerimaan Pembantu yang belum disetorkan ke kas daerah;
5. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang masih dikelola Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu setiap SKPD yang berasal dari sisa uang persediaan (UP) yang belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca;
6. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening bank Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas yang benar-benar ada pada Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu per tanggal neraca;
7. Kas Lainnya merupakan kas yang dikelola Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu yang bukan berasal dari sisa uang persediaan yang belum disetor kepada pihak terkait per tanggal neraca. Misalnya, Potongan Pajak yang belum disetor oleh Bendahara Pengeluaran, Jasa Giro dan lainnya;
8. Kas di RSUD merupakan kas yang dikelola oleh RSUD sebagai BLUD, yang bersumber dari pendapatan BLUD;

9. Tidak termasuk Kas di Kas Daerah adalah Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) berupa pajak pusat seperti PPN dan PPh Pasal 21, iuran Bapetarum dan iuran wajib pegawai lainnya yang masih harus disetorkan ke kas negara atau Pihak lainnya yang berhak (diklasifikasikan dalam Kewajiban Jangka Pendek).

4.4.8 Pengakuan Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Pengakuan piutang sebagai berikut:

1. Piutang pendapatan asli daerah yang berasal dari peraturan perundang undangan diakui ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu pada saat :
    a. Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi; dan/atau
    b. Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan serta belum dilunasi.
2. Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, (piutang yang berasal perikatan) yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:
    a. harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan
    b. jumlah piutang dapat diukur.
3. Pengakuan Piutang Transfer meliputi :
    a. Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan;
        i. Piutang Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam diakui berdasarkan alokasi definitif yang telah ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah

menurut ketentuan yang berlaku sebesar hak daerah yang belum dibayarkan.

ii. Piutang Dana Alokasi Umum (DAU) diakui berdasarkan jumlah yang ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku yang belum ditransfer dan merupakan hak daerah.

iii. Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui berdasarkan klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah definitifnya sebesar jumlah yang belum ditransfer.

b. Piutang Transfer Lainnya diakui apabila:

i. Dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun Pemerintah Pusat belum menyalurkan seluruh pembayarannya, sisa yang belum ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi daerah penerima; dan

ii. Dalam hal pencairan dana diperlukan persyaratan, misalnya tingkat penyelesaian pekerjaan tertentu, maka timbulnya hak tagih pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh Pemerintah Pusat.

c. Piutang Bagi Hasil dari Provinsi dihitung berdasarkan hasil realisasi pajak yang menjadi bagian daerah yang belum dibayar.

d. Piutang transfer antar daerah dihitung berdasarkan hasil realisasi pendapatan yang bersangkutan yang menjadi hak/bagian daerah penerima yang belum dibayar.

e. Piutang kelebihan transfer terjadi apabila dalam suatu tahun anggaran ada kelebihan transfer. Jika kelebihan transfer belum dikembalikan maka kelebihan dimaksud dapat dikompensasikan dengan hak transfer periode berikutnya.

4. Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/

Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (diluar pengadilan). SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/ Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah terdapat surat ketetapan dan telah diterbitkan surat penagihan.

4.4.9 Pengakuan Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi pemerintah daerah. Beban Dibayar Dimuka diakui pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban. Pengukuran beban dibayar dimuka dilakukan berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan/dibayarkan. Perhitungan beban dibayar dimuka dilakukan berdasarkan masa/periode manfaat beban tersebut, yaitu:

1. Apabila masa manfaat maksimal 3 bulan, maka perhitungan dilakukan secara harian;
2. Apabila masa manfaat lebih dari 3 bulan, maka perhitungan dilakukan secara bulanan.

4.4.10 Pengakuan Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (*Supplies*) merupakan aset lancar, yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan.

Beberapa persediaan sudah dapat disajikan dalam neraca, yaitu persediaan obat-obatan, persediaan hewan ternak, persediaan aspal, persediaan bahan pengairan, dan persediaan habis pakai/material seperti alat tulis kantor, barang cetakan.

1. Persediaan diakui:
    a. Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal; dan
    b. Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.
2. Pengakuan persediaan pada akhir periode akuntansi, dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik;
3. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk kontruksi dalam pengerjaan, tidak dimasukkan sebagai persediaan.

4.4.11 Pengakuan Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 bulan. Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu Nonpermanen dan Permanen. Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

1. Investasi dapat diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
    a. Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah daerah; dan
    b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai *(reliable)*.
2. Hasil Investasi Jangka Panjang dapat berupa:
    a. Deviden Tunai;
    b. Deviden Saham; dan
    c. Bagian Laba.
3. Pengakuan untuk hasil investasi untuk Deviden dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
    a. Hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah yang pencatatannya

menggunakan metode biaya, dicatat sebagai pendapatan hasil investasi (Lain-lain PAD yang Sah).

b. Sedangkan apabila menggunakan metode ekuitas, bagian laba berupa deviden tunai yang diperoleh oleh pemerintah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi (dalam jurnal dengan basis kas) dan mengurangi nilai investasi pemerintah (dalam jurnal berbasis akrual).

4. Pengakuan hasil investasi untuk deviden dalam bentuk saham yang diterima baik dengan metode biaya maupun metode ekuitas akan menambah nilai investasi pemerintah.
5. Pengakuan hasil investasi untuk Bagian Laba dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
   a. Hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah **yang pencatatannya menggunakan metode biaya**, dicatat sebagai pendapatan hasil investasi (Lain-lain PAD yang Sah);dan
   b. Sedangkan apabila **menggunakan metode ekuitas**, bagian laba berupa dividen tunai yang diperoleh oleh pemerintah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi (dalam jurnal dengan basis kas) dan mengurangi nilai investasi pemerintah (dalam jurnal berbasis akrual).

4.4.12 Pengakuan Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset Tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBD melalui pembelian, pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aset lainnya dan dari sitaan atau rampasan dengan maksud untuk digunakan.

1. Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal.
2. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Berwujud;
b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

3. Namun demikian, dengan pertimbangan biaya dan manfaat serta kepraktisan, pengakuan aset tetap berupa konstruksi dilakukan pada saat realisasi belanja modal.
4. Tujuan utama dari perolehan aset tetap adalah untuk digunakan oleh pemerintah dalam mendukung kegiatan operasionalnya dan bukan dimaksudkan untuk dijual.
5. Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
6. Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.
7. Untuk Aset Tetap yang telah dikuasai dan dimanfaatkan dalam waktu lama, namun belum ada bukti kepemilikannya, maka dengan menggunakan prinsip substansi mengungguli formalitas maka aset tetap tersebut dicatat dalam neraca dan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Terhadap aset tetap tersebut harus segera diproses bukti kepemilikannya.

8. Aset Tetap dalam sengketa atau sedang menunggu prsoses pengadilan, harus dejelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

4.4.13 Pengakuan Aset Lainnya

Pos Aset Lainnya adalah aset pemerintah daerah selain Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Dana Cadangan. Aset Lainnya terdiri dari Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi, Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset Lain-Lain.

1. Aset lainnya diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.
2. Tagihan penjualan angsuran diakui saat transaksi penjualan rumah dinas dan kendaraan dinas serta aset lainnya kepada pegawai terjadi berdasarkan dokumen sumber Memo Penyesuaian (MP). Memo ini dibuat berdasarkan informasi dari Bendahara Pengeluaran atau BUD tentang terjadinya transaksi penjualan rumah, kendaraan dinas dan lain-lain.
3. Tuntutan Ganti Rugi diakui bila telah memenuhi kriteria:
    a. Telah ditandatanganinya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM); atau
    b. Telah diterbitkan Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian (SKP2K) kepada pihak yang dikenakan Tuntutan Ganti Rugi.
4. Kemitraan dengan Pihak Ketiga diakui saat:
    a. Aset Kerjasama/Kemitraan diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/ kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset kerjasama/kemitraan;
    b. Aset Kerjasama/Kemitraan berupa Gedung dan/atau sarana berikut fasilitasnya, dalam rangka kerja sama Bangunan Serah Guna (BSG), diakui pada saat pengadaan/pembangunan Gedung dan/atau Sarana berikut fasilitasnya selesai dan siap digunakan untuk digunakan/dioperasikan;
    c. Dalam rangka kerja sama pola Bangun Serah Guna (BSG)/Bangun Tranfer Operasi (BTO), harus diakui adanya

Utang Kemitraan dengan Pihak Ketiga, yaitu sebesar nilai aset yang dibangun oleh mitra dan telah diserahkan kepada Pemerintah pada saat proses pembangunan selesai;

d. Setelah masa perjanjian kerjasama berakhir, aset kerjasama/kemitraan harus diaudit oleh aparat pengawas fungsional sebelum diserahkan kepada Pengelola Barang dan/atau Pengguna Barang;

e. Penyerahan kembali objek kerjasama beserta fasilitasnya kepada Pengelola Barang dilaksanakan setelah berakhirnya perjanjian dituangkan dalam berita acara serah terima barang;

f. Setelah masa pemanfaatan berakhir, tanah serta bangunan dan fasilitas hasil kerjasama/kemitraan ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang;

g. Klasifikasi aset hasil kerjasama/kemitraan berubah dari "Aset Lainnya" menjadi "Aset Tetap" sesuai jenisnya setelah berakhirnya perjanjian dan telah ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang.

5. Aset Tidak Berwujud diakui pada saat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari Aset Tidak Berwujud tersebut akan mengalir kepada/dinikmati oleh entitas.

6. Pengakuan Aset Lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

4.4.14 Pengakuan Kewajiban

Kewajiban jangka pendek terdiri dari:

1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (Utang PFK);

   Utang PFK diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas pengeluaran dari kas daerah untuk pembayaran tertentu seperti gaji dan tunjangan pegawai serta pengadaan barang dan jasa termasuk barang modal atau pada saat terbitnya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).

2. Utang Bunga;

   Utang bunga sebagai bagian dari kewajiban atas pokok utang berupa kewajiban bunga atau *Commitment Fee* yang telah terjadi dan belum dibayar, pada dasarnya berakumulasi seiring dengan berjalannya waktu, tetapi demi kepraktisan diakui pada setiap akhir periode pelaporan.

3. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang;

   a. Akun ini diakui pada saat melakukan reklasifikasi pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca pada setiap akhir periode akuntansi, kecuali bagian lancar utang jangka panjang yang akan didanai kembali.

   b. Termasuk dalam Bagian Lancar Utang Jangka Panjang adalah utang jangka panjang yang persyaratan tertentunya telah dilanggar sehingga kewajiban tersebut menjadi kewajiban jangka pendek *(Payable on Demand).*

4. Pendapatan Diterima Dimuka;

   Pendapatan Diterima Dimuka diakui pada saat terdapat/timbul klaim pihak ketiga kepada pemerintah daerah terkait kas yang telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang/jasa dari pemerintah daerah.

5. Utang Beban;

   Utang Beban diakui pada saat:

   a. Beban secara peraturan perundang-undangan sudah terjadi tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.

   b. Terdapat klaim pihak ketiga, biasanya dinyatakan dalam bentuk surat penagihan atau *invoice*, kepada pemerintah daerah terkait penerimaan barang/jasa yang belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah daerah.

   c. Barang yang dibeli sudah diterima tetapi belum dibayar atau pada saat barang sudah diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan (dalam perjalanan) tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.

6. Utang Jangka Pendek Lainnya; dan

   Utang Jangka Pendek Lainnya diakui pada saat terdapat/ timbul klaim kepada pemerintah daerah terkait kas yang telah diterima tetapi belum ada pembayaran/pengakuan sampai dengan tanggal pelaporan.

7. Kewajiban untuk Dikonsolidasikan.

   Pengakuan aset untuk dikonsolidasikan pada saat terjadi transaksi yang melibatkan transaksi SKPD.

   a. Kewajiban Jangka Panjang terdiri dari:

      i. Utang Dalam Negeri:

         Pengakuan Utang Dalam Negeri

         a) Sepanjang tidak diatur secara khusus dalam perjanjian pinjaman, utang dalam negeri diakui pada saat dana diterima di Kas Daerah/saat terjadi transaksi penjualan obligasi.

         b) Sehubungan dengan transaksi penjualan utang obligasi, bunga atas utang obligasi diakui sejak saat penerbitan utang obligasi tersebut, atau sejak tanggal pembayaran bunga terakhir, sampai saat terjadinya transaksi.

      ii. Utang Luar Negeri

         Pengakuan Utang Luar Negeri

         Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 9 paragraf 21 disebutkan bahwa kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul.

      iii. Utang Jangka Panjang Lainnya

         Pengakuan Utang Jangka Panjang Lainnya

         a) Utang kemitraan diakui pada saat aset diserahkan oleh pihak ketiga kepada pemerintah yang untuk selanjutnya akan dibayar sesuai perjanjian, misalnya secara angsuran.

b) Pengakuan mengenai utang kemitraan dapat dilihat pada kebijakan aset lainnya-kemitraan dengan pihak ketiga.

4.4.15 Pengakuan Ekuitas

Pengakuan ekuitas berdasarkan saat pengakuan aset dan kewajiban. Ekuitas merupakan kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA belanja, transfer, surplus/defisit-LRA dan pembiayaan yang masing-masing dibandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

5.1.1 Belanja

URAIAN	TAHUN 2025			TAHUN 2024	NAIK/(TURUN)	
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	(Rp)	%
BELANJA	**32.423.437.072,39**	**28.517.739.509,00**	**87,95**	**27.614.074.411,00**	**903.665.098,00**	**3,27**
BELANJA OPERASI	29.030.902.882,39	25.134.267.898,00	86,58	25.899.255.811,00	(764.987.913)	(2,95)
BELANJA MODAL	3.392.534.190,00	3.383.471.611,00	99,73	1.714.818.600,00	1.668.653.011,00	97,31

Realisasi Belanja-LRA periode sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp28.517.739.509,00 atau 87,95 persen dari anggaran sebesar Rp32.423.437.072,39. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja tahun 2024 sebesar Rp27.614.074.411,00, terjadi kenaikan sebesar Rp903.665.098,00 atau 3,27 persen.

5.1.1.1 Belanja Operasi

URAIAN	TAHUN 2025			TAHUN 2024	NAIK/(TURUN)	
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	(Rp)	%
BELANJA OPERASI	**29.030.902.882,39**	**25.134.267.898,00**	**86,58**	**25.899.255.811,00**	**(764.987.913)**	**(2,95)**
Belanja Pegawai	15.978.923.829,00	13.875.704.779,00	86,84	12.873.683.136,00	1.002.021.643	7,78
Belanja Barang dan Jasa	13.051.979.053,39	11.258.563.119,00	86,26	13.025.572.675,00	(1.767.009.556)	(13,57)

Realisasi Belanja Operasi sebesar Rp25.134.267.898,00 atau 86,58 persen dari anggaran sebesar Rp29.030.902.882,39. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp25.899.255.811,00, terjadi penurunan sebesar Rp764.987.913,00 atau 2,95 persen.

5.1.1.1.1Belanja Pegawai

URAIAN	TAHUN 2025			TAHUN 2024	NAIK/(TURUN)	
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	(Rp)	%
BELANJA PEGAWAI	**15.978.923.829,00**	**13.875.704.779,00**	**86,84**	**12.873.683.136,00**	**1.002.021.643,00**	**7,78**
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	4.677.350.751,00	4.089.587.743,00	87,43	3.923.899.789,00	165.687.954,00	4,22
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	11.301.573.078,00	9.786.117.036,00	86,59	8.949.783.347,00	836.333.689,00	9,34

Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp13.875.704.779,00 atau 86,84 persen dari anggaran sebesar Rp15.978.923.829,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp12.873.683.136,00, terjadi kenaikan sebesar Rp1.002.021.643,00 atau 7,78 persen. Kenaikan tersebut terjadi karena adanya penambahan pegawai CPNS dan PPPK Tahun 2025. Belanja Pegawai tersebut dibayarkan untuk pegawai sebanyak 57 orang. Adapun rincian belanja pegawai-LRA adalah sebagai berikut:

a. Belanja Gaji dan Tunjangan ASN

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp4.089.587.743,00 atau 87,43 persen dari anggaran sebesar Rp4.677.350.751,00, dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2025		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	**4.677.350.751,00**	**4.089.587.743,00**	**87,43**
Belanja Gaji Pokok ASN	3.264.991.128,00	3.015.291.265,00	92,35
Belanja Tunjangan Keluarga ASN	345.283.886,00	263.298.690,00	76,26
Belanja Tunjangan Jabatan ASN	167.107.513,00	127.470.000,00	76,28
Belanja Tunjangan Fungsional ASN	235.516.873,00	152.440.000,00	64,73
Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	98.586.423,00	74.492.915,00	75,56
Belanja Tunjangan Beras ASN	183.338.570,00	148.104.935,00	80,78
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	13.908.443,00	6.327.478,00	45,49
Belanja Pembulatan Gaji ASN	71.542,00	45.944,00	64,22
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	368.546.373,00	302.116.516,00	81,98

b. Belanja Tambahan Penghasilan ASN

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp9.786.117.036,00 atau 86,59 persen

dari anggaran sebesar Rp11.301.573.078,00, dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2025		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	**11.301.573.078,00**	**9.786.117.036,00**	**86,59**
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	4.960.929.409,00	4.295.705.595,00	86,59
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	1.976.560.774,00	1.680.790.904,00	85,04
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	4.364.082.895,00	3.809.620.537,00	87,29

5.1.1.1.2Belanja Barang dan Jasa

URAIAN	TAHUN 2025			TAHUN 2024	NAIK/(TURUN)	
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	(Rp)	%
BELANJA BARANG DAN JASA	**13.051.979.053,39**	**11.258.563.119,00**	**86,26**	**13.025.572.675,00**	**(1.767.009.556,00)**	**(13,57)**
Belanja Barang	1.911.992.646,39	1.786.396.715,00	93,43	1.552.992.943,00	233.403.772,00	15,03
Belanja Jasa	8.840.938.157,00	7.443.647.292,00	84,20	8.252.262.567,00	(808.615.275,00)	(9,80)
Belanja Pemeliharaan	323.690.000,00	293.591.269,00	90,70	99.008.949,00	194.582.320,00	196,53
Belanja Perjalanan Dinas	1.817.858.250,00	1.577.427.843,00	86,77	2.963.808.216,00	(1.386.380.373,00)	(46,78)
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	157.500.000,00	157.500.000,00	100,00	157.500.000,00	-	100

Realisasi Belanja Barang dan Jasa-LRA sebesar Rp11.258.563.119,00 atau 86,26 persen dari anggaran sebesar Rp13.051.979.053,39. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp13.025.572.675,00 terjadi penurunan sebesar Rp1.767.009.556,00 atau 13,57 persen. Pada tahun 2025 terdapat belanja uang dan/atau jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat sejumlah Rp157.500.000, yaitu hadiah berupa uang tunai bagi pemenang lomba inovasi di lingkup Kabupaten Bandung dalam rangkaian kegiatan Kompetisi Inovasi Bandung Bedas (KIBB) Tahun 2025. Belanja barang dan jasa terdiri dari:

URAIAN	TAHUN 2025		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Barang dan Jasa	**13.051.979.053,39**	**11.258.563.119,00**	**86,26**
Belanja Barang	1.911.992.646,39	1.786.396.715,00	93,43
Belanja Barang Pakai Habis	1.901.903.646,39	1.777.516.715,00	93,46
Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	10.089.000,00	8.880.000,00	88,02

URAIAN	TAHUN 2025		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Jasa	8.840.938.157,00	7.443.647.292,00	84,20
Belanja Jasa Kantor	4.411.931.277,00	4.078.413.657,00	92,44
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	34.088.400,00	27.033.412,00	79,30
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	575.640.000,00	575.640.000,00	100,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	-	-	0,00
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.725.000.000,00	1.513.770.104,00	87,75
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2.088.321.300,00	1.245.356.255,00	59,63
Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	5.957.180,00	3.433.864,00	57,64
Belanja Pemeliharaan	323.690.000,00	293.591.269,00	90,70
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	195.690.000,00	165.936.366,00	84,80
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	128.000.000,00	127.654.903,00	99,73
Belanja Perjalanan Dinas	1.817.858.250,00	1.577.427.843,00	86,77
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.817.858.250,00	1.577.427.843,00	86,77
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	157.500.000,00	157.500.000,00	100
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	157.500.000,00	157.500.000,00	100

5.1.1.2 Belanja Modal

URAIAN	TAHUN 2025			TAHUN 2024	NAIK/(TURUN)	
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	(Rp)	%
BELANJA MODAL	**3.392.534.190,00**	**3.383.471.611,00**	**99,73**	**1.714.818.600,00**	**1.668.653.011,00**	**97,31**
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.200.280.700,00	3.192.020.611,00	99,74	1.270.058.000,00	1.921.962.611,00	151,33
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	192.253.490,00	191.451.000,00	99,58	444.760.600,00	(253.309.600,00)	(56,95)

Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp3.383.471.611,00 atau 99,73 persen dari anggaran sebesar Rp3.392.534.190,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.714.818.600,00, terjadi kenaikan sebesar Rp1.668.653.011,00 atau 97,31 persen.

5.1.1.2.1Belanja Modal Peralatan Dan Mesin

URAIAN	TAHUN 2025			TAHUN 2024	NAIK/(TURUN)	
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	(Rp)	%
BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	**3.200.280.700,00**	**3.192.020.611,00**	**99,74**	**1.270.058.000,00**	**1.921.962.611,00**	**151,33**
Belanja Modal Alat Angkutan	664.300.000,00	663.500.000,00	99,88	-	663.500.000,00	100
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.008.245.700,00	1.003.902.311,00	99,57	48.850.000,00	955.052.311,00	1.955,07
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	954.155.800,00	951.136.800,00	99,68	937.676.000,00	13.460.800,00	1,44
Belanja Modal Komputer	573.579.200,00	573.481.500,00	99,98	283.532.000,00	289.949.500,00	102,26

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.192.020.611,00 atau 99,74 persen dari anggaran sebesar Rp3.200.280.700,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.270.058.000,00, terjadi kenaikan sebesar Rp1.921.962.611,00 atau 151,33 persen. Belanja modal peralatan dan mesin pada tahun 2025 terdiri dari:

No	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Volume	Satuan	Harga	Jumlah Harga
1	Lemari Es	Sharp Kulkas Side By Side	1	unit	13.290.000,00	13.290.000,00
2	Lemari Es	Polytron Kulkas 2 Pintu	1	unit	6.670.000,00	6.670.000,00
3	Minibus	Toyota Hiace Premio	1	unit	663.500.000,00	663.500.000,00
4	Dispenser	Modenna Galon Bawah	3	buah	4.395.600,00	13.186.800,00
5	Televisi	Samsung Led 50 Inch	1	unit	9.300.001,00	9.300.001,00
6	Televisi	Samsung Led 65 Inch	4	unit	18.075.000,00	72.300.000,00
7	Microphone Wireless	Shure Svx288	1	set	9.002.100,00	9.002.100,00
8	Sound System Rapat Conference	Krezt	25	buah	8.480.400,00	212.010.000,00
9	Paket Videotron Indoorp25B	Lokal	1	paket	573.315.000,00	573.315.000,00
10	Speaker Aktif	Behringer Nx6000	2	set	14.430.000,00	28.860.000,00
11	Speaker	Jbl Party Box	1	unit	8.325.000,00	8.325.000,00
12	Paket Sound System (Speaker Pasif)	Toa	2	set	22.422.000,00	44.844.000,00
13	Kursi Tamu Sofa	Lokal	6	set	12.476.400,00	74.858.400,00
14	Meja Resepsionis	Lokal	1	set	14.973.900,00	14.973.900,00
15	Kursi Kerja Direktur	Lokal	7	unit	6.105.000,00	42.735.000,00
16	Kursi Rapat Putar	Lokal	100	unit	1.242.090,00	124.209.000,00
17	Sofa Glamour Set	Lokal	2	set	18.281.700,00	36.563.400,00
18	Lemari Kaca	Lokal	25	unit	7.370.400,00	184.260.000,00
19	Meja Rapat Custom	Lokal	3	unit	23.254.500,00	69.763.500,00

No	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Volume	Satuan	Harga	Jumlah Harga
20	Meja 1/2 Biro	Lokal	30	unit	4.273.500,00	128.205.000,00
21	Kitchen Set Custom	Lokal	6	set	9.995.550,00	59.973.300,00
22	Kursi Café Kayu	Lokal	12	unit	3.052.500,00	36.630.000,00
23	Kursi Tunggu 4 Seater	Lokal	3	unit	5.466.750,00	16.400.250,00
24	Meja Kerja Kayubesi Custom	Lokal	12	unit	2.020.200,00	24.242.400,00
25	Meja B Ar Custom	Lokal	1	unit	15.079.350,00	15.079.350,00
26	Kursi Café Bar Biasa	Lokal	2	unit	697.080,00	1.394.160,00
27	Lemari Arsiplemari Besi 2 Pintu	Lokal	8	unit	3.940.500,00	31.524.000,00
28	Laptop	Lenovo Yoga Slim 7	8	unit	24.963.900,00	199.711.200,00
29	Ac Split	Panasonic 1 Pk	3	unit	6.238.200,00	18.714.600,00
30	Pc. Komputer	Lenovo All In One Neo 50A	2	unit	21.445.200,00	42.890.400,00
31	Printer	Epson L 14150	7	unit	12.654.000,00	88.578.000,00
32	Laptop	Apple Mackbook Air M4 13 Inch	4	unit	32.345.400,00	129.381.600,00
33	Lensa Kamera	Nikon Af-S	1	unit	27.994.200,00	27.994.200,00
34	Harddisk eksternal	Seagate Expansion	3	unit	1.698.300,00	5.094.900,00
35	Tablet	Samsung Galaxys 10	2	unit	23.393.250,00	46.786.500,00
36	Penghancur Kertas	Secure Ezsc 10A	5	unit	1.925.850,00	9.629.250,00
37	Scanner	Epson Ds-410	6	unit	9.679.200,00	58.075.200,00
38	Printer	Epson L 5290	6	unit	8.291.700,00	49.750.200,00
	JUMLAH BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN TA 2025					**3.192.020.611,00**

5.1.1.2.2Belanja Modal Gedung dan Bangunan

URAIAN	TAHUN 2025			TAHUN 2024	NAIK/(TURUN)	
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	(Rp)	%
BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN	**192.253.490,00**	**191.451.000,00**	**99,58**	**444.760.600,00**	**(253.309.600,00)**	**(56,95)**
Belanja Modal Bangunan Gedung	192.253.490,00	191.451.000,00	99,58	444.760.600,00	(253.309.600,00)	(56,95)

Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp191.451.000,00 atau 99,58 persen dari anggaran sebesar Rp192.253.490,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp444.760.600,00, terjadi penurunan sebesar Rp253.309.600,00 atau 56,95 persen. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan terdiri dari:

- Jasa konsultasi perencanaan arsitektur Tipe B desain interior ruangan kantor Bapperida sejumlah Rp99.345.000,00
- Pemeliharaan gedung sederhana dan taman belakang kantor Bapperida sejumlah Rp92.106.000,00

Adapun alasan tercapai/tidak tercapainya Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 yaitu belanja barang dan jasa telah sesuai kebutuhan serta optimalisasi penghematan dan pemanfaatan anggaran berdasarkan Instruksi Bupati Nomor 10 Tahun 2025.

5.1.2 Surplus / (Defisit)

NO	URAIAN	TAHUN 2025			TAHUN 2024	NAIK/(TURUN)	
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	(Rp)	%
5	**BELANJA**	**32.423.437.072,39**	**28.517.739.509,00**	**87,95**	**27.614.074.411,00**	**903.665.098,00**	**3,27**
5.1	BELANJA OPERASI	29.030.902.882,39	25.134.267.898,00	86,58	25.899.255.811,00	(764.987.913,00)	(2,95)
5.2	BELANJA MODAL	3.392.534.190,00	3.383.471.611,00	99,73	1.714.818.600,00	1.668.653.011,00	97,31
	SURPLUS/ (DEFISIT)	**(32.423.437.072,39)**	**(28.517.739.509,00)**	**87,95**	**(27.614.074.411,00)**	**(903.665.098,00)**	**3,27**

Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Bandung Tahun Anggaran 2025 mengalami (Defisit) sebesar (Rp28.517.739.509,00).

5.1.3 Pembiayaan

Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Bandung Tahun Anggaran 2025 tidak terdapat pembiayaan.

5.1.4 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sebesar (Rp28.517.739.509,00).

5.2 Neraca

5.2.1 Aset

URAIAN	2025	ASET		2024
		BERTAMBAH	BERKURANG	
Aset Lancar	116.728.194,00	158.989.300,00	(130.429.906,00)	88.168.800,00
Investasi Jangka Panjang	-			-
Aset Tetap	11.225.204.864,00	3.383.471.611,00	(1.169.011.508,00)	9.010.744.761,00
Dana Cadangan	-			-
Aset Lainnya	-			-
JUMLAH	**11.341.933.058,00**	**3.542.460.911,00**	**(1.299.441.414,00)**	**9.098.913.561,00**

Saldo Aset per 31 Desember 2025 senilai Rp11.341.933.058,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp9.098.913.561,00.

5.2.1.1 Aset Lancar

URAIAN	2025	ASET		2024
		BERTAMBAH	BERKURANG	
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-
Persediaan	116.728.194,00	158.989.300,00	(130.429.906,00)	88.168.800,00
JUMLAH	**116.728.194,00**	**158.989.300,00**	**(130.429.906,00)**	**88.168.800,00**

Saldo aset lancar per 31 Desember 2025 sebesar Rp116.728.194,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp88.168.800,00.

a. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 serta per 31 Desember 2024 senilai Rp0,00.

b. Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp116.728.194,00 dan Rp88.168.800,00. Persediaan terdiri dari:

URAIAN	2025	ASET		2024
		BERTAMBAH	BERKURANG	
Alat Tulis Kantor	46.044.658,00	65.697.740,00	(47.683.682,00)	28.030.600,00
Kertas dan Cover	13.690.800,00	44.977.100,00	(40.958.400,00)	9.672.100,00
Bahan Cetak	-	-	(1.017.500,00)	1.017.500,00
Bahan Komputer	56.992.736,00	48.314.460,00	(40.770.324,00)	49.448.600,00
JUMLAH	**116.728.194,00**	**158.989.300,00**	**(130.429.906)**	**88.168.800,00**

Persediaan per 31 Desember 2025 diperoleh dari APBD. Adapun rincian persediaan terdapat pada Lampiran 5.

5.2.1.2 Aset Tetap

Saldo aset tetap tahun 2025 sebesar Rp19.654.688.200,00 merupakan nilai aset tetap per 31 Desember 2025 yang diperoleh dari perubahan posisi data akibat realisasi belanja modal, mutasi tambah, dan mutasi kurang yang terjadi selama tahun 2025. Aset tersebut terdiri dari:

URAIAN	Saldo Awal per 1 Januari 2025	LRA	MUTASI		Saldo Akhir per 31 Des 2025
			PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
Tanah	-				-
Peralatan dan Mesin	8.003.509.088,00	3.192.020.611,00		(271.029.160,00)	10.924.500.539,00
Gedung dan Bangunan	6.005.911.511,00	191.451.000,00		(99.345.000,00)	6.098.017.511,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-				-
Aset Tetap Lainnya	2.532.825.150,00				2.532.825.150,00

URAIAN	Saldo Awal per 1 Januari 2025	LRA	MUTASI		Saldo Akhir per 31 Des 2025
			PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-		99.345.000,00		99.345.000,00
JUMLAH	**16.542.245.749,00**	**3.383.471.611,00**	**99.345.000,00**	**(370.374.160,00)**	**19.654.688.200,00**

Nilai Buku Aset Tetap setelah Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 11.225.204.864,00, sebagai berikut:

JENIS ASET TETAP	per 31 Desember 2025		
	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	-	-	-
Peralatan dan Mesin	10.924.500.539,00	(6.652.671.069,00)	4.271.829.470,00
Gedung dan Bangunan	6.098.017.511,00	(1.776.812.267,00)	4.321.205.244,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Aset Tetap Lainnya	2.532.825.150,00	-	2.532.825.150,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	99.345.000,00	-	99.345.000,00
JUMLAH	**19.654.688.200,00**	**(8.429.483.336,00)**	**11.225.204.864,00**

a. Peralatan dan Mesin

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Alat Angkutan	1.174.911.000,00	761.451.000,00	413.460.000,00	54,30
Alat Bengkel dan Alat Ukur	28.272.105,00	28.272.105,00	-	-
Alat Pertanian	69.930.000,00	69.930.000,00	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	3.603.388.334,00	2.600.880.183,00	1.002.508.151,00	38,54
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	2.441.774.269,00	1.510.232.469,00	931.541.800,00	61,68
Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.925.000,00	1.925.000,00	-	-
Komputer	3.594.812.331,00	3.021.330.831,00	573.481.500,00	18,98
Alat Keselamatan Kerja	1.237.500,00	1.237.500,00	-	-
Peralatan Proses/Produksi	8.250.000,00	8.250.000,00	-	-
JUMLAH	**10.924.500.539,00**	**8.003.509.088,00**	**2.920.991.451,00**	**36,50**

Nilai aset tetap peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp10.924.500.539,00. Pada tahun 2025 terdapat penambahan Aset Peralatan dan Mesin yang berasal dari belanja modal senilai Rp3.192.020.611,00 berupa:

Belanja Modal Alat Angkutan	Rp	663.500.000,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp	1.003.902.311,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	Rp	951.136.800,00
Belanja Modal Komputer	Rp	573.481.500,00

	JUMLAH		**Rp**	**3.192.020.611,00**

Adapun penjelasan nilai akhir aset tersebut adalah sebagai berikut:

Saldo Awal per 1 Januari 2025				8.003.509.088,00
Penambahan:				
1	Perolehan Belanja Modal Tahun 2025		3.192.020.611,00	
2	Kapitalisasi Belanja:			
	- Belanja Pegawai	-		
	- Belanja Barang dan Jasa	-		
	- Belanja dr SKPD lainnya	-		
			-	
3	Reklasifikasi		-	
4	Koreksi Hasil Penilaian		-	
5	Koreksi Aset belum tercatat		-	
6	Mutasi antar SKPD		-	
		Jumlah (a)	3.192.020.611,00	
Pengurangan				
1	Belanja Modal Tahun 2025 yang Tidak Dikapitalisasi		-	
2	Koreksi Belanja Modal		-	
3	Kapitalisasi Belanja:			
	- Belanja Pegawai	-		
	- Belanja Barang dan Jasa	-		
	- Belanja dr SKPD lainnya	-		
			-	
4	Reklasifikasi		-	
5	Ekstracomptable		1.394.160,00	
6	Penghapusan		-	
7	Mutasi antar SKPD		269.635.000,00	
		Jumlah (b)	271.029.160,00	
	Net Perolehan Belanja (c=a-b)			2.920.991.451,00
	Saldo Akhir per 31 Desember 2025			10.924.500.539,00

Aset Peralatan dan Mesin dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp2.920.991.451,00 atau 36,50 persen dikarenakan adanya:

- belanja modal peralatan dan mesin yang meningkat di tahun 2025, yang terdiri dari: mini bus, mebelair, laptop, computer, printer, scanner, lensa kamera, mesin penghancur kertas, AC, lemari es, dispenser, televisi, microphone, sound system, videotron, dan speaker (rincian barang terlampir pada lampiran 4);
- terdapat mutasi aset dari Bapperida ke Bidang BMD BKAD berupa 1 unit mini bus senilai Rp250.040.000,00;
- terdapat mutasi aset dari Bapperida ke Diskominfo berupa 1 unit TV monitor senilai Rp19.595.000,00;
- terdapat aset ekstrakomptabel yaitu 2 unit kursi café bar biasa senlai Rp1.394.160,00.

b. Gedung dan Bangunan

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Bangunan Gedung	6.098.017.511,00	6.005.911.511,00	92.106.000,00	1,53
JUMLAH	6.098.017.511,00	6.005.911.511,00	92.106.000,00	**1,53**

Nilai Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp6.098.017.511,00. Pada tahun 2025 terdapat penambahan aset gedung dan bangunan yang berasal dari belanja modal senilai Rp191.451.000,00 berupa Belanja Modal Bangunan Gedung. Berikut merupakan penjelasan nilai akhir aset tersebut adalah sebagai berikut:

Saldo Awal per 1 Januari 2025				6.005.911.511,00
Penambahan:				
1	Perolehan Belanja Modal Tahun 2025		191.451.000,00	
2	Kapitalisasi Belanja:			
	- Belanja Pegawai	-		
	- Belanja Barang dan Jasa	-		
	- Belanja dr SKPD lainnya	-		
			-	
3	Mutasi antar SKPD		-	
4	Koreksi Hasil Penilaian		-	
5	Koreksi Aset belum tercatat		-	
		Jumlah (a)	191.451.000,00	
Pengurangan				
1	Belanja Modal Tahun 2025 yang Tidak Dikapitalisasi		-	
2	Koreksi Belanja Modal		-	
3	Kapitalisasi Belanja:			
	- Belanja Pegawai	-		
	- Belanja Barang dan Jasa	-		
	- Belanja dr SKPD lainnya	-		
			-	
4	Reklasifikasi		99.345.000,00	
5	Ekstracomptable		-	
6	Hibah		-	
7	Mutasi antar SKPD		-	
		Jumlah (b)	99.345.000,00	
	Net Perolehan Belanja (c=a-b)			92.106.000,00
	Saldo Akhir per 31 Desember 2025			6.098.017.511,00

Terdapat kenaikan nilai aset gedung dan bangunan sejumlah Rp92.106.000,00 atau 1,53% dikarenakan adanya:

- belanja modal bangunan gedung berupa jasa konsultasi perencanaan arsitektur Tipe B desain interior ruangan kantor serta pemeliharaan gedung sederhana dan taman belakang kantor;

- nilai jasa konsultasi perencanaan arsitektur Tipe B desain interior ruangan kantor sejumlah Rp99.345.000,00 direklasifikasi sebagai Konstruksi dalam Pengerjaan.

c. Aset Tetap Lainnya

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Bahan Perpustakaan	2.090.025.150,00	2.090.025.150,00	-	-
Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga	442.800.000,00	442.800.000,00	-	-
JUMLAH	**2.532.825.150,00**	**2.532.825.150,00**	**-**	**-**

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.532.825.150,00. Tidak ada penambahan maupun pengurangan nilai aset tetap lainnya.

d. Konstruksi Dalam Pengerjaan

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	99.345.000,00	-	99.345.000,00	100

Nilai Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp99.345.000,00. Adapun penjelasan nilai akhir aset tersebut adalah sebagai berikut:

Saldo Awal per 1 Januari 2025				0,00
Penambahan:				
1	Perolehan Belanja Modal Tahun 2025		-	
2	Kapitalisasi Belanja:			
	- Belanja Pegawai	-		
	- Belanja Barang dan Jasa	-		
	- Belanja dr SKPD lainnya	-		
			-	
3	Reklasifikasi		99.345.000,00	
4	Koreksi Hasil Penilaian		-	
5	Koreksi Aset belum tercatat		-	
		Jumlah (a)	99.345.000,00	
Pengurangan				
1	Belanja Modal Tahun 2025 yang Tidak Dikapitalisasi		-	
2	Koreksi Belanja Modal		-	
3	Kapitalisasi Belanja:			
	- Belanja Pegawai	-		
	- Belanja Barang dan Jasa	-		
	- Belanja dr SKPD lainnya	-		
			-	

4	Reklasifikasi	-	
5	Ekstracomptable	-	
6	Hibah	-	
7	Mutasi antar SKPD	-	
	Jumlah (b)	-	
	Net Perolehan Belanja (c=a-b)		99.345.000,00
	Saldo Akhir per 31 Desember 2025		99.345.000,00

Konstruksi dalam pengerjaan dibandingkan dengan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp99.345.000,00 karena jasa arsitektur tipe B desain interior termasuk ke dalam paket pekerjaan interior ruangan kantor yang belum selesai.

e. Akumulasi Penyusutan

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(6.652.671.069,00)	(5.844.211.137,00)	(808.459.932,00)	13,83
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.776.812.267,00)	(1.687.289.851,00)	(89.522.416,00)	5,31
JUMLAH	**(8.429.483.336,00)**	**(7.531.500.988,00)**	**(897.982.348,00)**	**11,92**

Nilai Akumulasi penyusutan pada tahun 2025 sebesar (Rp8.429.483.336,00).

5.2.1.3 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2024 sejumlah Rp104.181.062,00 yang diperoleh dari perubahan data akibat penghapusan. Aset tersebut terdiri dari:

URAIAN	Saldo Awal per 1 Januari 2025	Aset Lain-lain/Rusak Berat		per 31 Desember 2025
		Bertambah	Berkurang	
Aset Lain-lain	466.766.423,00	-	(362.585.361,00)	104.181.062,00
JUMLAH	**466.766.423,00**	**-**	**(362.585.361,00)**	**104.181.062,00**

Nilai Buku Aset Lainnya setelah Akumulasi Penyusutan sebesar Rp0,00, sebagai berikut:

JENIS ASET LAINNYA	per 31 Desember 2025		
	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Aset Lain-lain	104.181.062,00	(104.181.062,00)	-
JUMLAH	**104.181.062,00**	**(104.181.062,00)**	**-**

a. Aset Lain-lain

URAIAN	Saldo Awal per 1 Januari 2025	Aset Lain-lain/Rusak Berat		per 31 Desember 2025
		Bertambah	Berkurang	
Aset Lain-lain	466.766.423,00	-	(362.585.361,00)	104.181.062,00
JUMLAH	**466.766.423,00**	**-**	**(362.585.361,00)**	**104.181.062,00**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp104.181.062,00 yang merupakan aset kondisi rusak berat. Adapun rincian mutasi Aset Lain-lain/Rusak Berat sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	**Rp**	**466.766.423,00**
I. Mutasi Tambah	Rp	
1. Reklasifikasi dari Aset Tetap	Rp	-
Jumlah Mutasi Tambah	**Rp**	**-**
II. Mutasi Kurang	Rp	
1. Reklasifikasi ke Aset Tetap	Rp	
2. Dihapuskan SK Bupati	Rp	362.585.361,00
3. Barang Habis Pakai	Rp	
Jumlah Mutasi Kurang	**Rp**	**362.585.361,00**
Saldo per 31 Desember 2025	**Rp**	**104.181.062,00**

b. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

URAIAN	Saldo per 31 Desember 2024	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		per 31 Desember 2025
		Bertambah	Berkurang	
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(466.766.423,00)	-	362.585.361,00	(104.181.062,00)
JUMLAH	**(466.766.423,00)**	**-**	**362.585.361,00**	**(104.181.062,00)**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 sejumlah (Rp104.181.062,00), sehingga mengurangi nilai keseluruhan Aset Lainnya menjadi Rp0,00.

5.2.2 Kewajiban

URAIAN	2025	Kewajiban		2024
		Bertambah	Berkurang	
Kewajiban Jangka Pendek	14.428.760,00	14.428.760,00	(670.042.671,00)	670.042.671,00
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
JUMLAH	**14.428.760,00**	**14.428.760,00**	**(670.042.671,00)**	**670.042.671,00**

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp14.428.760,00 dan Rp670.042.671,00.

5.2.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 sebesar Rp14.428.760,00, sedangkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp670.042.671,00 yang terdiri atas:

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/ (Penurunan)
Utang Belanja	14.428.760,00	670.042.671,00	(655.613.911,00)
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-	-
JUMLAH	**14.428.760,00**	**670.042.671,00**	**(655.613.911,00)**

a. Utang Belanja

URAIAN	2025	Utang Belanja		2024
		Bertambah	Berkurang	
Utang Belanja Pegawai	-		(660.665.830,00)	660.665.830,00
Utang Belanja Barang dan Jasa	14.428.760,00	14.428.760,00	(9.376.841,00)	9.376.841,00
JUMLAH	**14.428.760,00**	**14.428.760,00**	**(670.042.671,00)**	**670.042.671,00**

Utang belanja Bapperida per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp14.428.760,00 dan Rp670.042.671,00 merupakan utang belanja dalam bentuk utang belanja barang dan jasa (tagihan air dan listrik Desember 2025).

b. Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00.

5.2.3 Ekuitas

AKUN	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
EKUITAS	11.327.504.298,00	8.428.870.890,00
JUMLAH	**11.327.504.298,00**	**8.428.870.890,00**

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.327.504.298,00 dan Rp8.428.870.890,00. Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode.

5.2.4 Kewajiban dan Ekuitas

AKUN	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	11.341.933.058,00	9.098.913.561,00
JUMLAH	**11.341.933.058,00**	**9.098.913.561,00**

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp11.341.933.058,00, sedangkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp9.098.913.561,00.

5.3 Laporan Operasional

Laporan operasional merupakan laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh SKPD untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional terdiri dari pendapatan-LO, dan beban.

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih sedangkan Beban adalah kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

5.3.1 Beban

URAIAN	SALDO 2025	SALDO 2024	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
BEBAN	**25.574.847.299,00**	**26.803.956.538,00**	**(1.229.109.239,00)**	**(4,59)**
Beban Pegawai	13.215.038.949,00	12.882.636.680,00	332.402.269,00	2,58
Beban Barang Persediaan	1.759.231.481,00	1.531.194.843,00	228.036.638,00	14,89
Beban Jasa	7.448.699.211,00	8.252.627.143,00	(803.927.932,00)	(9,74)
Beban Pemeliharaan	293.591.269,00	190.485.394,00	103.105.875,00	54,13
Beban Perjalanan Dinas	1.577.427.843,00	2.963.808.216,00	(1.386.380.373,00)	(46,78)
Beban Uang/Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga	157.500.000,00	157.500.000,00	-	100,00
Beban Subsidi			-	
Beban Hibah			-	
Beban Bantuan Sosial			-	
Beban Penyisihan Piutang			-	
Beban Lain-lain			-	
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.033.836.130,00	720.674.529,00	313.161.601,00	43,45
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	89.522.416,00	105.029.733,00	(15.507.317,00)	(14,76)
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi			-	
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya			-	
Beban Penyusutan Aset Lainnya			-	
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud			-	
Beban Bagi Hasil			-	
Beban Bantuan Keuangan			-	

Jumlah beban yang tahun 2025 sebesar Rp25.574.847.299,00. Apabila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp26.803.956.538,00, terjadi penurunan sebesar Rp1.229.109.239,00 atau 4,59 persen.

5.3.1.1 Beban Pegawai

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	4.077.361.559,00	3.924.049.629,00	153.311.930,00	3,91
Beban Tambahan Penghasilan ASN	9.137.677.390,00	8.958.587.051,00	179.090.339,00	2,00
JUMLAH	**13.215.038.949,00**	**12.882.636.680,00**	**332.402.269,00**	**2,58**

Analisis Perhitungan Beban Pegawai:

Belanja Pegawai – LRA	Rp13.875.704.779,00
Beban Pegawai – LO	Rp13.215.038.949,00-
Selisih	Rp 660.665.830,00

Berdasarkan analisis perhitungan diatas, terdapat selisih sebesar Rp660.665.830,00 yang merupakan pengurangan utang beban dari TPASN dan iuran jaminan kesehatan ASN bulan Desember 2024 yang ditagihkan di bulan Januari 2025.

5.3.1.2 Beban Persediaan

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
Beban Barang Pakai Habis	1.748.957.321,00	1.531.194.843,00	217.762.478,00	14,22
JUMLAH	**1.748.957.321,00**	**1.531.194.843,00**	**217.762.478,00**	**14,22**

Jumlah Beban Persediaan sebesar Rp1.748.957.321,00, apabila dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp1.531.194.843,00, terjadi peningkatan sebesar Rp217.762.478,00 atau 14,22 persen.

Analisis Perhitungan Beban Persediaan:

Belanja Barang dan Jasa - Persediaan (LRA)	Rp	1.777.516.715,00	
Persediaan awal tahun 2025	Rp	88.168.800,00	+
	Rp	1.865.685.515,00	
Persediaan akhir tahun 2025	Rp	116.728.194,00	-
Selisih (Beban Persediaan-LO)	**Rp**	**1.748.957.321,00**	

Berdasarkan analisis perhitungan diatas, terdapat selisih sebesar Rp1.748.957.321,00 yang merupakan beban persediaan-LO.

5.3.1.3 Beban Jasa

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
Beban Jasa Kantor	4.083.465.576,00	3.976.953.994,00	106.511.582,00	2,68
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	27.033.412,00	31.185.090,00	(4.151.678,00)	(13,31)

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	575.640.000,00	404.757.000,00	170.883.000,00	42,22
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	-	277.250.000,00	(277.250.000,00)	(100)
Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	3.433.864,00	-	3.433.864,00	100
Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.513.770.104,00	1.369.426.059,00	144.344.045,00	10,54
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	1.245.356.255,00	2.193.055.000,00	(947.698.745,00)	(43,21)
JUMLAH	**7.448.699.211,00**	**8.252.627.143,00**	**(803.927.932,00)**	**(9,74)**

Jumlah beban jasa sebesar Rp7.448.699.211,00 merupakan nilai beban jasa yang diperoleh dan dipengaruhi oleh beberapa aktivitas operasional beban jasa diantaranya beban jasa telepon, air, listrik, dan internet. Apabila dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp8.252.627.143,00, terjadi penurunan sebesar (Rp803.927.932,00) atau 9,74 persen.

Analisis Perhitungan Beban Jasa :

Belanja Jasa -LRA	Rp7.443.647.292,00
Beban Jasa -LO	Rp7.448.699.211,00 -
Selisih	(Rp 5.051.919,00)

Adanya selisih antara Beban Jasa dengan Belanja Jasa sebesar (Rp5.051.919,00) merupakan utang beban tahun 2025 dikurangi utang beban tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

- Jasa air PDAM Desember 2025	Rp 3.547.500,00
- Jasa listrik Desember 2025	Rp10.881.260,00 +
Utang Beban 2025	**Rp14.428.760,00**

- Jasa air PDAM Desember 2024	Rp 621.100,00
- Jasa listrik Desember 2024	Rp6.875.401,00
- Jasa internet Desember 2024	Rp1.880.340,00 +
Utang Beban 2024	**Rp 9.376.841.00 -**
Jumlah	**Rp 5.051.919,00**

5.3.1.4 Beban Pemeliharaan

URAIAN	SALDO 2025	SALDO 2024	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	165.936.366,00	99.008.949,00	66.927.417,00	67,60
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	127.654.903,00	91.476.445,00	36.178.458,00	39,55
JUMLAH	**293.591.269,00**	**190.485.394,00**	**103.105.875,00**	**54,13**

Jumlah beban pemeliharaan sebesar Rp293.591.269,00, apabila dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp190.485.394,00, terjadi peningkatan sebesar Rp103.105.875,00 atau 54,13 persen.

Analisis Perhitungan Beban Pemeliharaan:

Belanja Pemeliharaan -LRA	Rp293.591.269,00
Beban Pemeliharaan -LO	Rp293.591.269,00 -
Selisih	(Rp 0,00)

5.3.1.5 Beban Perjalanan Dinas

URAIAN	SALDO 2025	SALDO 2024	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1.577.427.843,00	2.963.808.216,00	(1.386.380.373,00)	(46,78)
JUMLAH	**1.577.427.843,00**	**2.963.808.216,00**	**(1.386.380.373,00)**	**(46,78)**

Jumlah beban perjalanan dinas sebesar Rp1.577.427.843,00, apabila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp2.963.808.216,00, terjadi penurunan sebesar (Rp1.386.380.373,00) atau 46,78 persen.

Analisis Perhitungan Beban Perjalanan Dinas :

Belanja Perjalanan Dinas -LRA	Rp1.577.427.843,00
Beban Perjalanan Dinas -LO	Rp1.577.427.843,00 -
Selisih	Rp 0,00

5.3.1.6 Beban Uang/Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga

URAIAN	SALDO 2025	SALDO 2024	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	157.500.000,00	157.500.000,00	-	-
JUMLAH	**157.500.000,00**	**157.500.000,00**	**-**	**-**

Jumlah beban uang/jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga pada tahun 2025 sejumlah Rp157.500.000, yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan Kompetisi Inovasi Bandung Bedas Tahun 2025, yaitu pemberian

hadiah berupa uang tunai bagi pemenang lomba inovasi di lingkup Kabupaten Bandung.

5.3.1.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

URAIAN	SALDO 2025	SALDO 2024	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
Beban Penyusutan Alat Angkutan	124.552.381,00	81.784.048,00	42.768.333,00	52,29
Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	60.000.000,00	40.000.000,00	20.000.000,00	50,00
Beban Penyusutan Alat Pertanian	17.482.500,00	1.456.875,00	16.025.625,00	100,00
Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	231.262.183,00	155.798.914,00	75.463.269,00	48,44
Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	226.343.795,00	109.464.542,00	116.879.253,00	106,77
Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	352.917,00	385.000,00	(32.083,00)	(8,33)
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	25.968.894,00	33.601.392,00	(7.632.498,00)	(22,71)
Beban Penyusutan Komputer	317.053.971,00	267.219.825,00	49.834.146,00	100
Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	30.819.489,00	30.963.933,00	(144.444,00)	(0,47)
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	89.522.416,00	105.029.733,00	(15.507.317,00)	(14,76)
JUMLAH	**1.123.358.546,00**	**825.704.262,00**	**297.654.284,00**	**36,05**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp1.123.358.546,00, apabila dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp825.704.262,00, terjadi peningkatan sebesar Rp297.654.284,00 atau 36,05 persen.

Analisis Perhitungan Beban Penyusutan dan Amortisasi:

Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun (Neraca) Rp 8.429.483.336,00
Akumulasi Penyusutan Awal Tahun (Neraca) Rp 7.531.500.988,00 -
Jumlah (Beban Penyusutan - LO) Rp 897.982.348,00

Berdasarkan analisis perhitungan diatas, terdapat selisih sebesar Rp897.982.348,00 yang merupakan penyusutan atas peralatan dan mesin senilai Rp1.033.836.130,00, penyusutan gedung dan bangunan senilai Rp89.522.416,00, serta penyesuaian saldo awal akumulasi penyusutan atas mutasi kendaraan dan TV Monitor senilai (Rp225.376.198,00).

5.3.2 Surplus / (Defisit) – LO

Jumlah surplus/defisit-LO sebesar (Rp25.574.847.299,00) merupakan penjumlahan selisih kurang antara Pendapatan-LO dengan Beban. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Kegiatan Operasional			
1.	Pendapatan-LO	Rp	-
2.	Beban	Rp	25.574.847.299,00
	Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	**Rp**	(25.574.847.299,00)
Kegiatan Non Operasional			
1.	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	Rp	-
2.	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	Rp	-
	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	**Rp**	-
	Surplus/Defisit-LO	**Rp**	**(25.574.847.299,00)**

5.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi peningkatan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan ini menghasilkan saldo ekuitas akhir yang berasal dari ekuitas awal ditambah/(dikurang) dengan Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi aset tetap, dan koreksi ekuitas lainnya. Saldo ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp11.327.504.298,00 terdiri dari:

Saldo Ekuitas Awal	Rp	8.428.870.890,00
Saldo Surplus/Defisit-LO	Rp	(25.574.847.299,00)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:	Rp	
Koreksi Ekuitas	Rp	(44.258.802,00)
Kewajiban untuk dikonsolidasikan		28.517.739.509,00
Saldo Ekuitas	**Rp**	**11.327.504.298,00**

5.4.1 Saldo Ekuitas Awal

Saldo ekuitas awal per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp8.428.870.890,00, sedangkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.631.396.675,00.

Saldo ekuitas awal tahun 2025 sebesar Rp8.428.870.890,00 merupakan perhitungan yang berasal dari saldo ekuitas awal tahun 2024 ditambah dengan surplus/defisit-LO tahun 2024 dan dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar, sebagai berikut:

1.	Saldo ekuitas awal tahun 2024	Rp	7.631.396.675,00
2.	Saldo surplus/defisit-LO	Rp	(26.803.956.538,00)
3.	Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar:		

	Saldo koreksi ekuitas	Rp	(12.643.658,00)	
4.	Kewajiban untuk dikonsolidasikan	Rp	27.614.074.411,00	+
	Saldo ekuitas akhir tahun 2024/ awal tahun 2025	**Rp**	**8.428.870.890,00**	

5.4.2 Surplus / (Defisit) – LO

Jumlah surplus/defisit-LO sebesar (Rp25.574.847.299,00) merupakan penjumlahan selisih kurang antara Pendapatan-LO dengan Beban. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Kegiatan Operasional			
1.	Pendapatan-LO	Rp	-
2.	Beban	Rp	25.574.847.299,00
	Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	**Rp**	(25.574.847.299,00)
Kegiatan Non Operasional			
1.	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	Rp	-
2.	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	Rp	-
	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	**Rp**	-
	Surplus/Defisit-LO	**Rp**	**(25.574.847.299,00)**

5.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar berupa:

- koreksi ekuitas pengurangan aset tetap peralatan dan mesin sejumlah (Rp250.040.000,00) merupakan pengurangan aset (mini bus) yang dialihkan/mutasi ke bidang BMD BKAD;
- koreksi ekuitas pengurangan aset tetap peralatan dan mesin sebesar (Rp19.595.000,00), merupakan pengurangan aset (TV monitor) yang dialihkan/dimutasi ke Diskominfo;
- koreksi ekuitas akumulasi penyusutan senilai Rp225.376.198,00 merupakan penyesuaian atas koreksi saldo awal akumulasi penyusutan peralatan dan mesin tahun 2025 akibat mutasi mini bus dan TV monitor ke perangkat daerah lain.

5.4.3.1 Koreksi Ekuitas Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Nilai koreksi ekuitas pengurangan aset tetap peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 sebesar (Rp269.635.000,00). Koreksi ekuitas tersebut untuk mengurangi nilai aset peralatan dan mesin yang dialihkan/dimutasi dari Bapperida, yaitu:

- satu unit Toyota New Rush dimutasi ke bidang BMD BKAD (pengelola);
- satu unit TV Monitor Samsung 70 inch dimutasi ke Diskominfo.

5.4.3.2 Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan

Nilai koreksi ekuitas akumulasi penyusutan per 31 Desember 2025 sebesar Rp225.376.198,00, yaitu penyesuaian atas koreksi saldo awal akumulasi penyusutan peralatan dan mesin tahun 2025 akibat mutasi ke perangkat daerah lain.

5.4.4 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir per 31 Desember 2025 sebesar Rp11.327.504.298,00. Jumlah tersebut berasal dari Ekuitas awal sebesar Rp8.428.870.890,00 ditambah Surplus/defisit LO sebesar (25.574.847.299,00), koreksi ekuitas pengurangan aset tetap peralatan dan mesin sebesar (Rp269.635.000,00), koreksi ekuitas akumulasi penyusutan senilai Rp225.376.198,00, serta kewajiban untuk dikonsolidasikan sebesar Rp28.517.739.509,00.

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

6.1 Gambaran Umum Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah

6.1.1 Kedudukan

Mengacu pada Peraturan Bupati Bandung Nomor 57 Tahun 2025 tentang Kedudukan dan Susunan Perangkat Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah atau disingkat Bapperida merupakan Perangkat Daerah yang bertugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan, penelitian, dan pengembangan daerah.

6.1.2 Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Bandung Nomor 33 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Bandung Nomor 108 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Riset Dan Inovasi Daerah, Bapperida dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang mempunyai memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan dan pelaksanaan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan, dan penelitian dan pengembangan. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Kepala Badan menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
c. pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya.

6.1.3 Struktur Organisasi

Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah yang disingkat Bapperida dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Bandung Nomor 57 Tahun 2025 tentang Kedudukan dan Susunan Perangkat Daerah, Bapperida terdiri dari:

a. Kepala Badan
b. Sekretariat, membawahkan/mengkoordinasikan:
    1) subbagian umum dan kepegawaian;
    2) subbagian keuangan;
    3) perencana.
c. bidang perencanaan pembangunan manusia dan pemerintahan, mengkoordinasikan perencana;
d. bidang perencanaan pembangunan perekonomian dan sumber daya alam, mengkoordinasikan perencana;
e. bidang perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, mengkoordinasikan perencana;
f. bidang perencanaan pembangunan infrastruktur dan kewilayahan, mengkoordinasikan perencana;
g. bidang riset dan inovasi daerah, mengkoordinasikan analis kebijakan; dan
h. Jabatan Fungsional.

6.2 Kepegawaian

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Bapperida Kabupaten Bandung pada Tahun 2025 telah didukung oleh 59 pegawai ASN yang terdiri dari PNS dan PPPK. ASN Bapperida memiliki tingkat pendidikan beragam, mulai dari tingkat SMA sampai tingkat S3. Adapun data lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6.1
ASN Bapperida Kabupaten Bandung
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

No	Pendidikan	Status Kepegawaian			Jumlah	%
		PNS	CPNS	PPPK		
1	SMA	2		2	4	6,78
2	D3	1		1	2	3,39
3	S1	23	4	7	34	57,63
4	S2	17			17	28,81
5	S3	2			2	3,39
	Jumlah	**45**	**4**	**10**	**59**	**100,00**

Berdasarkan tabel tersebut, tingkat pendidikan ASN Bapperida Kabupaten Bandung terdiri dari: SMA sebesar 6,78%, D3 sebesar 3,39%, S1 sebesar 57,63%, S2 sebesar 28,81% dan S3 sebesar 3,39%. Bapperida sebagai lembaga teknis daerah, secara pendidikan formal sudah memadai, namun kapasitas sumber daya manusia terkait dengan perencanaan perlu ditingkatkan melalui diklat teknis perencana.

Jumlah ASN Bapperida berdasarkan pangkat/golongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6.2
ASN Bapperida Kabupaten Bandung
Berdasarkan Tingkat Golongan Tahun 2025

No	Golongan	Status Kepegawaian			Jumlah	%
		PNS	CPNS	PPPK		
1	Gol I				0	-
2	Gol II	2			2	3,39
3	Gol III	32	4		36	61,02
4	Gol IV	11			11	18,64
5	Gol IX			7	7	11,86
6	Gol VII			1	1	1,69
7	Gol V			2	2	3,39
	Jumlah	**45**	**4**	**10**	**59**	**100,00**

Berdasarkan Tabel 6.2 PNS Bapperida Kabupaten Bandung berdasarkan golongan terdiri atas Golongan II sebanyak 3,39%, Golongan III sebanyak 61,02% dan Golongan IV sebanyak 18,64%. Sedangkan untuk PPPK terdapat golongan IX 11,86%, golongan VII 1,69%, serta golongan V 3,39%. Melihat komposisi tersebut, pegawai Bapperida didominasi oleh golongan III, selain itu Bapperida secara kualitas masih memerlukan tambahan pegawai untuk sebagai tenaga perencana dan administrasi.

Di samping pendidikan formal, ASN Bapperida juga telah mengikuti pendidikan struktural, data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.3
Data ASN Bapperida
Yang Telah Mengikuti Pendidikan Struktural Tahun 2025

No	Tingkat Diklatpim	Jumlah
1	I	0
2	II	1
3	III	1
4	IV	17
	Jumlah	**19**

Sedangkan ASN Bapperida Kabupaten Bandung yang telah memperoleh jabatan berdasarkan esseloning dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.4
Data ASN Bapperida berdasarkan Esselon Tahun 2025

No	Tingkat Esselon	Jumlah
1	II a	-
2	II b	1
3	III a	1
4	III b	4
4	IV a	2
	Jumlah	**8**

BAB VII

PENUTUP

Catatan atas Laporan Keuangan ini disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dari seluruh transaksi yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Bandung sebagai entitas akuntansi selama dua periode pelaporan untuk membandingkan jumlah anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja pada Tahun Anggaran berjalan dengan periode sebelumnya, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas akuntansi dan membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penyajian Laporan Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Bandung Tahun Anggaran 2025 terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Operasional
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Neraca
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Demikian Catatan atpas Laporan Keuangan ini kami sampaikan, mohon maaf atas segala kekurangannya.

Soreang, 29 Mei 2026
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG
Kepala,

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671223 198803 1 007

Lampiran 1

Register Penutupan Kas Bendahara Pengeluaran TA 2025

REALISASI KEUANGAN

KEGIATAN : PENUTUPAN CASH OPNAME TAHUN ANGGARAN 2025
UNIT KERJA : BAPPERIDA KABUPATEN BANDUNG

a.	Jumlah dana dalam DPA-SKPD			Rp.	32.423.437.072,39	
b.	SP2D yang telah diterima sampai masa yang diperiksa					
1	a SP2D UP	Rp.	911.225.900,00			
	b SP2D GU	Rp.	5.926.028.190,00			
	c SP2D TU	Rp.	378.027.000,00			
	d SP2D LS	Rp.	21.345.459.091,00			
	Jumlah SP2D UP + LS + GU + TU			Rp.	28.560.740.181,00	
2	Saldo Awal (dari masa pemeriksaan terakhir)			Rp.	-	
3	Jumlah uang yang tersedia (Jumlah 1 + 2)			Rp.	28.560.740.181,00	
4	Penerimaan PPN + PPh			Rp.	1.701.634.766,00	
5	Penerimaan Pajak Daerah			Rp.	67.029.060,00	
6	Jumlah 3 + 4 + 5					Rp. 30.329.404.007,00
c.	SPJ yang telah direalisasikan sampai masa yang diperiksa					
1	a Belanja Pegawai	Rp.	13.875.704.779,00			
	b Belanja Barang dan Jasa	Rp.	11.258.563.119,00			
	c Belanja Subsisdi	Rp.				
	d Belanja Hibah	Rp.				
	e Belanja Bantuan Sosial	Rp.				
	f Belanja Modal Tanah	Rp.				
	g Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp.	3.192.020.611,00			
	h Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp.	191.451.000,00			
	i Belanja Modal JJI	Rp.				
	j Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp.				
	Jumlah Belanja			Rp.	28.517.739.509,00	
2	Pengeluaran lain-lain + PPN/PPh/Pajak Daerah tahun sebelumnya			Rp.	-	
3	Penyetoran PPN dan PPh tahun berjalan			Rp.	1.701.634.766,00	
4	Penyetoran Pajak Daerah tahun berjalan			Rp.	67.029.060,00	
5	Jumlah SPJ + Pengeluaran Lain-lain (Jumlah 1 + 2 + 3 + 4)					Rp. 30.286.403.335,00
6	Saldo/Sisa s/d 31 Desember 2025					Rp. 43.000.672,00
7	Pengeluaran lain-lain untuk Surat Tanda Setoran (STS)					
	s/d per 31 Desember 2025					
	- STS-LS (BL + BTL Koreksi belanja)			Rp.	189.748,00	
	- STS Uang Persediaan (UP)			Rp.	37.708.924,00	
	- STS Ganti Uang (GU) koreksi belanja			Rp.	-	
	- STS Tambah Uang (TU)			Rp.	5.102.000,00	
	Jumlah STS Per 31 Desember 2025					Rp. 43.000.672,00
8	Saldo/Sisa s/d 31 Desember 2025 (6-7)					Rp. -
d.	Sisa kas menurut Kas Opname pada tanggal pemeriksaan					
	(Vide Berita Acara Pemeriksaan Kas)					Rp. -
1	Selisih Positif/Negatif					Rp. -
2	Perincian selisih :					
	a. Uang muka kerja			Rp.	-	
	b. PPN/PPh yang belum setor			Rp.	-	
	c. Kesukaran uang kecil			Rp.	-	
						Rp. -

BENDAHARA PENGELUARAN
BAPPERIDA KABUPATEN BANDUNG

FARID SETIAJI
NIP 198107232014101001

Lampiran 2

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran TA 2025

INSPEKTORAT DAERAH
KABUPATEN BANDUNG

BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama/NIP : Patryawan Rivai, ST.,MM / 19700329 200212 1 005
   Jabatan : Pengendali Teknis
2. Nama/NIP : Titin Kurniasih S.Sos., M.Si. / 19730809 199703 2 006
   Jabatan : Ketua Tim
3. Nama/NIP : Erni Setiawati, SH / 19740126 201001 2 001
   Jabatan : Anggota Tim
4. Nama/NIP : Balkis Junjung Buih, S.A.P. / 19880312 201101 2 001
   Jabatan : Anggota Tim
5. Nama/NIP : M. Ressa Priaananda, A.Md.,S.I.P / 19790831 201101 1 001
   Jabatan : Anggota Tim
6. Nama/NIP : Yusep Sukmana, S.H/ 197604282009021001
   Jabatan : Anggota Tim
7. Nama/NIP : Defi Rahmadani Wiyanti, A.Md.Ak/ 200012252022012002
   Jabatan : Anggota Tim

Sesuai Perintah Inspektur Kabupaten Bandung Nomor 000.1.2.3/250/Irban I, tanggal 14 Januari 2026 untuk melaksanakan Pemeriksaan Cash dan Stock Opname pada Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2025 telah melaksanakan pemeriksaan setempat pada :

Nama : FARID SETIAJI
NIP : 19810723 201410 1 001
Jabatan : Bendahara Pengeluaran Badan Perencanaan, Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah

Berdasarkan Keputusan Bupati Bandung Nomor 900/Kep.420-Bapperida/2025 tanggal 25 Juli 2025 tentang Penunjukan Pengelola Keuangan Daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kas serta bukti-bukti yang berada dalam pengurusannya, kami menemukan kenyataan seperti berikut :

Jumlah uang yang kami hitung dihadapan pejabat tersebut adalah :

a.	Uang kertas Bank, Uang recehan	Rp.	NIHIL
b.	SP2D /SPM dan alat pembayaran lainnya yang belum dicairkan	Rp.	NIHIL
c.	Saldo Bank	Rp.	NIHIL
d.	Bukti Setoran Sisa Kas Tunai Per 31 Desember 2025 yang disetorkan pada Tahun 2026	Rp.	NIHIL
	Jumlah	Rp.	NIHIL
	Saldo uang menurut Buku Kas Umum berjumlah	Rp.	NIHIL
	Selisih Kurang/Lebih antara Saldo Kas dan Saldo Buku	Rp.	NIHIL

Penjelasan perbedaan : -

Bendahara Pengeluaran
Badan Perencanaan, Pembangunan,
Riset dan Inovasi Daerah

FARID SETIAJI
NIP. 19810723 201410 1 001

Mengetahui :
Atasan Langsung

H. MARLAN, S.IP.,M.Si
NIP. 19671223 198803 1 007

Tim Pemeriksa :

1. Patryawan Rivai SP.,MM .....
   NIP. 19700329 200212 1 005
2. Titin Kurniasih, S.Sos., M.Si. .....
   NIP. 19730809 199703 2 006
3. Erni Setiawati, SH .....
   NIP. 19740126 201001 2 001
4. Balkis Junjung Buih S.A.P. .....
   NIP. 19880312 201101 2 001
5. Mochamad Ressa P, A.Md.,S.I.P .....
   NIP. 19790831 201101 1 001
6. Yusep Sukmana, S.H .....
   NIP. 197604282009021001
7. Defi Rahmadani Wiyanti, A.Md.Ak .....
   NIP. 200012252022012002

REGISTER PEMERIKSAAN KAS

Tanggal Pemeriksaan Kas			: 20 Januari 2026				
Nama Penutup Kas			: FARID SETIAJI				
Tanggal Penutupan Kas yang lalu			: 31 Desember 2025				
Jumlah penerimaan mulai dari Januari s/d Desember 2025						Rp.	30.329.404.007,00
Jumlah pengeluaran mulai dari Januari s/d Desember 2025						Rp.	30.329.404.007,00
				Saldo Buku (A)		Rp.	NIHIL
				Saldo Kas (B)		Rp.	NIHIL
Saldo Kas (B) terdiri dari :							
1. Uang kertas	Rp.	100.000,00	=	-	Lembar	Rp.	NIHIL
Uang kertas	Rp.	50.000,00	=	-	Lembar	Rp.	NIHIL
Uang kertas	Rp.	20.000,00	=	-	Lembar	Rp.	NIHIL
Uang kertas	Rp.	10.000,00	=	-	Lembar	Rp.	NIHIL
Uang kertas	Rp.	5.000,00	=	-	Lembar	Rp.	NIHIL
Uang kertas	Rp.	2.000,00	=	-	Lembar	Rp.	NIHIL
Uang kertas	Rp.	1.000,00	=	-	Lembar	Rp.	NIHIL
2 Uang Logam	Rp.	1.000,00	=	-	Keping	Rp.	NIHIL
Uang Logam	Rp.	500,00	=	-	Keping	Rp.	NIHIL
Uang Logam	Rp.	200,00	=	-	Keping	Rp.	NIHIL
Uang Logam	Rp.	100,00	=	-	Keping	Rp.	NIHIL
Uang Logam	Rp.	50,00	=	-	Keping	Rp.	NIHIL
Uang Logam	Rp.	25,00	=	-	Keping	Rp.	NIHIL
3 Kertas berharga dan bagian kas yang diijinkan ordonasi SP2D/SPM,Wesel,Cheque,Saldo Bank dan Materai						Rp.	NIHIL
				Jumlah (B)		Rp.	NIHIL
				Perbedaan (A-B)		Rp.	NIHIL

Penjelasan Perbedaan :

BENDAHARA PENGELUARAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH



FARID SETIAJI
NIP. 19810723 201410 1 001

Lampiran 3

Rekening Koran per Januari sd Desember 2025

Account Activity

Period	01 Dec 2025 - 31 Dec 2025	Alamat	JL RAYA SOREANG KM 17 KAB
Corporate	BAPEDA KAB BANDUNG		JL RAYA SOREANG KM 17 KAB
Account	0220030020671 - BAPEDA KAB BANDUNG		DS SOREANG
Product	Giro Bendahara		
Branch	0000 - KANTOR PUSAT OPERASI		
Currency	IDR		
Print Date	05 Jan 2026 07:37:01	Oleh	FARID SETIAJI

No	Posting Date	Effective Date	Narasi	Debit Transaction	Credit Transaction	Balance
1	01 Dec 2025	01 Dec 2025	IBC-7766-301788 TRF DARI BAPPEDA SEKRETA NOREK 0083342528001 Pelimpahan GU Sekretariat		20,000,000.00	20,000,000.00
2	02 Dec 2025	02 Dec 2025	IBC-7766-379108 TRF DARI BAPPEDA BID PPE NOREK 0083312841001 Pengembalian		50,000,000.00	70,000,000.00
3	02 Dec 2025	02 Dec 2025	IBC-7766-407628 TRF KE BAPPEDA BID REN NOREK 0083312653001 Tambahan GU Des 2025	29,603,130.00		40,396,870.00
4	02 Dec 2025	02 Dec 2025	IBC-7766-407631 TRF KE BAPPEDA BID REN NOREK 0083312041001 Tambahan GU Des 2025	25,000,000.00		15,396,870.00
5	02 Dec 2025	02 Dec 2025	IBC-7766-410763 TRF KE BAPPEDA BID REN NOREK 0083312653001 Tambahan GU Des 2025	15,000,000.00		396,870.00
6	08 Dec 2025	08 Dec 2025	IBC-7766-893370 TRF DARI BAPPEDA BID PPE NOREK 0083312841001 Pengembalian		10,000,000.00	10,396,870.00
7	17 Dec 2025	17 Dec 2025	L258/32.04/04.0/000141/LS/5.01.5.05 .0.00.26.0000 /PPR4/12/2025/SP2D/BAP PERIDA/KEGIATAN/BAPEDA KAB BANDUNG		23,575,736.00	33,972,606.00
8	18 Dec 2025	18 Dec 2025	NET-7766-161909 PAY MPN 702512184046203	1,469,480.00		32,503,126.00
9	18 Dec 2025	18 Dec 2025	NET-7766-161910 PAY MPN 702512184046177	11,615,224.00		20,887,902.00
10	18 Dec 2025	18 Dec 2025	NET-7766-161911 PAY MPN 702512184046162	1,365,064.00		19,522,838.00
11	18 Dec 2025	18 Dec 2025	NET-7766-161913 PAY MPN 702512184046151	9,125,968.00		10,396,870.00
12	23 Dec 2025	23 Dec 2025	IBC-7766-579372 TRF DARI BAPPEDA BID PPE NOREK 0083312841001 Pengembalian		3,862,302.00	14,259,172.00

No	Posting Date	Effective Date	Narasi	Debit Transaction	Credit Transaction	Balance
13	24 Dec 2025	24 Dec 2025	IBC-7766-596395 TRF DARI BAPPEDA BID REN NOREK 0083311789001 Pengembalian UP Bidang PPMP		8,743,411.00	23,002,583.00
14	24 Dec 2025	24 Dec 2025	IBC-7766-598232 TRF KE BAPPEDA BID REN NOREK 0083312653001 Pelimpahan GU Bid Infraswil 2025	18,139,000.00		4,863,583.00
15	24 Dec 2025	24 Dec 2025	IBC-7766-613039 TRF DARI BAPPEDA BID LIT NOREK 0083312394001 Pengembalian GU Bid Rida		12,411,299.00	17,274,882.00
16	24 Dec 2025	24 Dec 2025	IBC-7766-693116 TRF KE BAPPEDA SEKRETA NOREK 0083342528001 Pelimpahan GU Sekretariat 2025	12,000,000.00		5,274,882.00
17	24 Dec 2025	24 Dec 2025	IBC-7766-693536 TRF DARI BAPPEDA BID REN NOREK 0083312041001 Pengembalian UP Bid PSDA 2025		30,217,881.00	35,492,763.00
18	29 Dec 2025	29 Dec 2025	IBC-7766-912513 TRF DARI BAPPEDA BID REN NOREK 0083312653001 Pengembalian Bid. Infraswil		930,030.00	36,422,793.00
19	30 Dec 2025	30 Dec 2025	IBC-7766-029557 TRF DARI BAPPEDA SEKRETA NOREK 0083342528001 Pengembalian GU Sekretariat		1,759,049.00	38,181,842.00
20	30 Dec 2025	30 Dec 2025	L258/32.04/04.0/000147/LS/5.01.5.05 .0.00.26.0000 /PPR4/12/2025/SP2D/BAP PERIDA/TPP/BAPEDA KAB BANDUNG		36,479,520.00	74,661,362.00
21	30 Dec 2025	30 Dec 2025	L258/32.04/04.0/000148/LS/5.01.5.05 .0.00.26.0000 /PPR4/12/2025/SP2D/BAP PERIDA/TPP/BAPEDA KAB BANDUNG		451,180,989.00	525,842,351.00
22	30 Dec 2025	30 Dec 2025	L258/32.04/04.0/000149/LS/5.01.5.05 .0.00.26.0000 /PPR4/12/2025/SP2D/BAP PERIDA/KEGIATAN/BAPEDA KAB BANDUNG		12,920,424.00	538,762,775.00
23	31 Dec 2025	31 Dec 2025	IBC-7766-073248 TRF KE BAPPEDA SEKRETA NOREK 0083342528001 Pelimpahan GU Sekretariat	1,759,049.00		537,003,726.00
24	31 Dec 2025	31 Dec 2025	IBC-7766-073249 TRF KE PERANTARA GAJI NOREK 0100797259001 TPP PNS dan P3K Bapperida Des 2025	487,660,509.00		49,343,217.00
25	31 Dec 2025	31 Dec 2025	NET-7766-326488 PAY MPN 702512314174756	1,473,920.00		47,869,297.00
26	31 Dec 2025	31 Dec 2025	NET-7766-326489 PAY MPN 702512314174742	11,446,504.00		36,422,793.00
27	31 Dec 2025	31 Dec 2025	IBC-7766-076356 TRF DARI BAPPEDA SEKRETA NOREK 0083342528001 Pengembalian GU Sekretariat		1,286,131.00	37,708,924.00
28	31 Dec 2025	31 Dec 2025	IBC-7766-092544 TRF KE RKUD KAB BANDUN NOREK 0220030020107 Pengembalian UP BAPPERIDA 2025	37,708,924.00		.00

Lampiran 4

Daftar Rincian Belanja Modal menurut LRA dan Neraca

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
DAFTAR RINCIAN BELANJA MODAL MENURUT LRA DAN NERACA
PER 31 DESEMBER 2025

NO	URAIAN	SALDO AWAL PER 1 JANUARI 2024	PEROLEHAN TAHUN 2024						MUTASI		SALDO AKHIR PER 31 DES 2024	KETERANGAN
			MERK	TYPE	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	LRA 2024 (Rp)	PENAMBAHAN	PENGURANGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	SALDO	**16.542.245.749**						**3.383.471.611**	**-**	**271.029.160**	**19.654.688.200**	
1	Lemari Es		Sharp	Kulkas Side By Side	1	unit	13.290.000,00	13.290.000,00				
2	Lemari Es		Polytron	Kulkas 2 Pintu	1	unit	6.670.000,00	6.670.000,00				
3	Minibus		Toyota	Hiace Premio	1	unit	663.500.000,00	663.500.000,00				
4	Dispenser		Modenna	Galon Bawah	3	buah	4.395.600,00	13.186.800,00				
5	Televisi		Samsung	Led 50 Inch	1	unit	9.300.001,00	9.300.001,00				
6	Televisi		Samsung	Led 65 Inch	4	unit	18.075.000,00	72.300.000,00				
7	Microphone Wireless		Shure	Svx288	1	set	9.002.100,00	9.002.100,00				
8	Sound System Rapat Conference		Krezt		25	buah	8.480.400,00	212.010.000,00				
9	Paket Videotron Indoorp25B		Lokal		1	paket	573.315.000,00	573.315.000,00				
10	Speaker Aktif		Behringer	Nx6000	2	set	14.430.000,00	28.860.000,00				
11	Speaker		Jbl	Party Box	1	unit	8.325.000,00	8.325.000,00				
12	Paket Sound System (Speaker Pasif)		Toa		2	set	22.422.000,00	44.844.000,00				
13	Kursi Tamu Sofa		Lokal		6	set	12.476.400,00	74.858.400				
14	Meja Resepsionis		Lokal		1	set	14.973.900,00	14.973.900				
15	Kursi Kerja Direktur		Lokal		7	unit	6.105.000,00	42.735.000				
16	Kursi Rapat Putar		Lokal		100	unit	1.242.090,00	124.209.000				
17	Sofa Glamour Set		Lokal		2	set	18.281.700,00	36.563.400				
18	Lemari Kaca		Lokal		25	unit	7.370.400,00	184.260.000				
19	Meja Rapat Custom		Lokal		3	unit	23.254.500,00	69.763.500				
20	Meja 1/2 Biro		Lokal		30	unit	4.273.500,00	128.205.000				
21	Kitchen Set Custom		Lokal		6	set	9.995.550,00	59.973.300				
22	Kursi Café Kayu		Lokal		12	unit	3.052.500,00	36.630.000				
23	Kursi Tunggu 4 Seater		Lokal		3	unit	5.466.750,00	16.400.250				
24	Meja Kerja Kayubesi Custom		Lokal		12	unit	2.020.200,00	24.242.400				
25	Meja B Ar Custom		Lokal		1	unit	15.079.350,00	15.079.350				
26	Kursi Café Bar Biasa		Lokal		2	unit	697.080,00	1.394.160		1.394.160		Ekstrakomptabel
27	Lemari Arsiplemari Besi 2 Pintu		Lokal		8	unit	3.940.500,00	31.524.000				
28	Laptop		Lenovo	Yoga Slim 7	8	unit	24.963.900,00	199.711.200				
29	Ac Split		Panasonic	1 Pk	3	unit	6.238.200,00	18.714.600				
30	Pc. Komputer		Lenovo	All In One Neo 50A	2	unit	21.445.200,00	42.890.400				
31	Printer		Epson	L 14150	7	unit	12.654.000,00	88.578.000				
32	Laptop		Apple	Mackbook Air M4 13 Inch	4	unit	32.345.400,00	129.381.600				
33	Lensa Kamera		Nikon	Af-S	1	unit	27.994.200,00	27.994.200				
34	Harddisk eksternal		Seagate	Expansion	3	unit	1.698.300,00	5.094.900				
35	Tablet		Samsung	Galaxys 10	2	unit	23.393.250,00	46.786.500				
36	Penghancur Kertas		Secure	Ezsc 10A	5	unit	1.925.850,00	9.629.250				
37	Scanner		Epson	Ds-410	6	unit	9.679.200,00	58.075.200				
38	Printer		Epson	L 5290	6	unit	8.291.700,00	49.750.200				
39	Pemeliharaan Gedung Sederhana Dan Taman Belakang Kantor Bapperida Kab Bandung				1	paket	92.106.000,00	92.106.000				

NO	URAIAN	SALDO AWAL PER 1 JANUARI 2024	PEROLEHAN TAHUN 2024						MUTASI		SALDO AKHIR PER 31 DES 2024	KETERANGAN
			MERK	TYPE	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	LRA 2024 (Rp)	PENAMBAHAN	PENGURANGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
40	paket pekerjaan jasa konsultasi perencanaan arsitektur Tipe B desain interior ruangan kantor				1	paket	99.345.000,00	99.345.000				
41	Minibus		Toyota	New Rush 1,5 M/T	1	unit				250.040.000		Mutasi Ke Bidang BND
42	TV Monitor		SAMSUNG	70 INCH	1	unit				19.595.000		Mutasi Ke Diskominfo
JUMLAH ASET TETAP + ASET TETAP LAINNYA		16.542.245.749						3.383.471.611	-	271.029.160	19.654.688.200	

Soreang, Januari 2026
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671223 198803 1 007

Lampiran 5

Laporan Persediaan dan BAP Stock Opname Barang 2025

INSPEKTORAT DAERAH
KABUPATEN BANDUNG

BERITA ACARA STOCK OPNAME BARANG

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama/NIP : Patryawan Rivai ST.,MM / 19700329 200212 1 005
   Jabatan : Pengendali Teknis
2. Nama/NIP : Titin Kurniasih S.Sos., M.Si. / 19730809 199703 2 006
   Jabatan : Ketua Tim
3. Nama/NIP : Erni Setiawati SH / 19740126 201001 2 001
   Jabatan : Anggota Tim
4. Nama/NIP : Balkis Junjung Buih, S.A.P. / 19880312 201101 2 001
   Jabatan : Anggota Tim
5. Nama/NIP : M. Ressa Priaananda, A.Md.,S.I.P / 19790831 201101 1 001
   Jabatan : Anggota Tim
6. Nama/NIP : Yusep Sukmana, S.H/ 197604282009021001
   Jabatan : Anggota Tim
7. Nama/NIP : Defi Rahmadani Wiyanti, A.Md.Ak/ 200012252022012002
   Jabatan : Anggota Tim

Sesuai Perintah Inspektur Kabupaten Bandung Nomor 000.1.2.3/250/Irban I, tanggal 14 Januari 2026 untuk melaksanakan Pemeriksaan Cash dan Stock Opname pada Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2025 telah melaksanakan pemeriksaan setempat pada :

Nama : Muhamad Azam Faizal
NIP : 19750101 201001 1 001
Jabatan : Pengurus Barang Pengguna
Instansi : Bapperida Kabupaten Bandung

Berdasarkan Keputusan Bupati Bandung Nomor : 000.2.5/Kep.415-BKAD/2024 tanggal 19 Juni 2024 tentang Penetapan Pengurus Barang Pengguna dan Pengurus Barang Pembantu di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung.

Telah mengadakan pemeriksaan secara administrasi terhadap barang persediaan pada tanggal 20 Januari. 2026, dengan rincian terlampir.

Pengurus Barang Pengguna
Bapperida Kab. Bandung

MUHAMAD AZAM FAIZAL
NIP. 19750101 201001 1 001

Mengetahui :
Atasan Langsung

H.MARLAN, S.IP., M.Si
NIP. 19671223 198803 1 007

Tim Pemeriksa :

1. Patryawan Rivai ST.,MM
   NIP. 19700329 200212 1 005
2. Titin Kurniasih S.Sos., M.Si.
   NIP. 19730809 199703 2 006
3. Erni Setiawati SH
   NIP. 19740126 201001 2 001
4. Balkis Junjung Buih S.A.P.
   NIP. 19880312 201101 2 001
5. Mochamad Ressa P, A.Md.,S.I.P
   NIP. 19790831 201101 1 001
6. Yusep Sukmana,SH
   NIP. 19760428 2009021001
7. Defi Rahmadani Wiyanti, A.Md.Ak
   NIP. 200012252022012002

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BAPPERIDA

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. RAYA SOREANG Km. 17 TELP. (022) 5891159 SOREANG 40911
Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat, E-mail : Bappelitbangda@bandungkab.go.id
Website bappelitbangda.bandungkab.go.id

BERITA ACARA INVENTARISASI FISIK [STOCK OPNAME]

Pada hari ini Rabu tanggal Tiga Puluh Satu Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima [31-12-2025], Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Azam Faisal
NIP : 197501012010011001
Jabatan : Pengelola Pemanfaatan BMD (Pengurus Barang)

Telah melaksanakan pemeriksaan fisik berupa barang persediaan pada unit Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.1.7.01.03.001.001	Alat Tulis Kantor	828	Rp. 46.044.658	lengkap
1.1.7.01.03.002.001	Kertas dan Cover	246	Rp. 13.690.800	lengkap
1.1.7.01.03.003.999	Bahan Cetak	-	Rp -	lengkap
1.1.7.01.03.006.004	Bahan Komputer	88	Rp 56.992.736	lengkap
Jumlah			**Rp.116.728.194**	

Mengetahui,

PENGURUS BARANG

M. AZAM FAISAL
NIP. 19750101 201001 1 001

Kuasa Pengguna Barang atau Pengguna Barang

H.MARLAN, S.I.P., M.Si
NIP. 19671223 198803 1 007

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Raya Soreang KM 17, Soreang
Website : www.bandungkab.go.id

BERITA ACARA INVENTARISASI FISIK PERSEDIAAN (STOCK OPNAME)
Nomor :

Pada Hari ini Rabu Tanggal Tiga Puluh Satu Bulan desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima bertempat di Soreang,
Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Mohamad Azam Faizal
NIP : 197501012010011001
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk.I/IIIb

Telah melakukan pemeriksaan fisik berupa barang persediaan pada unit BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH sebagai berikut :.

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.1.12.01.03.001.001	ALAT TULIS KANTOR	828	Rp. 46,044,658	
1.1.12.01.03.001.001.000008	Stabilo	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.001.000072	Penggaris Stainless	3	Rp. 54,600	
1.1.12.01.03.001.001.000050	Ballpoint 4 Warna	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.001.000070	Spidol White Board	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.001.000007	Spidol Whiteboard Permanen	2	Rp. 204,400	
1.1.12.01.03.001.001.000070	Spidol White Board	5	Rp. 562,000	
1.1.12.01.03.001.003.000002	Binder Clip - No 111	3	Rp. 16,800	
1.1.12.01.03.001.003.000002	Binder Clip - No 111	2	Rp. 19,000	
1.1.12.01.03.001.003.000004	Binder Clip - No 200	2	Rp. 26,000	
1.1.12.01.03.001.003.000004	Binder Clip - No 200	7	Rp. 133,700	
1.1.12.01.03.001.003.000009	Binder Clip No 260	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.003.000006	Paper Clip No 1	10	Rp. 227,000	
1.1.12.01.03.001.003.000005	Binder Clip - No 260	8	Rp. 204,000	
1.1.12.01.03.001.003.000007	Paper Clip No 3	1	Rp. 26,700	
1.1.12.01.03.001.003.000007	Paper Clip No 3	2	Rp. 67,000	
1.1.12.01.03.001.003.000008	Paper Clip No 5	3	Rp. 219,600	
1.1.12.01.03.001.004.000006	Tipe Ex Correction Tape	1	Rp. 17,000	
1.1.12.01.03.001.006.000008	Stop Map Snelhekter Plastik	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.006.000008	Stop Map Snelhekter Plastik	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.012.000004	Staples HD 10	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.012.000002	Staples HD 50	6	Rp. 126,600	
1.1.12.01.03.001.013.000016	ISI HEKTER KECIL	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.014.000243	Kwitansi Tanda Pembayaran	80	Rp. 1,680,000	
1.1.12.01.03.001.014.000243	Kwitansi Tanda Pembayaran	20	Rp. 520,000	
1.1.12.01.03.001.014.000243	Kwitansi Tanda Pembayaran	100	Rp. 3,050,000	
1.1.12.01.03.001.014.000010	Kartu Disposisi	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.014.000008	Kop Surat	0	Rp. 0	

1.1.12.01.03.001.014.000008	Kop Surat	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.01906	lakban double tape 12x12 mm	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.01906	lakban double tape 12x12 mm	7	Rp. 35,700	
1.1.12.01.03.001.999.000068	Gunting Kertas Kecil	7	Rp. 55,300	
1.1.12.01.03.001.999.01912	isi hekter besar	10	Rp. 79,000	
1.1.12.01.03.001.999.000364	POST IT PLASTIK	25	Rp. 270,000	
1.1.12.01.03.001.999.01907	lakban double tape 48 x 12mm	1	Rp. 14,200	
1.1.12.01.03.001.999.01913	lem kertas kecil	1	Rp. 15,100	
1.1.12.01.03.001.999.01907	lakban double tape 48 x 12mm	3	Rp. 48,900	
1.1.12.01.03.001.999.000067	Gunting Kertas Besar	2	Rp. 40,770	
1.1.12.01.03.001.999.000053	Lakban Bening Besar	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.01905	lakban kuning	1	Rp. 27,200	
1.1.12.01.03.001.999.000152	Penggaris Stainles 50 cm	4	Rp. 122,400	
1.1.12.01.03.001.999.01910	ordner plastik small tebal 5 cm	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.000312	Kertas Photo A4	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.01911	ordner plastik tebal 7cm	42	Rp. 2,217,600	
1.1.12.01.03.001.999.01910	ordner plastik small tebal 5 cm	228	Rp. 12,396,360	
1.1.12.01.03.001.999.000145	Kertas Photo	2	Rp. 109,200	
1.1.12.01.03.001.999.000312	Kertas Photo A4	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.01911	ordner plastik tebal 7cm	135	Rp. 8,302,500	
1.1.12.01.03.001.999.000007	Label Stiker Barcode Yupo 100 x 50	6	Rp. 540,000	
1.1.12.01.03.001.999.01909	map kertas polos biola	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.01915	tinta printer eepson L 5190 Black [001]	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.01919	tinta printer Epson L1300 Black 003	30	Rp. 2,889,120	
1.1.12.01.03.001.999.01920	tinta printer L1300 Yellow epson 003	9	Rp. 866,736	
1.1.12.01.03.001.999.01921	tinta printer L1300 Magenta Epson 003	9	Rp. 866,736	
1.1.12.01.03.001.999.01922	tinta printer Epson L1300 Cyan 003	9	Rp. 866,736	
1.1.12.01.03.001.999.01916	tinta printer Epson L 5190 Magernta 001	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.01917	tinta printer L 5190 Yellow 001	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.01919	tinta printer Epson L1300 Black 003	1	Rp. 98,600	
1.1.12.01.03.001.999.01920	tinta printer L1300 Yellow epson 003	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.01921	tinta printer L1300 Magenta Epson 003	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.01922	tinta printer Epson L1300 Cyan 003	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.001.999.01909	map kertas polos biola	14	Rp. 1,589,000	
1.1.12.01.03.001.999.000365	BALLPOINT-BALLINER 0,8 MM BIRU	16	Rp. 4,395,200	
1.1.12.01.03.001.999.000366	BALLPOINT-BALLINER 0,8 MM HITAM	5	Rp. 1,373,500	
1.1.12.01.03.001.999.000365	BALLPOINT-BALLINER 0,8 MM BIRU	6	Rp. 1,670,400	
1.1.12.01.03.002.001	KERTAS DAN COVER	246	Rp. 13,690,800	
1.1.12.01.03.002.001.000002	Kertas HVS A4 80 Gram	40	Rp. 2,552,000	
1.1.12.01.03.002.001.000002	Kertas HVS A4 80 Gram	126	Rp. 8,404,200	
1.1.12.01.03.002.001.000001	Kertas HVS F4 80 Gram	0	Rp. 0	

1.1.12.01.03.002.001.000122	Kertas F4 80 gr	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.002.001.000013	Kertas HVS A3 80 Gram	4	Rp. 461,600	
1.1.12.01.03.002.002.000054	kertas kuarto 80 gr	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.002.003.000008	kertas cover /jilid warna F4	9	Rp. 490,500	
1.1.12.01.03.002.003.000003	kertas warna f4 70 gram	2	Rp. 176,000	
1.1.12.01.03.002.999.000059	kertas concorde F4 90 Gram	60	Rp. 1,212,000	
1.1.12.01.03.002.999.000001	Kertas Warna	5	Rp. 394,500	
1.1.12.01.03.003.999	BAHAN CETAK	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.003.999.000013	Buku Umum Lainnya (Buku Agenda Surat Masuk)	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004	BAHAN KOMPUTER	88	Rp. 56,992,736	
1.1.12.01.03.006.004.000086	Epson L5190 Black [664]	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000087	Epson L5190 Yellow [664]	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000088	Epson L5190 Cyan [664]	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000089	Epson L5190 Magenta [664]	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000090	Epson L5190 Cyan Light [673]	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000095	Epson L5190 Magenta Light [673]	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000086	Epson L5190 Black [664]	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000087	Epson L5190 Yellow [664]	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000088	Epson L5190 Cyan [664]	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000089	Epson L5190 Magenta [664]	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000124	tinta epson cyan light 673	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000072	epson 001 hitam	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000073	epson yellow 001	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000074	epson cyan 001	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000075	epson magenta 001	7	Rp. 670,600	
1.1.12.01.03.006.004.000073	epson yellow 001	4	Rp. 385,216	
1.1.12.01.03.006.004.000074	epson cyan 001	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000075	epson magenta 001	5	Rp. 481,520	
1.1.12.01.03.006.004.000072	epson 001 hitam	10	Rp. 986,000	
1.1.12.01.03.006.004.000041	Ribbon Full Resin 110 X 300 M Pita Tinta Printer Barcode Ressin	4	Rp. 858,000	
1.1.12.01.03.006.004.000042	Catdrige-Canon IP 2770 Pg 810 Black Ink Catridge	29	Rp. 9,050,900	
1.1.12.01.03.006.004.000068	catridge printer laserjet 83A	1	Rp. 1,018,000	
1.1.12.01.03.006.004.000068	catridge printer laserjet 83A	1	Rp. 1,048,600	
1.1.12.01.03.006.004.000070	catridge printer laserjet 85A	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000068	catridge printer laserjet 83A	2	Rp. 2,494,000	
1.1.12.01.03.006.004.000126	catridge-laserjet 78A	6	Rp. 7,656,000	
1.1.12.01.03.006.004.000068	catridge printer laserjet 83A	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.004.000068	catridge printer laserjet 83A	1	Rp. 1,422,200	
1.1.12.01.03.006.004.000070	catridge printer laserjet 85A	2	Rp. 2,933,600	
1.1.12.01.03.006.004.000069	catridge printer laserjet 80A	0	Rp. 0	

1.1.12.01.03.006.004.000070	catridge printer laserjet 85A	1	Rp. 1,645,000	
1.1.12.01.03.006.004.000126	catridge-laserjet 78A	10	Rp. 16,450,000	
1.1.12.01.03.006.004.000012	Catridge Laeserjet Type 12A	1	Rp. 1,816,000	
1.1.12.01.03.006.004.000069	catridge printer laserjet 80A	3	Rp. 5,863,800	
1.1.12.01.03.006.004.000069	catridge printer laserjet 80A	1	Rp. 2,213,300	
1.1.12.01.03.006.011.000001	CD RW	0	Rp. 0	
1.1.12.01.03.006.011.000002	DVD	0	Rp. 0	
Jumlah		1162	Rp. 116,728,194	

Mengetahui,
Pengguna Barang

H. Marlan,. S.I.P., M.Si
NIP. 196712231988031007

Pengurus Barang

Mohamad Azam Faizal
NIP. 197501012010011001

LAPORAN INVENTARISASI PERSEDIAAN (Triwulan IV) BAPPERIDA 2025

NO	Jenis Barang	satuan	Saldo Awal Tahun 2025			Pengadaan Tahun 2025			jumlah saldo awal + pengadaan		penggunaan barang			sisa barang	
			Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga	jumlah barang	Harga Satuan	Jumlah Harga	barang	harga	jumlah barang	harga satuan	jumlah harga	jumlah barang	jumlah harga
ALAT TULIS KANTOR															
1	BALLPOINT-BALLINER 0,8 MM BIRU	lusin	0	-	-	32	274,700	8,790,400	32	8,790,400	16	274,700	4,395,200	16	4,395,200
2	BALLPOINT-BALLINER 0,8 MM BIRU	lusin	28	278,400	7,795,200	0	278,400	-	28	7,795,200	22	278,400	6,124,800	6	1,670,400
3	BALLPOINT-BALLINER 0,8 MM HITAM	lusin	0	-	-	8	274,700	2,197,600	8	2,197,600	3	274,700	824,100	5	1,373,500
4	Ballpoint 4 Warna	lusin	0	-	-	2	66,700	133,400	2	133,400	2	66,700	133,400	0	-
5	Binder Clip - No 111	pak	4	5,600	22,400	0	5,600	-	4	22,400	1	5,600	5,600	3	16,800
6	Binder Clip - No 111	pak	0	-	-	16	9,500	152,000	16	152,000	14	9,500	133,000	2	19,000
7	Binder Clip - No 200	pak	5	13,000	65,000	0	13,000	-	5	65,000	3	13,000	39,000	2	26,000
8	Binder Clip - No 200	pak	0	-	-	13	19,100	248,300	13	248,300	6	19,100	114,600	7	133,700
9	Binder Clip - No 260	pak	0	-	-	13	25,500	331,500	13	331,500	5	25,500	127,500	8	204,000
10	Binder Clip No 260	pak	7	21,100	147,700	0	21,100	-	7	147,700	7	21,100	147,700	0	-
11	Gunting Kertas Besar	buah	0	-	-	4	20,385	81,540	4	81,540	2	20,385	40,770	2	40,770
12	Gunting Kertas Kecil	buah	0	-	-	10	7,900	79,000	10	79,000	3	7,900	23,700	7	55,300
13	ISI HEKTER KECIL	buah	0	-	-	48	4,500	216,000	48	216,000	48	4,500	216,000	0	-
14	Kartu Disposisi	Buku	60	44,500	2,670,000	0	44,500	-	60	2,670,000	60	44,500	2,670,000	0	-
15	Kertas Photo	pak	0	-	-	10	54,600	546,000	10	546,000	8	54,600	436,800	2	109,200
16	Kertas Photo A4	pak	3	52,000	156,000	0	52,000	-	3	156,000	3	52,000	156,000	0	-
17	Kertas Photo A4	pak	6	59,800	358,800	0	59,800	-	6	358,800	6	59,800	358,800	0	-
18	Kop Surat	rim	2	140,000	280,000	0	140,000	-	2	280,000	2	140,000	280,000	0	-
19	Kop Surat	rim	3	150,000	450,000	0	150,000	-	3	450,000	3	150,000	450,000	0	-
20	Kwitansi Tanda Pembayaran	rim	80	21,000	1,680,000	0	21,000	-	80	1,680,000	0	21,000	-	80	1,680,000
21	Kwitansi Tanda Pembayaran	rim	26	26,000	676,000	0	26,000	-	26	676,000	6	26,000	156,000	20	520,000
22	Kwitansi Tanda Pembayaran	Buku	100	30,500	3,050,000	0	30,500	-	100	3,050,000	0	30,500	-	100	3,050,000
23	Label Stiker Barcode Yupo 100 x 50	roll	6	90,000	540,000	0	90,000	-	6	540,000	0	90,000	-	6	540,000
24	Lakban Bening Besar	roll	0	-	-	12	22,100	265,200	12	265,200	12	22,100	265,200	0	-
25	POST IT PLASTIK	buah	0	-	-	75	10,800	810,000	75	810,000	50	10,800	540,000	25	270,000
26	Paper Clip No 1	Box	0	-	-	10	22,700	227,000	10	227,000	0	22,700	-	10	227,000
27	Paper Clip No 3	Box	1	26,700	26,700	0	26,700	-	1	26,700	0	26,700	-	1	26,700
28	Paper Clip No 3	Box	0	-	-	9	33,500	301,500	9	301,500	7	33,500	234,500	2	67,000
29	Paper Clip No 5	Box	0	-	-	5	73,200	366,000	5	366,000	2	73,200	146,400	3	219,600
30	Penggaris Stainles 50 cm	buah	0	-	-	4	30,600	122,400	4	122,400	0	30,600	-	4	122,400
31	Penggaris Stainless	buah	0	-	-	5	18,200	91,000	5	91,000	2	18,200	36,400	3	54,600
32	Spidol White Board	Lusin	2	102,100	204,200	0	102,100	-	2	204,200	2	102,100	204,200	0	-
33	Spidol White Board	Lusin	0	-	-	6	112,400	674,400	6	674,400	1	112,400	112,400	5	562,000
34	Spidol Whiteboard Permanen	Lusin	0	-	-	4	102,200	408,800	4	408,800	2	102,200	204,400	2	204,400

35	Stabilo	buah	0	-	-	24	10,200	244,800	24	244,800	24	10,200	244,800	0	-
36	Staples HD 10	buah	0	-	-	10	3,400	34,000	10	34,000	10	3,400	34,000	0	-
37	Staples HD 50	buah	0	-	-	6	21,100	126,600	6	126,600	0	21,100	-	6	126,600
38	Stop Map Snelhekter Plastik	Dus	4	235,500	942,000	0	235,500	-	4	942,000	4	235,500	942,000	0	-
39	Stop Map Snelhekter Plastik	Dus	0	-	-	1	286,000	286,000	1	286,000	1	286,000	286,000	0	-
40	Tipe Ex Correction Tape	Buah	0	-	-	20	17,000	340,000	20	340,000	19	17,000	323,000	1	17,000
41	isi hekter besar	Buah	0	-	-	10	7,900	79,000	10	79,000	0	7,900	-	10	79,000
42	lakban double tape 12x12 mm	Roll	7	4,700	32,900	0	4,700	-	7	32,900	7	4,700	32,900	0	-
43	lakban double tape 12x12 mm	Roll	0	-	-	12	5,100	61,200	12	61,200	5	5,100	25,500	7	35,700
44	lakban double tape 48 x 12mm	Roll	0	-	-	12	14,200	170,400	12	170,400	11	14,200	156,200	1	14,200
45	lakban double tape 48 x 12mm	Roll	5	16,300	81,500	0	16,300	-	5	81,500	2	16,300	32,600	3	48,900
46	lakban kuning	Roll	0	-	-	12	27,200	326,400	12	326,400	11	27,200	299,200	1	27,200
47	lem kertas kecil	Buah	0	-	-	20	15,100	302,000	20	302,000	19	15,100	286,900	1	15,100
48	map kertas polos biola	Pak	7	92,000	644,000	0	92,000	-	7	644,000	7	92,000	644,000	0	-
49	map kertas polos biola	Dus	0	-	-	20	113,500	2,270,000	20	2,270,000	6	113,500	681,000	14	1,589,000
50	ordner plastik small tebal 5 cm	Buah	48	48,800	2,342,400	0	48,800	-	48	2,342,400	48	48,800	2,342,400	0	-
51	ordner plastik small tebal 5 cm	Buah	0	-	-	250	54,370	13,592,500	250	13,592,500	22	54,370	1,196,140	228	12,396,360
52	ordner plastik tebal 7cm	Buah	42	52,800	2,217,600	0	52,800	-	42	2,217,600	0	52,800	-	42	2,217,600
53	ordner plastik tebal 7cm	Buah	0	-	-	400	61,500	24,600,000	400	24,600,000	265	61,500	16,297,500	135	8,302,500
54	tinta printer Epson L 5190 Magernta 001	Botol	2	98,600	197,200	0	98,600	-	2	197,200	2	98,600	197,200	0	-
55	tinta printer Epson L1300 Black 003	Botol	0	-	-	32	96,304	3,081,728	32	3,081,728	2	96,304	192,608	30	2,889,120
56	tinta printer Epson L1300 Black 003	Botol	10	98,600	986,000	0	98,600	-	10	986,000	9	98,600	887,400	1	98,600
57	tinta printer Epson L1300 Cyan 003	Botol	0	-	-	10	96,304	963,040	10	963,040	1	96,304	96,304	9	866,736
58	tinta printer Epson L1300 Cyan 003	Botol	7	98,600	690,200	0	98,600	-	7	690,200	7	98,600	690,200	0	-
59	tinta printer L 5190 Yellow 001	Botol	2	98,600	197,200	0	98,600	-	2	197,200	2	98,600	197,200	0	-
60	tinta printer L1300 Magenta Epson 003	Botol	0	-	-	10	96,304	963,040	10	963,040	1	96,304	96,304	9	866,736
61	tinta printer L1300 Magenta Epson 003	Botol	8	98,600	788,800	0	98,600	-	8	788,800	8	98,600	788,800	0	-
62	tinta printer L1300 Yellow epson 003	Botol	0	-	-	10	96,304	963,040	10	963,040	1	96,304	96,304	9	866,736
63	tinta printer L1300 Yellow epson 003	Botol	8	98,600	788,800	0	98,600	-	8	788,800	8	98,600	788,800	0	-
64	tinta printer eepson L 5190 Black [001]	Botol	0	-	-	13	96,304	1,251,952	13	1,251,952	13	96,304	1,251,952	0	-
JUMLAH			**483**	**2,102,400**	**28,030,600**	**1158**	**4,403,775**	**65,697,740**	**1641**	**93,728,340**	**813**	**4,403,775**	**47,683,682**	**828**	**46,044,658**
BAHAN CETAK															
1	Buku Umum Lainnya [Buku Agenda Surat Masuk]	Buku	55	18,500	1,017,500	0	18,500	-	55	1,017,500	55	18,500	1,017,500	0	-
JUMLAH			**55**	**18,500**	**1,017,500**	**0**	**18,500**	**-**	**55**	**1,017,500**	**55**	**18,500**	**1,017,500**	**0**	**-**
BAHAN KOMPUTER															
1	CD RW	Buah	14	3,000	42,000	0	3,000	-	14	42,000	14	3,000	42,000	0	-
2	Catdrige-Canon IP 2770 Pg 810 Black Ink Catridge	Buah	0	-	-	34	312,100	10,611,400	34	10,611,400	5	312,100	1,560,500	29	9,050,900
3	Catridge Laeserjet Type 12A	Buah	0	-	-	8	1,816,000	14,528,000	8	14,528,000	7	1,816,000	12,712,000	1	1,816,000

4	DVD	Buah	18	4,700	84,600	0	4,700	-	18	84,600	18	4,700	84,600	0	-
5	Epson L5190 Black [664]	Botol	7	90,000	630,000	0	90,000	-	7	630,000	7	90,000	630,000	0	-
6	Epson L5190 Black [664]	Botol	30	92,700	2,781,000	0	92,700	-	30	2,781,000	30	92,700	2,781,000	0	-
7	Epson L5190 Cyan Light [673]	Botol	15	90,000	1,350,000	0	90,000	-	15	1,350,000	15	90,000	1,350,000	0	-
8	Epson L5190 Cyan [664]	Botol	3	90,000	270,000	0	90,000	-	3	270,000	3	90,000	270,000	0	-
9	Epson L5190 Cyan [664]	Botol	15	92,700	1,390,500	0	92,700	-	15	1,390,500	15	92,700	1,390,500	0	-
10	Epson L5190 Magenta Light [673]	Botol	13	90,000	1,170,000	0	90,000	-	13	1,170,000	13	90,000	1,170,000	0	-
11	Epson L5190 Magenta [664]	Botol	8	90,000	720,000	0	90,000	-	8	720,000	8	90,000	720,000	0	-
12	Epson L5190 Magenta [664]	Botol	15	92,700	1,390,500	0	92,700	-	15	1,390,500	15	92,700	1,390,500	0	-
13	Epson L5190 Yellow [664]	Botol	10	90,000	900,000	0	90,000	-	10	900,000	10	90,000	900,000	0	-
14	Epson L5190 Yellow [664]	Botol	15	92,700	1,390,500	0	92,700	-	15	1,390,500	15	92,700	1,390,500	0	-
15	Ribbon Full Resin 110 X 300 M Pita Tinta Printer Barcode Ressin	Roll	4	214,500	858,000	0	214,500	-	4	858,000	0	214,500	-	4	858,000
16	catridge printer laserjet 80A	Buah	2	1,544,000	3,088,000	0	1,544,000	-	2	3,088,000	2	1,544,000	3,088,000	0	-
17	catridge printer laserjet 80A	Buah	3	1,954,600	5,863,800	0	1,954,600	-	3	5,863,800	0	1,954,600	-	3	5,863,800
18	catridge printer laserjet 80A	Buah	0	-	-	1	2,213,300	2,213,300	1	2,213,300	0	2,213,300	-	1	2,213,300
19	catridge printer laserjet 83A	Buah	2	1,018,000	2,036,000	0	1,018,000	-	2	2,036,000	1	1,018,000	1,018,000	1	1,018,000
20	catridge printer laserjet 83A	Buah	1	1,048,600	1,048,600	0	1,048,600	-	1	1,048,600	0	1,048,600	-	1	1,048,600
21	catridge printer laserjet 83A	Buah	2	1,247,000	2,494,000	0	1,247,000	-	2	2,494,000	0	1,247,000	-	2	2,494,000
22	catridge printer laserjet 83A	Buah	1	1,322,000	1,322,000	0	1,322,000	-	1	1,322,000	1	1,322,000	1,322,000	0	-
23	catridge printer laserjet 83A	Buah	0	-	-	1	1,422,200	1,422,200	1	1,422,200	0	1,422,200	-	1	1,422,200
24	catridge printer laserjet 85A	Buah	1	1,133,000	1,133,000	0	1,133,000	-	1	1,133,000	1	1,133,000	1,133,000	0	-
25	catridge printer laserjet 85A	Buah	2	1,466,800	2,933,600	0	1,466,800	-	2	2,933,600	0	1,466,800	-	2	2,933,600
26	catridge printer laserjet 85A	Buah	0	-	-	1	1,645,000	1,645,000	1	1,645,000	0	1,645,000	-	1	1,645,000
27	catridge-laserjet 78A	Buah	6	1,276,000	7,656,000	0	1,276,000	-	6	7,656,000	0	1,276,000	-	6	7,656,000
28	catridge-laserjet 78A	Buah	0	-	-	10	1,645,000	16,450,000	10	16,450,000	0	1,645,000	-	10	16,450,000
29	epson 001 hitam	Botol	19	95,800	1,820,200	0	95,800	-	19	1,820,200	19	95,800	1,820,200	0	-
30	epson 001 hitam	Botol	12	98,600	1,183,200	0	98,600	-	12	1,183,200	2	98,600	197,200	10	986,000
31	epson cyan 001	Botol	13	95,800	1,245,400	0	95,800	-	13	1,245,400	13	95,800	1,245,400	0	-
32	epson cyan 001	Botol	0	-	-	5	96,304	481,520	5	481,520	5	96,304	481,520	0	-
33	epson magenta 001	Botol	20	95,800	1,916,000	0	95,800	-	20	1,916,000	13	95,800	1,245,400	7	670,600
34	epson magenta 001	Botol	0	-	-	5	96,304	481,520	5	481,520	0	96,304	-	5	481,520
35	epson yellow 001	Botol	14	95,800	1,341,200	0	95,800	-	14	1,341,200	14	95,800	1,341,200	0	-
36	epson yellow 001	Botol	0	-	-	5	96,304	481,520	5	481,520	1	96,304	96,304	4	385,216
37	tinta epson cyan light 673	Botol	15	92,700	1,390,500	0	92,700	-	15	1,390,500	15	92,700	1,390,500	0	-
JUMLAH			280	13,717,500	49,448,600	70	23,060,012	48,314,460	350	97,763,060	262	23,060,012	40,770,324	88	56,992,736
KERTAS DAN COVER															
1	Kertas F4 80 gr	Rim	0	-	-	155	85,100	13,190,500	155	13,190,500	155	85,100	13,190,500	0	-
2	Kertas HVS A3 80 gr	Rim	4	115,400	461,600	0	115,400	-	4	461,600	0	115,400	-	4	461,600
3	Kertas HVS A4 80gr	Rim	40	63,800	2,552,000	0	63,800	-	40	2,552,000	0	63,800	-	40	2,552,000
4	Kertas HVS A4 80gr	Rim	0	-	-	443	66,700	29,548,100	443	29,548,100	317	66,700	21,143,900	126	8,404,200

5	Kertas HVS F4 80 gr	Rim	90	69,600	6,264,000	0	69,600	-	90	6,264,000	90	69,600	6,264,000	0	-
6	Kertas Warna	Rim	5	78,900	394,500	0	78,900	-	5	394,500	0	78,900	-	5	394,500
7	Kertas Concorde F4 90 gr	Pak	0	-	-	60	20,200	1,212,000	60	1,212,000	0	20,200	-	60	1,212,000
8	Kertas Cover Jilid Warna F4	Pak	0	-	-	10	54,500	545,000	10	545,000	1	54,500	54,500	9	490,500
9	Kertas Quarto 80 gr	Rim	0	-	-	5	61,100	305,500	5	305,500	5	61,100	305,500	0	-
10	Kertas Warna F4 70 gr	Rim	0	-	-	2	88,000	176,000	2	176,000	0	88,000	-	2	176,000
JUMLAH			139	327,700	9,672,100	675	703,300	44,977,100	814	54,649,200	568	703,300	40,958,400	246	13,690,800
JUMLAH			**957**	**16,166,100**	**88,168,800**	**1903**	**28,185,587**	**158,989,300**	**2860**	**247,158,100**	**1698**	**28,185,587**	**130,429,906**	**1,162**	**116,728,194**

Soreang, 31 Desember 2025

KUASA PENGGUNA BARANG /PENGGUNA BARANG

H. MARLAN, S., IP., M.Si
NIP. 196712231988031007

PENGOLAH DATA DAN INFORMASI

MOHAMAD AZAM FAIZAL
NIP. 197501012010011001

Jenis Barang		satuan	Sisa Barang [per 31 Desember 2024]			Pengadaan Tahun 2025			Jumlah Saldo awal + Pengadaan			Penggunaan Barang			Sisa Barang [per 31 Desember 2025]		
			Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
no	2		3	4	5	6	7	8	9 = (3+6)	10	11 = (5+8)	12	13	14	15 = (9-12)	16	17=(11-14)
1	Staples HD 10	buah	-	4,300	-			-	-	4,300	-	-	4,300	-	-	4,300	-
2	staples HD 10					10	3,400	34,000	10	3,400	34,000	10	3,400	34,000	-	3,400	-
3	staples HD 50					6	21,100	126,600	6	21,100	126,600	-	21,100	-	6	21,100	126,600
4	Gunting besar stainless [22]	buah	-	17,400	-			-	-	17,400	-	-	17,400	-	-	17,400	-
5	Gunting kertas besar					4	20,385	81,540	4	20,385	81,540	2	20,385	40,770	2	20,385	40,770
6	Gunting kertas kecil					10	7,900	79,000	10	7,900	79,000	3	7,900	23,700	7	7,900	55,300
7	Ballpoint 4 warna [23]	buah	-	4,742	-			-	-	4,742	-	-	4,742	-	-	4,742	-
8	Ballpoint 4 warna	lusin				2	66,700	133,400	2	66,700	133,400	2	66,700	133,400	-	66,700	-
9	Ballpoint-balliner 0,8 mm hitam	lusin	-	204,000	-			-	-	204,000	-	-	204,000	-	-	204,000	-
10	Ballpoint-balliner 0,8 mm biru [24]	lusin	28	278,400	7,795,200			-	28	278,400	7,795,200	22	278,400	6,124,800	6	278,400	1,670,400
11	Ballpoint-balliner 0,8 mm hitam					8	274,700	2,197,600	8	274,700	2,197,600	3	274,700	824,100	5	274,700	1,373,500
14	ballpoint balliner biru 0,8mm					32	274,700	8,790,400	32	274,700	8,790,400	16	274,700	4,395,200	16	274,700	4,395,200
15	Binder Clip no.260 [23]	pak	7	21,100	147,700			-	7	21,100	147,700	7	21,100	147,700	-	21,100	-
16	Binder clip no. 260					13	25,500	331,500	13	25,500	331,500	5	25,500	127,500	8	25,500	204,000
17	Binder clip no. 200 [23]	pak	5	13,000	65,000			-	5	13,000	65,000	3	13,000	39,000	2	13,000	26,000
18	Binder clip no.200	pak				13	19,100	248,300	13	19,100	248,300	6	19,100	114,600	7	19,100	133,700
19	binder clip no.111 [23]	pak	4	5,600	22,400			-	4	5,600	22,400	1	5,600	5,600	3		16,800
20	Binder clip no.111	pak				16	9,500	152,000	16	9,500	152,000	14	9,500	133,000	2		19,000
21	CD RW [21]	buah	14	3,000	42,000			-	14	3,000	42,000	14	3,000	42,000	-	3,000	-
22	DVD [21]	buah	18	4,700	84,600			-	18	4,700	84,600	18	4,700	84,600	-	4,700	-
28	Kertas warna F4 [24]	rim	5	78,900	394,500			-	5	78,900	394,500	-	78,900	-	5	78,900	394,500
29	kertas warna F4 70 Gr					2	88,000	176,000	2	88,000	176,000	-	88,000	-	2	88,000	176,000
30	Kertas HVS F4 80 gram [24]	rim	90	69,600	6,264,000			-	90	69,600	6,264,000	90	69,600	6,264,000	-	69,600	-
31	Kertas HVS F4 80 gram [23]	rim	-	59,300	-			-	-	59,300	-	-	59,300	-	-	59,300	-
32	kertas Hvs F4 80 Gr					155	85,100	13,190,500	155	85,100	13,190,500	155	85,100	13,190,500	-	85,100	-
33	Kertas HVS A4 [24]	rim	40	63,800	2,552,000			-	40	63,800	2,552,000	-	63,800	-	40	63,800	2,552,000
34	kertas Hvs A4 80 Gr					443	66,700	29,548,100	443	66,700	29,548,100	317	66,700	21,143,900	126	66,700	8,404,200
35	Kertas HVs A3 80 gram [23]	rim	-	98,400	-			-	-	98,400	-	-	98,400	-	-	98,400	-
36	Kertas HVs A3 80 gram [24]	rim	4	115,400	461,600			-	4	115,400	461,600	-	115,400	-	4	115,400	461,600
37	kertas concorde F4 90 Gram					60	20,200	1,212,000	60	20,200	1,212,000	-	20,200	-	60	20,200	1,212,000
38	kertas cover jilid warna F4 160 Gr					10	54,500	545,000	10	54,500	545,000	1	54,500	54,500	9	54,500	490,500
39	kertas kuarto 80 Gr					5	61,100	305,500	5	61,100	305,500	5	61,100	305,500	-	61,100	-
40	Tip X corerectiuon tape [23]	buah	-	17,400	-		17,400	-	-	17,400	-	-	17,400	-	-	17,400	-
41	Tip X corerectiuon tape	buah				20	17,000	340,000	20	17,000	340,000	19	17,000	323,000	1	17,000	17,000
42	Lem kertas kecil	buah	-	10,800	-			-	-	10,800	-	-	10,800	-	-	10,800	-
43	Lem kertas kecil	buah				20	15,100	302,000	20	15,100	302,000	19	15,100	286,900	1	15,100	15,100
44	Stabilio					24	10,200	244,800	24	10,200	244,800	24	10,200	244,800	-	10,200	-
45	penggaris 20 cm					5	18,200	91,000	5	18,200	91,000	2	18,200	36,400	3	18,200	54,600
46	penggaris 50 cm					4	30,600	122,400	4	30,600	122,400	-	30,600	-	4	30,600	122,400
47	spidol whiteboard [23]	lusin	-	87,600	-			-	-	87,600	-	-	87,600	-	-	87,600	-
48	spidol whiteboard					6	112,400	674,400	6	112,400	674,400	1	112,400	112,400	5	112,400	562,000
49	spidol whiteboard permanen					4	102,200	408,800	4	102,200	408,800	2	102,200	204,400	2	102,200	204,400
50	spidol whiteboard [24]	lusin	2	102,100	204,200				2	102,100	204,200	2	102,100	204,200	-	102,100	-
51	ordener plastik folio 7cm	buah	42	52,800	2,217,600				42	52,800	2,217,600	-	52,800	-	42	52,800	2,217,600
52	ordener plastik folio 7cm					400	61,500	24,600,000	400	61,500	24,600,000	265	61,500	16,297,500	135	61,500	8,302,500
53	ordener plastik folio 5 cm	buah	48	48,800	2,342,400				48	48,800	2,342,400	48	48,800	2,342,400	-	48,800	-
54	ordener plastik folio 5 cm					250	54,370	13,592,500	250	54,370	13,592,500	22	54,370	1,196,140	228	54,370	12,396,360
55	stop map plastik snealhekter	dus	4	235,500	942,000				4	235,500	942,000	4	235,500	942,000	-	235,500	-
56	stop map plastik snealhekter					1	286,000	286,000	1	286,000	286,000	1	286,000	286,000	-	286,000	-
57	Map kertas polos biola	pak	7	92,000	644,000				7	92,000	644,000	7	92,000	644,000	-	92,000	-
58	Map kertas polos biola					20	113,500	2,270,000	20	113,500	2,270,000	6	113,500	681,000	14	113,500	1,589,000
59	Map Ordener besar tebal	buah		56,900	-				-	56,900	-	-	56,900	-	-	56,900	-
60	kertas photo A4	pak	6	59,800	358,800				6	59,800	358,800	6	59,800	358,800	-	59,600	-

61	Kertas photo A4 coral [22]	pak	3	52,000	156,000			-	3	52,000	156,000	3	52,000	156,000	-	52,000	-
62	kertas poto A4					10	54,600	546,000	10	54,600	546,000	8	54,600	436,800	2	54,600	109,200
63	lakban bening besar	roll				12	22,100	265,200	12	22,100	265,200	12	22,100	265,200	-	22,100	-
64	lakban bening besar	rol	-	17,400	-				-	17,400	-	-	17,400	-	-	17,400	-
65	lakban kuning	rol	-	23,200	-				-	23,200	-	-	23,200	-	-	23,200	-
66	lakban kuning					12	27,200	326,400	12	27,200	326,400	11	27,200	299,200	1	27,200	27,200
67	lakban Double Tape 48x12mm	roll	5	16,300	81,500				5	16,300	81,500	2	16,300	32,600	3	16,300	48,900
68	lakban Double Tape 48x12mm					12	14,200	170,400	12	14,200	170,400	11	14,200	156,200	1	14,200	14,200
69	lakban Double Tape 12x12 mm	roll	7	4,700	32,900				7	4,700	32,900	7	4,700	32,900	-	4,700	-
70	lakban Double Tape 12x12 mm					12	5,100	61,200	12	5,100	61,200	5	5,100	25,500	7	5,100	35,700
71	Label stiker barcode yupo 100x50mm	roll	6	90,000	540,000				6	90,000	540,000	-	90,000	-	6	90,000	540,000
72	Ribbon zebra 110mmx300m	roll	4	214,500	858,000				4	214,500	858,000	-	214,500	-	4	214,500	858,000
73	Catridge Printer LaserJet 78A [23]	buah	-	1,184,500	-				-	1,184,500	-	-	1,184,500	-	-	1,184,500	-
74	Catridge Printer LaserJet 78A [24]	buah	6	1,276,000	7,656,000				6	1,276,000	7,656,000	-	1,276,000	-	6	1,276,000	7,656,000
75	catridge laserjet 78 A					10	1,645,000	16,450,000	10	1,645,000	16,450,000	-	1,645,000	-	10	1,645,000	16,450,000
76	Catridge Printer LaserJet 83A [21]	buah	1	1,322,000	1,322,000				1	1,322,000	1,322,000	1	1,322,000	1,322,000	-	1,322,000	-
77	Catridge Printer LaserJet 83A [22]	buah	2	1,018,000	2,036,000				2	1,018,000	2,036,000	1	1,018,000	1,018,000	1	1,018,000	1,018,000
78	Catridge Printer LaserJet 83A [23]	buah	1	1,048,600	1,048,600				1	1,048,600	1,048,600	-	1,048,600	-	1	1,048,600	1,048,600
79	Catridge Printer LaserJet 83A [24]	buah	2	1,247,000	2,494,000				2	1,247,000	2,494,000	-	1,247,000	-	2	1,247,000	2,494,000
80	catridge laserjet 83A					1	1,422,200	1,422,200	1	1,422,200	1,422,200	-	1,422,200	-	1	1,422,200	1,422,200
81	catridge cannon IP 2770 Black Ink					34	312,100	10,611,400	34	312,100	10,611,400	5	312,100	1,560,500	29	312,100	9,050,900
82	catridge 80 A					1	2,213,300	2,213,300	1	2,213,300	2,213,300	-	2,213,300	-	1	2,213,300	2,213,300
83	Catridge 80A [23]	buah	2	1,544,000	3,088,000				2	1,544,000	3,088,000	2	1,544,000	3,088,000	-	1,544,000	-
84	Catridge 80A [22]	buah	-	1,763,000	-				-	1,763,000	-	-	1,763,000	-	-	1,763,000	-
85	Catridge 80A [24]	buah	3	1,954,600	5,863,800				3	1,954,600	5,863,800	-	1,954,600	-	3	1,954,600	5,863,800
86	Catridge 85A [23]	buah	1	1,133,000	1,133,000				1	1,133,000	1,133,000	1	1,133,000	1,133,000	-	1,133,000	-
87	Catridge 85A [24]	buah	2	1,466,800	2,933,600				2	1,466,800	2,933,600	-	1,466,800	-	2	1,466,800	2,933,600
88	catridge 85 A					1	1,645,000	1,645,000	1	1,645,000	1,645,000	-	1,645,000	-	1	1,645,000	1,645,000
89	Cartridge 12 A [24]	buah	-	1,620,600	-				-	1,620,600	-	-	1,620,600	-	-	1,620,600	-
90	catridge 12 A					8	1,816,000	14,528,000	8	1,816,000	14,528,000	7	1,816,000	12,712,000	1	1,816,000	1,816,000
91	post it plastik	buah	-	8,000	-				-	8,000	-	-	8,000	-	-	8,000	-
92	post it plastik					75	10,800	810,000	75	10,800	810,000	50	10,800	540,000	25	10,800	270,000
93	paper clip no.1 [23]	box	-	20,300	-				-	20,300	-	-	20,300	-	-	20,300	-
94	paper clip no.1					10	22,700	227,000	10	22,700	227,000	-	22,700	-	10	22,700	227,000
95	paper clip no.3 [23]	box	1	26,700	26,700				1	26,700	26,700	-	26,700	-	1	26,700	26,700
96	paper clip no.3					9	33,500	301,500	9	33,500	301,500	7	33,500	234,500	2	33,500	67,000
97	paper clip no.5 [23]	box	-	66,200	-				-	66,200	-	-	66,200	-	-	66,200	-
98	paper clip no.5					5	73,200	366,000	5	73,200	366,000	2	73,200	146,400	3	73,200	219,600
99	staples hekter kecil no.10	buah	-	3,800	-				-	3,800	-	-	3,800	-	-	3,800	-
100	isi hekter kecil [staples]					48	4,500	216,000	48	4,500	216,000	48	4,500	216,000	-	4,500	-
101	isi hekter besar	buah	-	6,200	-				-	6,200	-	-	6,200	-	-	6,200	-
102	Epson hitam 001	botol	19	95,800	1,820,200				19	95,800	1,820,200	19	95,800	1,820,200	-	95,800	-
103	isi hekter besar[staples]					10	7,900	79,000	10	7,900	79,000	-	7,900	-	10	7,900	79,000
104	epson 001 hitam	botol	12	98,600	1,183,200				12	98,600	1,183,200	2	98,600	197,200	10	98,600	986,000
105	Tinta Printer epson L1300 Black 003 [24]	botol	10	98,600	986,000				10	98,600	986,000	9	98,600	887,400	1	98,600	98,600
106	epson black 003					32	96,304	3,081,728	32	96,304	3,081,728	2	96,304	192,608	30	96,304	2,889,120
107	Tinta printer Epson hitam 001	botol	-	97,400	-				-	97,400	-	-	97,400	-	-	97,400	-
108	epson L 5190 black 001					13	96,304	1,251,952	13	96,304	1,251,952	13	96,304	1,251,952	-	96,304	-
109	epson yellow 001	botol	14	95,800	1,341,200				14	95,800	1,341,200	14	95,800	1,341,200	-	95,800	-
110	Tinta Printer L5190 yellow 001	botol	2	98,600	197,200				2	98,600	197,200	2	98,600	197,200	-	98,600	-
111	epson yellow 001					5	96,304	481,520	5	96,304	481,520	1	96,304	96,304	4	96,304	385,216
112	Tinta Printer L1300 yellow epson 003	botol	8	98,600	788,800				8	98,600	788,800	8	98,600	788,800	-	98,600	-
113	epson yellow 003					10	96,304	963,040	10	96,304	963,040	1	96,304	96,304	9	96,304	866,736
114	Tinta Printer Warna Original Yellow Epson [001] [22]	botol	-	97,400	-				-	97,400	-	-	97,400	-	-	97,400	-
115	epson cyan 001	botol	13	95,800	1,245,400				13	95,800	1,245,400	13	95,800	1,245,400	-	95,800	-
116	epson cyan 001					5	96,304	481,520	5	96,304	481,520	5	96,304	481,520	-	96,304	-
117	Tinta Printer epson L5190 Cyan 001 [24]	botol	-	98,600	-				-	98,600	-	-	98,600	-	-	98,600	-
118	Tinta Printer epson L1300 Cyan 003	botol	7	98,600	690,200				7	98,600	690,200	7	98,600	690,200	-	98,600	-

119	epson cyan 003					10	96,304	963,040	10	96,304	963,040	1	96,304	96,304	9	96,304	866,736
120	Tinat Printer warna 1000ml	botol	-	174,000	-				-	174,000	-	-	174,000	-	-	174,000	-
121	Tinta Printer Warna Cyan Epson [001] [22]	botol	-	97,400	-				-	97,400	-	-	97,400	-	-	97,400	-
122	epson magenta 001	botol	20	95,800	1,916,000				20	95,800	1,916,000	13	95,800	1,245,400	7	95,800	670,600
123	Tinta Printer Magenta Epson [001] [22]	botol	-	97,400	-				-	97,400	-	-	97,400	-	-	97,400	-
124	Tinta Printer epson L5190 Magenta 001	botol	2	98,600	197,200				2	98,600	197,200	2	98,600	197,200	-	98,600	-
125	epson magenta 001					5	96,304	481,520	5	96,304	481,520	-	96,304	-	5	96,304	481,520
126	Tinta Printer L1300 Magenta epson 003	botol	8	98,600	788,800				8	98,600	788,800	8	98,600	788,800	-	98,600	-
127	epson magenta 003					10	96,304	963,040	10	96,304	963,040	1	96,304	96,304	9	96,304	866,736
128	usb/flashdisk 64 Gb	buah	-	407,200	-				-	407,200	-	-	407,200	-	-	407,200	-
129	epson L 5190 black [664]	botol	30	92,700	2,781,000				30	92,700	2,781,000	30	92,700	2,781,000	-	92,700	-
130	Epson L5190 black [664]	botol	7	90,000	630,000				7	90,000	630,000	7	90,000	630,000	-	90,000	-
131	Tinta printer epson 664 Yellow	botol	15	92,700	1,390,500				15	92,700	1,390,500	15	92,700	1,390,500	-	92,700	-
132	epson L5190 Yellow [664]	botol	10	90,000	900,000				10	90,000	900,000	10	90,000	900,000	-	90,000	-
133	epson L 5190 Cyan [664]	botol	15	92,700	1,390,500				15	92,700	1,390,500	15	92,700	1,390,500	-	92,700	-
134	Epson L5190 Cyan [664]	botol	3	90,000	270,000				3	90,000	270,000	3	90,000	270,000	-	90,000	-
135	epson 664 Magenta	botol	15	92,700	1,390,500				15	92,700	1,390,500	15	92,700	1,390,500	-	92,700	-
136	Tinta epson 673 Cyan Light	botol	15	92,700	1,390,500				15	92,700	1,390,500	15	92,700	1,390,500	-	92,700	-
137	tinta printer epson 664 Magenta Light [23]	botol	-	92,700	-				-	92,700	-	-	92,700	-	-	92,700	-
138	Epson L5190 Magenta [664]	botol	8	90,000	720,000				8	90,000	720,000	8	90,000	720,000	-	90,000	-
139	Epson L5190 Magenta Light [673]	botol	13	90,000	1,170,000				13	90,000	1,170,000	13	90,000	1,170,000	-	90,000	-
140	Epson L5190 Cyan Light [673]	botol	15	90,000	1,350,000				15	90,000	1,350,000	15	90,000	1,350,000	-	90,000	-
	JUMLAH ATK				**78,345,300**			**158,989,300**			**237,334,600**			**125,856,406**	-		**111,478,194**
1	Buku kartu Disposisi [23]	buku	60	44,500	2,670,000				60	44,500	2,670,000	60	44,500	2,670,000	-	44,500	-
2	Blangko Kwitansi Pembayaran [21]	rim	26	26,000	676,000				26	26,000	676,000	6	26,000	156,000	20	26,000	520,000
3	Blangko Kwitansi Pembayaran [22]	buku	80	21,000	1,680,000				80	21,000	1,680,000	-	21,000	-	80	21,000	1,680,000
4	Blangko Kwitansi Pembayaran [23]	buku	100	30,500	3,050,000				100	30,500	3,050,000	-	30,500	-	100	30,500	3,050,000
5	Kop Surat Badan bappelitbangda	rim	3	150,000	450,000				3	150,000	450,000	3	150,000	450,000	-	150,000	-
6	Buku tamu [23]	buku	-	12,000	-				-	12,000	-	-	12,000	-	-	12,000	-
7	Kop Surat Bapelitbangda [22]	rim	2	140,000	280,000				2	140,000	280,000	2	140,000	280,000	-	140,000	-
8	buku agenda surat keluar	buku	-	21,000	-				-	21,000	-	-	21,000	-	-	21,000	-
9	buku agenda surat masuk	buku	55	18,500	1,017,500				55	18,500	1,017,500	55	18,500	1,017,500	-	18,500	-
10	Map cetak Bappelitbangda full color [23]	buah	-	7,200	-				-	7,200	-	-	7,200	-	-	7,200	-
	JUMLAH CETAKAN				**9,823,500**						**9,823,500**			**4,573,500**			**5,250,000**
					88,168,800			**158,989,300**			**247,158,100**			**130,429,906**			**116,728,194**

Kuasa Pengguna Barang atau Pengguna Barang

H.MARDAN, S.I.P., M.Si
NIP.19671223 198803 1 007

Soreang, 31 Desember 2025
Pengurus Barang

Mohamad Azam Faizal
NIP. 19750101201001 1 001

Lampiran 6

Daftar Piutang per 31 Desember 2025
Daftar Barang dan Jasa yang dihibahkan per 31 Desember 2025
Daftar Penerimaan Hibah barang dan jasa per 31 Desember 2025
Daftar Penerimaan Dana CSR berupa Uang atau Barang per 31 Desember 2025
Daftar Kontruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2025
Daftar Aset Tidak Berwujud (ATB) TA 2025
Daftar Rincian Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2025

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
DAFTAR PIUTANG
PER 31 DESEMBER 2025

NO	URAIAN RINCIAN PIUTANG	TAHUN PENGAKUAN PIUTANG	SALDO AWAL 1 JANUARI 2025	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR 31 DESEMBER 2025	KETERANGAN
N I H I L							
TOTAL							

Soreang, Januari 2026
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671223 198803 1 007

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
DAFTAR HIBAH BARANG/JASA
PER 31 DESEMBER 2025

NO	NAMA PENERIMA	ALAMAT	JENIS BARANG	VOLUME	NILAI BARANG	NO & TGL NPHD	NO & TGL BAST	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
N I H I L								
TOTAL								

Soreang, Januari 2026
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671223 198803 1 007

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
DAFTAR PENERIMAAN HIBAH UANG DAN/ATAU BARANG
PER 31 DESEMBER 2025

1) Penerimaan Hibah Berupa Uang

NO	Jenis Hibah Uang	Tanggal Terima Uang	BAST (Ada/Tidak)	Sumber Penerimaan Hibah	Nilai (Rp)	Penggunaan Penerimaan Hibah		Saldo (Rp)	Saldo Dikembalikan Ke Pemberi Hibah (Ya/Tidak)	Keberadaan Saldo
						Nama Barang	Nilai (Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6-8	10	11
NIHIL										
JUMLAH					-			-		

2) Penerimaan Hibah Berupa Barang

NO	Jenis Hibah Barang	Tanggal Terima Barang	BAST (Ada/Tidak)	Sumber Penerimaan Hibah	Nama Barang	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga	Status (Dihibahkan/Pinjam Pakai/Lain-Lain)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								-	
NIHIL									
								-	
								-	
								-	
JUMLAH								-	

Catatan : Sumber Penerimaan Hibah dari APBN/APBD Provinsi (Non APBD)

Soreang, Januari 2026
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671223 198803 1 007

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
DAFTAR PENERIMAAN DANA CSR *(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)*
PER 31 DESEMBER 2025

1. Untuk Penerimaan CSR berupa Uang

NO	JENIS CSR	TANGGAL TERIMA UANG	BAST (ADA/TIDAK)	SUMBER PENERIMAAN CSR	NILAI (Rp)	PENGGUNAAN PENERIMAAN CSR		SALDO (Rp)	SALDO DIKEMBALIKAN KE PEMBERI CSR (YA/TIDAK)	KEBERADAAN SALDO
						NAMA BARANG	NILAI (Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6-8	10	11
N I H I L										

Soreang, Januari 2026
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671223 198803 1 007

2. Untuk Penerimaan CSR berupa Barang dan Jasa

NO	JENIS CSR	TANGGAL TERIMA BARANG	BAST (ADA/TIDAK)	SUMBER PENERIMAAN CSR	NAMA BARANG	JUMLAH (UNIT)	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL HARGA (Rp)	STATUS (DIHIBAHKAN/ PINJAM PAKAI/ LAIN-LAIN)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
NIHIL									

Soreang, Januari 2026
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671223 198803 1 007

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
DAFTAR KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN
PER 31 DESEMBER 2025

NO	JENIS PEKERJAAN	ALAMAT	NO & TGL SPK/SPMK	NILAI KONTRAK	YANG SUDAH DIBAYAR	YANG BELUM DIBAYAR	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7 (5-6)	8
1	Jasa konsultasi perencanaan desain interior (arsitektur Tipe B desain interior ruangan kantor)	BAPPERIDA	000.3.2/03/SPK-Perenc/Bapperida/2025 tanggal 19 Maret 2025	99.345.000,00	99.345.000,00	-	Konstruksi interior ruangan kantor masih dalam pengerjaan
TOTAL				**99.345.000,00**	**99.345.000,00**	**-**	

Soreang, Januari 2026
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671223 198803 1 007

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD (ATB)/APLIKASI KOMPUTER
PER 31 DESEMBER 2025

NO	JENIS ATB	NO & TGL SPK	NILAI KONTRAK	MASA BERLAKU	NAMA & ALAMAT KONSULTAN	NO, TGL & JUMLAH SP2D	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8
NIHIL							
TOTAL							

Soreang, Januari 2026
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671223 198803 1 007

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
DAFTAR RINCIAN UTANG JANGKA PENDEK
PER 31 DESEMBER 2025

NO	Uraian	Nama Rekening Belanja	Kode Rekening sampai dengan per rincian objek belanja	Nilai		Pembayaran		Keterangan
				Periode	Rp	Tanggal	Rp	
1	Beban Barang dan Jasa	Belanja Tagihan Air	5.1.02.02.01.0060	Des-25	3.547.500			
2	Beban Barang dan Jasa	Belanja Tagihan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Des-25	10.881.260			
JUMLAH					14.428.760		-	

Soreang, Januari 2026
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671223 198803 1 007

Lampiran 7

Berita Acara Hasil Rekonsiliasi (LRA, LO, LPE, Neraca) Tahun 2025

PEMERINTAHAN KAB. BANDUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025
01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
5	**BELANJA DAERAH**	**32.423.437.072,39**	**28.517.739.509,00**	**87,95**	**27.614.074.411,00**
5.1	**BELANJA OPERASI**	**29.030.902.882,39**	**25.134.267.898,00**	**86,57**	**25.899.255.811,00**
5.1.01	Belanja Pegawai	15.978.923.829,00	13.875.704.779,00	86,83	12.873.683.136,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	13.051.979.053,39	11.258.563.119,00	86,25	13.025.572.675,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	**29.030.902.882,39**	**25.134.267.898,00**	**86,57**	**25.899.255.811,00**
5.2	**BELANJA MODAL**	**3.392.534.190,00**	**3.383.471.611,00**	**99,73**	**1.714.818.600,00**
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.200.280.700,00	3.192.020.611,00	99,74	1.270.058.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	192.253.490,00	191.451.000,00	99,58	444.760.600,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	**3.392.534.190,00**	**3.383.471.611,00**	**99,73**	**1.714.818.600,00**
	JUMLAH BELANJA	**32.423.437.072,39**	**28.517.739.509,00**	**87,95**	**27.614.074.411,00**
	SURPLUS/DEFISIT	**(32.423.437.072,39)**	**(28.517.739.509,00)**	**87,95**	**(27.614.074.411,00)**
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	**(32.423.437.072,39)**	**(28.517.739.509,00)**	**87,95**	**(27.614.074.411,00)**

Kab. Bandung, 29 Mei 2026
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
NIP.196712231988031007

PEMERINTAHAN KAB. BANDUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025
01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
5	BELANJA DAERAH	32.423.437.072,39	28.517.739.509,00	87,95	27.614.074.411,00
5.1	BELANJA OPERASI	29.030.902.882,39	25.134.267.898,00	86,57	25.899.255.811,00
5.1.01	Belanja Pegawai	15.978.923.829,00	13.875.704.779,00	86,83	12.873.683.136,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	4.677.350.751,00	4.089.587.743,00	87,43	3.923.899.789,00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	3.264.991.128,00	3.015.291.265,00	92,35	2.813.439.540,00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	2.813.283.918,00	2.647.500.700,00	94,10	2.563.558.740,00
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK	451.707.210,00	367.790.565,00	81,42	249.880.800,00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	345.283.886,00	263.298.690,00	76,25	245.186.588,00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	295.249.854,00	240.510.742,00	81,46	230.834.460,00
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	50.034.032,00	22.787.948,00	45,54	14.352.128,00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	167.107.513,00	127.470.000,00	76,28	129.710.000,00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	167.107.513,00	127.470.000,00	76,28	129.710.000,00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	235.516.873,00	152.440.000,00	64,72	152.440.000,00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	194.941.273,00	152.440.000,00	78,19	152.440.000,00
5.1.01.01.04.0002	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	40.575.600,00	0,00	0,00	0,00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	98.586.423,00	74.492.915,00	75,56	60.370.000,00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	67.558.823,00	52.660.000,00	77,94	45.940.000,00
5.1.01.01.05.0002	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	31.027.600,00	21.832.915,00	70,36	14.430.000,00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	183.338.570,00	148.104.935,00	80,78	137.670.420,00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	149.619.628,00	128.400.660,00	85,81	125.648.700,00
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK	33.718.942,00	19.704.275,00	58,43	12.021.720,00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	13.908.443,00	6.327.478,00	45,49	125.998.656,00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	13.908.443,00	6.327.478,00	45,49	125.998.656,00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	71.542,00	45.944,00	64,21	45.005,00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	53.354,00	36.834,00	69,03	39.292,00
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	18.188,00	9.110,00	50,08	5.713,00
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	368.546.373,00	302.116.516,00	81,97	259.039.580,00
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	316.931.291,00	267.955.196,00	84,54	248.624.636,00
5.1.01.01.09.0002	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	51.615.082,00	34.161.320,00	66,18	10.414.944,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	11.301.573.078,00	9.786.117.036,00	86,59	8.949.783.347,00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	4.960.929.409,00	4.295.705.595,00	86,59	3.830.129.199,00
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	4.524.983.681,00	3.910.633.433,00	86,42	3.820.302.173,00
5.1.01.02.01.0002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	435.945.728,00	385.072.162,00	88,33	9.827.026,00
5.1.01.02.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	1.976.560.774,00	1.680.790.904,00	85,03	1.492.105.678,00
5.1.01.02.03.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	1.976.560.774,00	1.680.790.904,00	85,03	1.492.105.678,00
5.1.01.02.05	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	4.364.082.895,00	3.809.620.537,00	87,29	3.627.548.470,00
5.1.01.02.05.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	4.147.002.555,00	3.622.411.545,00	87,35	3.622.770.904,00
5.1.01.02.05.0002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	217.080.340,00	187.208.992,00	86,23	4.777.566,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	13.051.979.053,39	11.258.563.119,00	86,25	13.025.572.675,00
5.1.02.01	Belanja Barang	1.911.992.646,39	1.786.396.715,00	93,43	1.552.992.943,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	1.901.903.646,39	1.777.516.715,00	93,45	1.552.992.943,00
5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	9.569.100,00	0,00	0,00	0,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	884.500,00	400.000,00	45,22	848.000,00
5.1.02.01.01.0020	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	0,00	0,00	0,00	139.500,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	607.272.946,00	601.957.399,00	99,12	55.367.800,00
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	45.535.100,00	45.535.100,00	100,00	43.309.900,00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	12.854.881,39	12.718.600,00	98,93	531.652.176,00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	22.360.000,00	19.820.000,00	88,64	15.500.000,00
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	55.563.700,00	55.546.700,00	99,96	61.180.792,00
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	59.935.100,00	59.343.711,00	99,01	39.230.000,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	39.962.619,00	38.595.075,00	96,57	25.334.700,00
5.1.02.01.01.0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	22.000.000,00	16.605.000,00	75,47	4.000.000,00
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	18.160.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	10.500.000,00	10.500.000,00	100,00	10.513.000,00
5.1.02.01.01.0043	Belanja Natura dan Pakan-Natura	58.748.700,00	58.733.180,00	99,97	46.112.400,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	761.810.000,00	689.598.100,00	90,52	559.983.125,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	75.875.000,00	75.390.150,00	99,36	49.903.100,00
5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	3.400.000,00	2.871.000,00	84,44	4.743.600,00
5.1.02.01.01.0074	Belanja Pakaian Adat Daerah	20.000.000,00	12.462.200,00	62,31	17.632.350,00
5.1.02.01.01.0075	Belanja Pakaian Batik Tradisional	45.972.000,00	45.972.000,00	100,00	87.542.500,00
5.1.02.01.01.0076	Belanja Pakaian Olahraga	31.500.000,00	31.468.500,00	99,90	0,00
5.1.02.01.04	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	10.089.000,00	8.880.000,00	88,01	0,00
5.1.02.01.04.0076	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Besi	1.179.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.02.01.04.0123	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya [(],Home Use],	8.910.000,00	8.880.000,00	99,66	0,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	8.840.938.157,00	7.443.647.292,00	84,19	8.252.262.567,00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	4.411.931.277,00	4.078.413.657,00	92,44	3.976.589.418,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	255.580.000,00	184.400.000,00	72,14	277.884.000,00
5.1.02.02.01.0004	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	0,00	0,00	0,00	179.500.000,00
5.1.02.02.01.0016	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	37.539.600,00	37.252.060,00	99,23	33.656.250,00
5.1.02.02.01.0025	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	40.000.000,00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	556.500.000,00	455.700.000,00	81,88	556.050.000,00
5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	1.959.754.230,00	1.901.094.230,00	97,00	1.725.600.000,00
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	487.227.384,00	487.200.000,00	99,99	258.720.000,00
5.1.02.02.01.0031	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	323.740.560,00	323.100.000,00	99,80	300.900.000,00
5.1.02.02.01.0037	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	72.000.000,00	72.000.000,00	100,00	61.200.000,00
5.1.02.02.01.0039	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	48.000.000,00	48.000.000,00	100,00	44.000.000,00
5.1.02.02.01.0046	Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	24.000.000,00	5.550.000,00	23,12	16.650.000,00
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	250.000.000,00	246.606.690,00	98,64	248.800.000,00
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	24.500.000,00	24.380.000,00	99,51	52.866.500,00
5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00	217.116,00
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	12.741.500,00	8.517.300,00	66,84	9.860.100,00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	152.757.243,00	94.844.617,00	62,08	66.614.431,00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	13.998.400,00	9.720.500,00	69,44	9.450.600,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	90.000.000,00	84.433.260,00	93,81	69.675.930,00
5.1.02.02.01.0065	Belanja Penambahan Daya	41.852.360,00	41.852.000,00	99,99	0,00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	9.500.000,00	2.649.000,00	27,88	8.476.200,00
5.1.02.02.01.0071	Belanja Lembur	12.240.000,00	11.114.000,00	90,80	16.468.291,00
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	34.088.400,00	27.033.412,00	79,30	31.185.090,00
5.1.02.02.02.0005	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	31.620.000,00	24.948.472,00	78,90	31.185.090,00
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.101.600,00	926.640,00	84,11	0,00
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	1.366.800,00	1.158.300,00	84,74	0,00
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	575.640.000,00	575.640.000,00	100,00	404.757.000,00
5.1.02.02.04.0035	Belanja Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	167.400.000,00	167.400.000,00	100,00	167.400.000,00
5.1.02.02.04.0036	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	408.240.000,00	408.240.000,00	100,00	237.357.000,00
5.1.02.02.05	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	277.250.000,00
5.1.02.02.05.0009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	0,00	0,00	0,00	277.250.000,00
5.1.02.02.09	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.725.000.000,00	1.513.770.104,00	87,75	1.369.426.059,00
5.1.02.02.09.0012	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	1.725.000.000,00	1.513.770.104,00	87,75	1.369.426.059,00
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2.088.321.300,00	1.245.356.255,00	59,63	2.193.055.000,00
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	490.000.000,00	216.070.000,00	44,09	245.000.000,00
5.1.02.02.12.0002	Belanja Sosialisasi	1.598.321.300,00	1.029.286.255,00	64,39	1.948.055.000,00
5.1.02.02.15	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	5.957.180,00	3.433.864,00	57,64	0,00
5.1.02.02.15.0002	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	5.957.180,00	3.433.864,00	57,64	0,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	323.690.000,00	293.591.269,00	90,70	99.008.949,00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	195.690.000,00	165.936.366,00	84,79	99.008.949,00
5.1.02.03.02.0038	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	35.600.000,00	26.383.500,00	74,11	17.555.800,00
5.1.02.03.02.0043	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	19.500.000,00	14.654.616,00	75,15	22.280.549,00
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	75.030.000,00	74.925.000,00	99,86	19.520.000,00
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	37.960.000,00	29.984.250,00	78,98	26.063.700,00
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	27.600.000,00	19.989.000,00	72,42	13.588.900,00
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	128.000.000,00	127.654.903,00	99,73	0,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	128.000.000,00	127.654.903,00	99,73	0,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	1.817.858.250,00	1.577.427.843,00	86,77	2.963.808.216,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.817.858.250,00	1.577.427.843,00	86,77	2.963.808.216,00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.444.625.750,00	1.340.178.230,00	92,76	2.653.338.216,00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	116.439.000,00	100.693.000,00	86,47	310.470.000,00
5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	86.245.000,00	60.700.000,00	70,38	0,00
5.1.02.04.01.0005	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	170.548.500,00	75.856.613,00	44,47	0,00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	157.500.000,00	157.500.000,00	100,00	157.500.000,00
5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	157.500.000,00	157.500.000,00	100,00	157.500.000,00
5.1.02.05.01.0001	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	157.500.000,00	157.500.000,00	100,00	157.500.000,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	**29.030.902.882,39**	**25.134.267.898,00**	**86,57**	**25.899.255.811,00**
5.2	**BELANJA MODAL**	**3.392.534.190,00**	**3.383.471.611,00**	**99,73**	**1.714.818.600,00**
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.200.280.700,00	3.192.020.611,00	99,74	1.270.058.000,00
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	664.300.000,00	663.500.000,00	99,87	0,00
5.2.02.02.01	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	664.300.000,00	663.500.000,00	99,87	0,00
5.2.02.02.01.0002	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	664.300.000,00	663.500.000,00	99,87	0,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.008.245.700,00	1.003.902.311,00	99,56	48.850.000,00
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	225.864.500,00	225.413.250,00	99,80	0,00
5.2.02.05.01.0004	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	216.217.500,00	215.784.000,00	99,79	0,00
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	9.647.000,00	9.629.250,00	99,81	0,00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	739.478.200,00	735.754.061,00	99,49	48.850.000,00
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	544.879.500,00	544.879.500,00	100,00	12.750.000,00
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin	38.696.700,00	38.674.600,00	99,94	0,00
5.2.02.05.02.0005	Belanja Modal Alat Dapur	60.000.000,00	57.413.160,00	95,68	0,00
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	95.902.000,00	94.786.801,00	98,83	36.100.000,00
5.2.02.05.03	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	42.903.000,00	42.735.000,00	99,60	0,00
5.2.02.05.03.0003	Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	42.903.000,00	42.735.000,00	99,60	0,00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	954.155.800,00	951.136.800,00	99,68	937.676.000,00
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	907.358.400,00	904.350.300,00	99,66	896.536.000,00
5.2.02.06.01.0001	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	304.759.400,00	301.751.300,00	99,01	90.200.000,00
5.2.02.06.01.0002	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	602.599.000,00	602.599.000,00	100,00	502.570.000,00
5.2.02.06.01.0005	Belanja Modal Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	0,00	0,00	0,00	300.000.000,00
5.2.02.06.01.0006	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	0,00	0,00	0,00	3.766.000,00
5.2.02.06.02	Belanja Modal Alat Komunikasi	46.797.400,00	46.786.500,00	99,97	41.140.000,00
5.2.02.06.02.0001	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	46.797.400,00	46.786.500,00	99,97	23.390.000,00
5.2.02.06.02.0011	Belanja Modal Alat Komunikasi Lainnya	0,00	0,00	0,00	17.750.000,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	573.579.200,00	573.481.500,00	99,98	283.532.000,00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	372.044.200,00	371.983.200,00	99,98	65.712.000,00
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	372.044.200,00	371.983.200,00	99,98	65.712.000,00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	201.535.000,00	201.498.300,00	99,98	217.820.000,00
5.2.02.10.02.0001	Belanja Modal Peralatan Mainframe	0,00	0,00	0,00	4.290.000,00
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	201.535.000,00	201.498.300,00	99,98	213.530.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	192.253.490,00	191.451.000,00	99,58	444.760.600,00
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	192.253.490,00	191.451.000,00	99,58	444.760.600,00
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	192.253.490,00	191.451.000,00	99,58	444.760.600,00
5.2.03.01.01.0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	192.253.490,00	191.451.000,00	99,58	321.909.000,00
5.2.03.01.01.0036	Belanja Modal Taman	0,00	0,00	0,00	122.851.600,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	**3.392.534.190,00**	**3.383.471.611,00**	**99,73**	**1.714.818.600,00**
	JUMLAH BELANJA	**32.423.437.072,39**	**28.517.739.509,00**	**87,95**	**27.614.074.411,00**
	SURPLUS/DEFISIT	**(32.423.437.072,39)**	**(28.517.739.509,00)**	**87,95**	**(27.614.074.411,00)**
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	**(32.423.437.072,39)**	**(28.517.739.509,00)**	**87,95**	**(27.614.074.411,00)**

Kab. Bandung, 29 Mei 2026

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH

H. MARLAN, S.IP., M.Si.

NIP.196712231988031007

PEMERINTAHAN KAB. BANDUNG

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH

LAPORAN OPERASIONAL

TAHUN ANGGARAN 2025

01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
8	BEBAN	25.574.847.299,00	26.803.956.538,00	(1.229.109.239,00)	(4,59)
8.1	BEBAN OPERASI	24.451.488.753,00	25.978.252.276,00	(1.526.763.523,00)	(5,88)
8.1.01	Beban Pegawai	13.215.038.949,00	12.882.636.680,00	332.402.269,00	2,58
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	4.077.361.559,00	3.924.049.629,00	153.311.930,00	3,91
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	9.137.677.390,00	8.958.587.051,00	179.090.339,00	2,00
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	11.236.449.804,00	13.095.615.596,00	(1.859.165.792,00)	(14,20)
8.1.02.01	Beban Barang	1.759.231.481,00	1.531.194.843,00	228.036.638,00	14,89
8.1.02.02	Beban Jasa	7.448.699.211,00	8.252.627.143,00	(803.927.932,00)	(9,74)
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	293.591.269,00	190.485.394,00	103.105.875,00	54,13
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	1.577.427.843,00	2.963.808.216,00	(1.386.380.373,00)	(46,78)
8.1.02.05	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	157.500.000,00	157.500.000,00	0,00	0,00
	JUMLAH BEBAN OPERASI	24.451.488.753,00	25.978.252.276,00	(1.526.763.523,00)	(5,88)
8.1.08	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.123.358.546,00	825.704.262,00	297.654.284,00	36,05
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.033.836.130,00	720.674.529,00	313.161.601,00	43,45
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	89.522.416,00	105.029.733,00	(15.507.317,00)	(14,76)
	JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.123.358.546,00	825.704.262,00	297.654.284,00	36,05
	JUMLAH BEBAN	25.574.847.299,00	26.803.956.538,00	(1.229.109.239,00)	(4,59)
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(25.574.847.299,00)	(26.803.956.538,00)	1.229.109.239,00	(4,59)

Kab. Bandung, 29 Mei 2026

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH

H. MARLAN, S.IP., M.Si.

NIP.196712231988031007

PEMERINTAHAN KAB. BANDUNG

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TAHUN ANGGARAN 2025

01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

URAIAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	8.428.870.890,00	7.631.396.675,00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(25.574.847.299,00)	(26.803.956.538,00)
RK PPKD	28.517.739.509,00	27.614.074.411,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	(44.258.802,00)	(12.643.658,00)
Kendaraan Bermotor Penumpang	(250.040.000,00)	0,00
Peralatan Studio Video dan Film	(19.595.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	220.273.333,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium Lainnya	5.102.865,00	0,00
EKUITAS AKHIR	11.327.504.298,00	8.428.870.890,00

Kab. Bandung, 29 Mei 2026

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH

H. MARLAN, S.IP., M.Si.

NIP.196712231988031007

PEMERINTAHAN KAB. BANDUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
NERACA
TAHUN ANGGARAN 2025
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1	ASET	11.341.933.058,00	9.098.913.561,00
1.1	ASET LANCAR	116.728.194,00	88.168.800,00
1.1.12	Persediaan	116.728.194,00	88.168.800,00
	JUMLAH ASET LANCAR	116.728.194,00	88.168.800,00
1.3	ASET TETAP	11.225.204.864,00	9.010.744.761,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	10.924.500.539,00	8.003.509.088,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	6.098.017.511,00	6.005.911.511,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	2.532.825.150,00	2.532.825.150,00
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	99.345.000,00	0,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(8.429.483.336,00)	(7.531.500.988,00)
	JUMLAH ASET TETAP	11.225.204.864,00	9.010.744.761,00
1.5.04	Aset Lain-lain	104.181.062,00	466.766.423,00
1.5.06	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(104.181.062,00)	(466.766.423,00)
	JUMLAH ASET LAINNYA	0,00	0,00
	JUMLAH PROPERTI INVESTASI	0,00	0,00
	JUMLAH ASET	11.341.933.058,00	9.098.913.561,00
2	KEWAJIBAN	14.428.760,00	670.042.671,00
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	14.428.760,00	670.042.671,00
2.1.06	Utang Belanja	14.428.760,00	670.042.671,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	14.428.760,00	670.042.671,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	14.428.760,00	670.042.671,00
3	EKUITAS	11.327.504.298,00	8.428.870.890,00
3.1	EKUITAS	11.327.504.298,00	8.428.870.890,00
3.1.01	Ekuitas	(17.190.235.211,00)	(19.185.203.521,00)
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	28.517.739.509,00	27.614.074.411,00
	JUMLAH EKUITAS	11.327.504.298,00	8.428.870.890,00
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	11.341.933.058,00	9.098.913.561,00

Kab. Bandung, 29 Mei2026
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH

H. MARLAN, S.IP., M.Si.
NIP.196712231988031007

Lampiran 8

Berita Acara Hasil Rekonsiliasi Aset Tetap dan Aset Lainnya Tahun 2025

BERITA ACARA REKONSILIASI ASET
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2025
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN , RISET DAN INOVASI DAERAH KABUPATEN BANDUNG

Pada hari ini Kamis Tanggal Dua Puluh Enam Bulan Fabruari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam
Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : M. AZAM FAISAL
   Jabatan : Pengurus Barang
   NIP. : 19750101 201001 1 001

2. Nama : WAHYUDIN ST,ME
   Jabatan : KABID PENGELOLAAN BMD
   NIP. : 19760513200901 1 002

Telah melakukan Rekonsiliasi Aset dengan hasil sebagai berikut :

NO	URAIAN	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2025	AKUMULASI PENYUSUTAN SD 31 Desember 2025	NILAI BUKU PER 31 DESEMBER 2025
1	Tanah	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	10,924,500,539.00	6,652,671,069.00	4,271,829,470.00
3	Gedung dan Bangunan	6,098,017,511.00	1,776,812,267.00	4,321,205,244.00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	2,532,825,150.00	-	2,532,825,150.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	99,345,000.00	-	99,345,000.00
Total Aset Tetap		**19,654,688,200.00**	**8,429,483,336.00**	**11,225,204,864.00**
7	Aset Tak Berwujud	-	-	-
8	Aset Lain-Lain/Rusak Berat	104,181,062.00	104,181,062.00	-
9	Aset yang dimanfaatkan pihak lain	-	-	-
Total Aset Lainnya		**104,181,062.00**	**104,181,062.00**	**-**
Total Aset Tetap + Aset Lainnya		**19,758,869,262.00**	**8,533,664,398.00**	**11,225,204,864.00**

Rincian mutasi terlampir
Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Aset ini dibuat dengan sebenarnya.

Soreang, 26 Februari 2026

Kepala Bidang Pengelolaan BMD

WAHYUDIN ST,ME
NIP .19760513200901 1 002

Pengurus BMD,

M. AZAM FAISAL
NIP. 19750101 201001 1 001

Mengetahui,
Kepala Bidang Akuntansi
Dan Pelaporan Keuangan

SIGIT BUDIANTO,SE
NIP. 19690903 200701 1 010

BERITA ACARA REKONSILIASI ASET
PERIODE 01 JANUARI 2025 s.d. 31 DESEMBER 2025
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH KABUPATEN BANDUNG

Pada hari ini Kamis Tanggal Dua Puluh Enam Bulan Fabruari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam
Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : M. AZAM FAISAL
   Jabatan : Pengurus Barang
   NIP. : 19750101 201001 1 001

2. Nama : WAHYUDIN ST,ME
   Jabatan : KABID PENGELOLAAN BMD
   NIP. : 19760513200901 1 002

Telah melakukan Rekonsiliasi Aset dengan hasil sebagai berikut :

NO	URAIAN	SALDO AKHIR PER 31 Desemberber 2025	AKUMULASI PENYUSUTAN SD 31 Desember 2025	NILAI BUKU PER 31 Desember 2025
1	Tanah	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	10,924,500,539.00	6,652,671,069.00	4,271,829,470.00
3	Gedung dan Bangunan	6,098,017,511.00	1,776,812,267.00	4,321,205,244.00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	2,532,825,150.00	-	2,532,825,150.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	99,345,000.00	-	99,345,000.00
Total Aset Tetap		**19,654,688,200.00**	**8,429,483,336.00**	**11,225,204,864.00**
7	Aset Tak Berwujud	-	-	-
8	Aset Lain-Lain/Rusak Berat	104,181,062.00	104,181,062.00	-
9	Aset yang dimanfaatkan pihak lain	-	-	-
Total Aset Lainnya		**104,181,062.00**	**104,181,062.00**	**-**
Total Aset Tetap + Aset Lainnya		**19,758,869,262.00**	**8,533,664,398.00**	**11,225,204,864.00**

Rincian mutasi terlampir
Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Aset ini dibuat dengan sebenarnya.

Soreang, 26 Februari 2026

Kepala Bidang Pengelolaan BMD

WAHYUDIN ST,ME
NIP .19760513200901 1 002

Pengurus BMD,

M. AZAM FAISAL
NIP. 19750101 201001 1 001

BERITA ACARA REKONSILIASI ASET
PERIODE 01 JANUARI 2025 s.d. 31 DESEMBER 2025
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH KABUPATEN BANDUNG

Pada hari ini Kamis Tanggal Dua Puluh Enam Bulan Fabruari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam
Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : M. AZAM FAISAL
   Jabatan : Pengurus Barang
   NIP. : 19750101 201001 1 001

2. Nama : RENI ROSTIKA, SE., MM.
   Jabatan : Kepala Sub Bagian Keuangan Bapperida
   NIP. : 19740501 200901 2 001

Telah melakukan Rekonsiliasi Aset dengan hasil sebagai berikut :

NO	URAIAN	SALDO AKHIR PER 31 Desember 2025	AKUMULASI PENYUSUTAN SD 31 DEsember 2025	NILAI BUKU PER 31 DEsember 2025
1	Tanah	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	10,924,500,539.00	6,652,671,069.00	4,271,829,470.00
3	Gedung dan Bangunan	6,098,017,511.00	1,776,812,267.00	4,321,205,244.00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	2,532,825,150.00	-	2,532,825,150.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	99,345,000.00	-	99,345,000.00
Total Aset Tetap		**19,654,688,200.00**	**8,429,483,336.00**	**11,225,204,864.00**
7	Aset Tak Berwujud	-	-	-
8	Aset Lain-Lain/Rusak Berat	104,181,062.00	104,181,062.00	-
9	Aset yang dimanfaatkan pihak lain	-	-	-
Total Aset Lainnya		**104,181,062.00**	**104,181,062.00**	**-**
Total Aset Tetap + Aset Lainnya		**19,758,869,262.00**	**8,533,664,398.00**	**11,225,204,864.00**

Rincian mutasi terlampir
Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Aset ini dibuat dengan sebenarnya.

Soreang, 26 Februari 2026

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Keuangan
Bapperida

RENI ROSTIKA, SE., MM.
NIP. 19740501 200901 2 001

Pengurus BMD,

M. AZAM FAISAL
NIP. 19750101 201001 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BAPPERIDA
BADAN PERENCANAAN, PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. RAYA SOREANG Km. 17 TELP. [022] 5891159 SOREANG 40911
Kabupaten Bandung Provinsi Jabar, E-mail : bappeda@ bandungkab.go.id
Website bappeda. Bandungkab.go.id

BERITA ACARA REKONSILIASI
Nomor : 000.2.5/368/ /Sekret/2026

Pada hari ini Kamis tanggal Dua Puluh Enam bulan Februari tahun dua ribu dua puluh Enam (26-02-2026) bertempat di Pemerintah Kabupaten Bandung, yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : MOHAMAD AZAM FAIZAL
NIP : 197501012010011001
Pangkat/Gol : Penata Muda - IIIa
Jabatan : Pengurus Barang Pengguna

Dalam hal ini bertindak sebagai Pengurus Barang Pengguna pada Bapperida , selanjutnya sebagai PIHAK PERTAMA.

II. Nama : RENI ROSTIKA, SE, MM
NIP : 19740501 200901 2 001
Pangkat/Gol : Penata - IIIc
Jabatan : Kepala Subbagian Program dan Keuangan Bapperida

Dalam hal ini bertindak sebagai Pelaksana Akuntansi pada Bapperida, selanjutnya sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA telah melaksanakan rekonsiliasi data BMD dengan membandingkan data laporan BMD dengan Laporan Neraca SKPD per 31 Desember 2025 Dengan hasil sebagaimana dalam lampiran

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan dalam mendukung Laporan BMD dan Laporan Neraca.

PIHAK KEDUA

RENI ROSTIKA, SE, MM
Nip. 19740501 200901 2 001

PIHAK PERTAMA

MOHAMAD AZAM FAIZAL
Nip. 1975010 201001 1 001

Mengetahui,
selaku Pengguna BMD,

H.MARLAN, S.I.P., M.Si
Nip. 19671223 198803 1 007

Lampiran
Nomor : / / Sekret
Tanggal : 26/02/2026

BERITA ACARA REKONSILIASI

1. Saldo Awal

No	Uraian	Saldo Awal per 01 Januari 2025		Perbedaan
		Laporan BMD Pengguna Barang (Rp)	Neraca SKPD (Rp)	
1	2	3	4	(5) = (3) - (4)
A.	ASET LANCAR	**Rp 88,168,800.00**	**Rp 88,168,800.00**	**Rp -**
	Persediaan	Rp 88,168,800.00	Rp 88,168,800.00	Rp -
B.	ASET TETAP	**Rp 9,010,744,761.00**	**Rp 9,010,744,761.00**	**Rp -**
	1. Tanah	Rp -	Rp -	Rp -
	2. Peralatan dan Mesin	Rp 8,003,509,088.00	Rp 8,003,509,088.00	Rp -
	3. Gedung dan Bangunan	Rp 6,005,911,511.00	Rp 6,005,911,511.00	Rp -
	4. Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp -	Rp -	Rp -
	5. Aset Tetap Lainnya	Rp 2,532,825,150.00	Rp 2,532,825,150.00	Rp -
	6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -	Rp -
	7. Akumulasi Penyusutan	-Rp 7,531,500,988.00	-Rp 7,531,500,988.00	Rp -
C.	ASET LAINNYA	**Rp -**	**Rp -**	**Rp -**
	1. Kemitraan dengan Phak Ketiga	Rp -	Rp -	Rp -
	2. Aset Tidak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -
	3. Aset Lain-Lain	Rp 466,766,423.00	Rp 466,766,423.00	Rp -
	4. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -
	5. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	-Rp 466,766,423.00	-Rp 466,766,423.00	Rp -
	TOTAL	**Rp 9,098,913,561.00**	**Rp 9,098,913,561.00**	**Rp -**

Penjelasan terjadinya perbedaan :

1. .....
   .....
2. .....
   .....

dst .....
.....

2. Saldo Akhir

No	Uraian	Saldo Akhir per 30 September 2025		Perbedaan
		Laporan BMD Pengguna Barang (Rp)	Neraca SKPD (Rp)	
1	2	3	4	(5) = (3) - (4)
A.	ASET LANCAR	**Rp 116,728,194.00**	**Rp 124,374,330.00**	**Rp -**
	Persediaan	Rp 116,728,194.00	Rp 116,728,194.00	Rp -
B.	ASET TETAP	**Rp 11,225,204,864.00**	**Rp 8,416,801,965.00**	**Rp -**
	1. Tanah	Rp -	Rp -	Rp -
	2. Peralatan dan Mesin	Rp 10,924,500,539.00	Rp 10,924,500,539.00	Rp -
	3. Gedung dan Bangunan	Rp 6,098,017,511.00	Rp 6,098,017,511.00	Rp -
	4. Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp -	Rp -	Rp -
	5. Aset Tetap Lainnya	Rp 2,532,825,150.00	Rp 2,532,825,150.00	Rp -
	6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp 99,345,000.00	Rp 99,345,000.00	Rp -
	7. Akumulasi Penyusutan	-Rp 8,429,483,336.00	-Rp 8,429,483,336.00	Rp -
C.	ASET LAINNYA	**Rp -**	**Rp -**	**Rp -**
	1. Kemitraan dengan Phak Ketiga	Rp -	Rp -	Rp -
	2. Aset Tidak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -
	3. Aset Lain-Lain	Rp 104,181,062.00	Rp 104,181,062.00	Rp -
	4. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -
	5. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	-Rp 104,181,062.00	-Rp 104,181,062.00	Rp -
	TOTAL	**Rp 11,341,933,058.00**	**Rp 8,541,176,295.00**	**Rp -**

Penjelasan terjadinya perbedaan :

1. .....
   .....
2. .....
   .....

dst .....
.....

PIHAK KEDUA

RENI ROSTIKA, SE, MM
Nip. 19740501 200901 2 001

PIHAK PERTAMA

MOHAMAD AZAM FAIZAL
Nip. 197501012010011001

Mengetahui,
Kepala Bapperida
selaku Pengguna BMD,

H.MARLAN ,S.I.P., M.Si
Nip. 19671223 198803 1 007

Lampiran 9

Rekapitulasi Surat Setoran Pajak (SSP)

REKAPITULASI SURAT SETORAN PAJAK (SSP)
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2025

BULAN	JENIS PAJAK					
	PPh 21	PPh 22	PPh 23	PPh Ps 4 (2)	PPN	Pajak Daerah
JANUARI	62.905.183	314.729,73	2.179.645		5.769.500	3.639.000
FEBRUARI	6.305.454	1.254.570,47	5.843.573,15		28.715.126,30	4.584.500
MARET	196.627.078	2.661.705	1.014.638		17.490.782	7.753.600
APRIL	74.848.776	820.639,62	2.958.694,59		4.839.838,60	5.565.300
MEI	79.258.596	682.371	10.274.349,95	1.790.000	40.628.886,70	3.676.800
JUNI	134.858.604	207.911	520.600		914.189,27	3.593.500
JULI	73.298.562	1.873.312	8.715.545		36.912.567	8.823.400
AGUSTUS	54.636.066	690.534	1.932.115		11.153.413	7.875.000
SEPTEMBER	51.045.857	504.168	5.379.623		25.008.022	8.752.700
OKTOBER	32.815.463	30.329.735,00	4.297.785		255.003.150	5.842.000
NOVEMBER	34.169.196	14.214.429	17.416.707,00	3.959.655	210.943.701,00	3.403.460
DESEMBER	47.351.363	1.227.125	13.992.815,00		81.078.416,00	3.519.800
JUMLAH	**848.120.198**	**54.781.230**	**74.526.091**	**5.749.655**	**718.457.592**	**67.029.060**

Soreang, Januari 2026

BENDAHARA PENGELUARAN

FARID SETIAJI
NIP. 19810723 201410 1 001

KEPALA BAPPERIDA KABUPATEN BANDUNG

H. MARLAN, S.IP., M.Si
NIP. 19671223 198803 1 007

Lampiran 10

Foto Copy Surat Tanda Setoran (STS) Pengembalian Belanja (UP/GU/TU/LS) dan Jasa Giro

REKAP PENGEMBALIAN STS GU, TU, DAN LS GAJI
BAPPEDA KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2025

NO	NO STS	URAIAN	BESAR PENGEMBALIAN	KETERANGAN
1	05/Bapperida/V/2025	Pengembalian Belanja TU Sub Kegiatan Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	Rp 5.102.000	TU
2	11/Bapperida/IX/2025	Pengembalian kelebihan Belanja Tunjangan Keluarga PNS an. Marlan, S.IP., M.Si (Kelebihan Tunjangan Anak)	Rp 189.748	GAJI
3	11/Bapperida/XII/2025	Pengembalian UP BAPPERIDA Tahun 2025	Rp 37.708.924	UP
	JUMLAH		**43.000.672**	

Bendahara Pengeluaran

Farid Setiaji
NIP. 19810723 201410 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
SURAT TANDA SETORAN (STS)

STS No. .....

Bank : BJB

Harap diterima uang sebesar Rp. 5.102000,-

No. Rekening : 0220030020107

(dengan huruf) (lima juta seratus dua ribu rupiah)

Dengan rincian penerimaan sebagai berikut

No.	Kode Rekening											Uraian Rincian Obyek	Jumlah (Rp.)
1	5	1	0	2	0	2	1	2	00	0	2	Belanja sosialisasi	5.102.000,-
Jumlah													5.102.000,-

Uang tersebut diterima pada tanggal 27 Mei 2025

Mengetahui,
Pengguna Anggaran / Kuasa Pengguna Anggaran

(Anjar Pratama A, SE, M, Tr. AP)
Nip. 198604072011001

Bendahara Penerimaan /
Bendahara Penerimaan Pembantu

(Heni Kusrini)
Nip. 196910152007012037

Tembusan :
Lembar 1 : Pembukuan/Akuntansi (Putih)
Lembar 2 : Pemegang Kas Unit Organisasi (Merah)
Lembar 3 : KASDA (Biru)
Lembar 4 : Bank (Merah muda)
Lembar 5 : Perbendaharaan (Hijau)
Lembar 6 : DPPK (Kuning)
(Catatan STS dilampiri Slip Setoran Bank)

bank bjb

BUKTI TRANSAKSI TRANSFER ANTAR REKENING BANK BJB

Tanggal	:	27 May 2025
Jam	:	12:43:01
Rekening Sumber	:	0083312841001
Atas Nama Rekening Sumber	:	BAPPEDA BID DALEV RENBANG DAERAH
Nomor Rekening Penerima	:	0220030020107
Nama Penerima	:	RKUD KAB BANDUNG
Nominal	:	IDR 5,102,000.00
Total Nominal Debet	:	IDR 5,102,000.00
Keterangan	:	Pengembalian TU
Nomor Referensi	:	C2025052716209994
Status Transaksi	:	Transaksi Sukses

Copyright bank bjb All right Reserved

bank bjb

BUKTI TRANSAKSI SETORAN TUNAI
0173/KCP·PPTSP SOREANG

0173/KCP PTTSP SOREANG 15/09/2025 11:27:02 0173TL01
RKUD KAB BANDUN 0220030020107
Setoran Tunai IDR 189,748.00

Tanggal :15/09/2025 11:26:42
No Referensi :0173J6720131898

Tanda Terima
No Telp :08214

TELAH DITERIMA
15 SEP 2025

No Rekening :0220030020107
Nama :RKUD KAB BANDUN
Nilai Transaksi :189,748
Terbilang :Seratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah
Biaya :0
Tujuan Transaksi :Pembayaran
Sumber Dana :Lainnya - BAPPERIDA
Cara Pembayaran :Tunai
Berita :PENG KELEBIANTUNJ ANAK PNS A.N MARLAN

bank bjb
KCP PPTSP SOREANG

Tanda Tangan Teller
RIKE DWI FATNIKA

Tanda Tangan Pejabat Bank

Tanda Tangan Nasabah

bank bjb

SETORAN/PEMINDAHBUKUAN

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
SURAT TANDA SETORAN (STS)

STS No. 1/Bapenda/IX/2025 Bank : BJB

Harap diterima uang sebesar Rp. 189.748,- No. Rekening : [redacted]20120107

(dengan huruf) (Seratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah)

Dengan rincian penerimaan sebagai berikut

No.	Kode Rekening	Uraian Rincian Obyek	Jumlah (Rp.)
1.	5 1 01 01 02 0 0 0 1	Pengembalian Kelebihan Tunjangan Anak PNS an. Meylan SIP, M.Si	Rp. 189.748,-
Jumlah			Rp. 189.748,-

Uang tersebut diterima pada tanggal 15 September 2025

Mengetahui,
Pengguna Anggaran / Kuasa Pengguna Anggaran

(ANDRI SATRIA APRILIYANTO, SE, M.Tr.Ap)
Nip. 19880407 201101 1 001

Bendahara Penerimaan /
Bendahara Penerimaan Pembantu

(FARID SETIAJI)
Nip. 19810723 201410 1 001

Tembusan :
Lembar 1 : Pembukuan/Akuntansi (Putih)
Lembar 2 : Pemegang Kas Unit Organisasi (Merah)
Lembar 3 : KASDA (Biru)
Lembar 4 : Bank (Merah muda)
Lembar 5 : Perbendaharaan (Hijau)
Lembar 6 : DPPK (Kuning)
(Catatan STS dilampiri Slip Setoran Bank)

TELAH DITERIMA
15 SEP 2025
bank bjb
KCP PPTSP SOREANG

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
SURAT TANDA SETORAN (STS)

STS No. 11/Bapperida/XII/2025 Bank : BJB

Harap diterima uang sebesar Rp. 37.708.924,- No. Rekening : 0220030020107

(dengan huruf) (Tiga puluh Tujuh juta Tujuh Ratus Delapan Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Rupiah)

Dengan rincian penerimaan sebagai berikut

No.	Kode Rekening	Uraian Rincian Obyek	Jumlah (Rp.)
1		Pengembalian UP BAPPERIDA Tahun 2025	Rp. 37.708.924
Jumlah			Rp. 37.708.924,-

Uang tersebut diterima pada tanggal .....

Mengetahui,
Pengguna Anggaran / Kuasa Pengguna Anggaran

(Ir. H. MARIAN, S.IP. M.Si)
Nip. 19671223 198803 1007

Bendahara Penerimaan /
Bendahara Penerimaan Pembantu

(FARID SETIAJI, S.M)
Nip. 19810723 201410 1001

Tembusan :
Lembar 1 : Pembukuan/Akuntansi (Putih)
Lembar 2 : Pemegang Kas Unit Organisasi (Merah)
Lembar 3 : KASDA (Biru)
Lembar 4 : Bank (Merah muda)
Lembar 5 : Perbendaharaan (Hijau)
Lembar 6 : DPPK (Kuning)
(Catatan STS dilampiri Slip Setoran Bank)

bank bjb

BUKTI TRANSAKSI TRANSFER ANTAR REKENING BANK BJB

Transaction Date	:	31 Dec 2025
Transaction Time	:	10:05:42
Source Account	:	0220030020671
Source Account Name	:	BAPEDA KAB BANDUNG
Destination Account No	:	0220030020107
Destination Account Name	:	RKUD KAB BANDUNG
Amount	:	IDR 37,708,924.00
Total Debit Amount	:	IDR 37,708,924.00
Description	:	Pengembalian UP BAPPERIDA 2025
Transaction Reference Number	:	C202512311156069715
Transaction Status	:	Executed Successfully

Copyright bank bjb All right Reserved